



SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO



**SEMARANG
TAHUN 2022**



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
Nomor: 32/UN7.F3/HK/VII/2022**

TENTANG

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2022

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO,

Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 73 ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, Universitas Diponegoro melakukan sistem penjaminan mutu internal secara konsisten dan berkelanjutan sebagai pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;

b. bahwa berdasarkan Pasal 52 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa penjaminan mutu dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar Pendidikan Tinggi (PPEPP);

c. bahwa dalam rangka penerapan sistem penjaminan mutu internal, maka Fakultas Teknik perlu melakukan pengembangan dan pelaksanaan standar mutu di tingkat Fakultas dengan menyusun dokumen SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Fakultas Teknik 2022 dengan penyesuaian dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Standar IAPS 4.0, Standar LAM Teknik, Standar LAM Infokom, Indikator Kinerja Tambahan (IKT) dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra dan PT-NBH, dan standar tambahan lainnya;

d. bahwa sebagai perwujudannya perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 25);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 302);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5721);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 03/UN7.1/HK/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro Periode 2019-2024;
10. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro;
11. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 22 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Diponegoro Tahun Anggaran 2022;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO TENTANG SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2022.

KESATU : Menetapkan standar mutu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2022 sebagaimana terlampir dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.

KEDUA : Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terdiri dari:

A. STANDAR PENDIDIKAN

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
6. Standar Sarana dan Prasarana
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran
9. Standar Mahasiswa
10. Standar Suasana Akademik
11. Standar Sistem Informasi Pendidikan
12. Standar Kerjasama Pendidikan

B. STANDAR PENELITIAN

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Pelaksanaan Penelitian
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pengelolaan Penelitian
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
9. Standar Sistem Informasi Penelitian
10. Standar Sentralisasi dan Desentralisasi Penelitian
11. Standar Kerjasama Penelitian
12. Standar Laboratorium Penelitian

C. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
2. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
3. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
4. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
5. Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
7. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat
9. Standar Sistem Informasi Pengabdian kepada Masyarakat
10. Standar Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat
11. Standar Kuliah Kerja Nyata

D. STANDAR MBKM (MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA)

1. Standar Kesetaraan Kompetensi Lulusan di dalam dan di luar Prodi, di dalam atau di luar PT, atau antara Prodi dan lembaga non PT
2. Standar Fasilitas Mahasiswa Belajar di Luar Prodi
3. Standar Dosen Membimbing di Luar Prodi
4. Standar Pembiayaan Belajar di Luar Prodi
5. Standar Perjanjian Kerjasama antar PT atau antara PT dengan Lembaga Non PT
6. Standar Ketaatan pada Peraturan per-UU bidang Pendidikan Tinggi
7. Standar Pemeliharaan/ Peningkatan Jumlah Peminat/ Pendaftar
8. Standar Pemeliharaan/ Peningkatan Jumlah Lulusan pada Program Studi yang Ada

E. STANDAR LAIN-LAIN

1. Standar Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
2. Standar SPMI
3. Standar Etika
4. Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 14 Juli 2022

DEKAN FAKULTAS TEKNIK,

ttd

Prof. Ir. M. AGUNG WIBOWO, M.M., M.Sc., Ph.D.
NIP 196702081994031005

SALINAN disampaikan kepada:

1. Rektor Undip
2. Para Wakil Dekan Fakultas Teknik Undip
3. Para Ketua Departemen Fakultas Teknik Undip
4. Manajer Tata Usaha Fakultas Teknik Undip

SALINAN SESUAI DENGAN ASLINYA
MANAJER TATA USAHA FAKULTAS TEKNIK



ARI EKO WIDYANTORO, S.T., M.Si.
NIP 197510172003121004

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOMOR : 32/UN7.F3/HK/VII/2022
TENTANG :
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2022



SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2022

Standar Pendidikan

Standar Kompetensi Lulusan

No.	Butir Standar	IKU/ IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Program studi merumuskan dan menetapkan tujuan pendidikan program studi (<i>program educational objectives</i> , profil profesional mandiri, atau istilah sejenisnya) berdasarkan profil lulusan, visi misi Fakultas Teknik, dan visi misi Undip.	IKU	Program studi memiliki bukti perumusan dan penetapan tujuan pendidikan program studi berdasarkan profil lulusan, visi misi Fakultas Teknik, dan visi misi Undip.	Dokumen kurikulum yang memuat perumusan dan penetapan tujuan pendidikan program studi yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.
2	Program studi merumuskan tujuan pendidikan program studi dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam bentuk dewan penasihat (<i>advisory board</i> atau istilah sejenisnya) dan disahkan oleh Fakultas Teknik.	IKU	a. Program studi memiliki dewan penasihat yang disahkan melalui SK Dekan.	SK Dekan tentang penetapan dewan penasihat	Tersedia.
			b. Program studi memiliki bukti pelibatan dewan penasihat dalam perumusan tujuan pendidikan program studi.	Bukti pelibatan dewan penasihat dalam perumusan tujuan pendidikan program studi yang sekurang-kurangnya berupa undangan pertemuan dan berita acara pertemuan.	Tersedia.
3	Program studi menetapkan capaian pembelajaran lulusan (<i>program learning outcome</i> atau istilah sejenisnya) yang harus dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan tujuan pendidikan program studi, mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	IKU	a. Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan tujuan pendidikan program studi.	Dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan tujuan pendidikan program studi	Tersedia.

	KKNI, dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.		b. Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan KKNI.	Dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan KKNI	Tersedia.
4	Program studi memiliki rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup sikap yaitu perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, serta penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, yang tercantum dalam dokumen kurikulum.	IKU	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup sikap yang sesuai dengan rumusan standar.	Dokumen Kurikulum yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup sikap yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.
5	Program studi memiliki rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup keterampilan umum untuk menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi serta keterampilan khusus sesuai dengan bidang keilmuan program studi yang tercantum dalam dokumen kurikulum.	IKU	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup keterampilan yang sesuai rumusan standar.	Dokumen Kurikulum yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup keterampilan yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.
6	Program Studi Sarjana dan Program Studi Profesi Insinyur memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memiliki pengalaman kerja yang berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.	IKU	Program studi memiliki kurikulum yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memiliki pengalaman kerja.	Dokumen kurikulum yang mencakup kegiatan mendapatkan pengalaman kerja bagi mahasiswa yang sesuai rumusan standar.	Tersedia.
7	Program studi memberikan dukungan kepada mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Undip dalam upaya memenuhi capaian pembelajaran	IKU	a. Persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa yang diterima untuk setiap angkatan > 72%.	Jumlah mahasiswa yang diterima dan jumlah mahasiswa yang lulus untuk setiap angkatan.	Sudah jelas dalam indikator.

	lulusan sesuai kurikulum yang berlaku.		b. Persentase jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima untuk setiap angkatan > 34%.	Jumlah mahasiswa yang diterima dan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu untuk setiap angkatan.	Sudah jelas dalam indikator.
			c. Rata-rata IP lulusan untuk setiap angkatan > 2,7 untuk program sarjana dan program profesi insinyur, dan >3,25 untuk program magister dan doktor.	Rata-rata IP lulusan untuk setiap tahun akademik.	Sudah jelas dalam indikator.
8	Program studi memiliki rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup pengetahuan yaitu penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, yang tercantum dalam dokumen kurikulum.	IKU	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup pengetahuan yang sesuai dengan rumusan standar.	Dokumen Kurikulum yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup pengetahuan yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.
9	Program studi memiliki rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup pengetahuan dan ketrampilan khusus sebagaimana dirumuskan oleh forum program studi sejenis atau nama lain yang setara, yang tercantum dalam dokumen kurikulum.	IKU	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup pengetahuan dan ketrampilan khusus yang sesuai dengan rumusan forum program studi sejenis atau nama lain yang setara.	Dokumen Kurikulum yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup pengetahuan dan ketrampilan khusus yang sesuai dengan rumusan forum program studi sejenis atau nama lain yang setara.	Tersedia.
10	UPPS mendorong program studi memiliki lulusan dengan sertifikat kompetensi sesuai bidang keilmuannya	IKT	Program studi memiliki 50% lulusan bersertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keilmuannya pada 1 siklus	Jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keilmuannya	Tersedia.

			kohort		
--	--	--	--------	--	--

Standar Isi Pembelajaran

No.	Butir Standar	IKU/ IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Program studi menjamin kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan yang ditunjukkan melalui matriks keterkaitan antara mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan.	IKU	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan antara mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan.	Dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan antara mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan.	Tersedia.
2	Program studi yang menyelenggarakan program sarjana, profesi, magister, dan doktor menjamin kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditunjukkan dalam uraian silabus mata kuliah yang relevan.	IKU	Program studi profesi, magister, dan doktor memiliki dokumen kurikulum yang memuat kedalaman dan keluasan materi yang memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk uraian silabus mata kuliah yang relevan.	Dokumen kurikulum yang memuat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.
			Jumlah mata kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan PkM adalah minimal 2 MK untuk Program Sarjana dan minimal 37,5% dari total MK untuk Program Magister dan Doktor.	RPS, bahan ajar, atau bukti lain yang dapat menunjukkan integrasi penelitian dan PkM dalam mata kuliah.	Tersedia.
3	Program studi sarjana menjamin bahwa lulusannya paling sedikit akan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.	IKU	Program studi sarjana memiliki rumusan capaian pembelajaran lulusan yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan jenjangnya yang kemudian didistribusikan pada mata kuliah dan didetailkan pada capaian pembelajaran mata kuliah.	Dokumen kurikulum yang memuat tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.

4	Program studi profesi menjamin bahwa lulusannya paling sedikit akan menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan program studi.	IKU	Program studi profesi memiliki rumusan capaian pembelajaran lulusan yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan jenjangnya yang kemudian didistribusikan pada mata kuliah dan didetailkan pada capaian pembelajaran mata kuliah.	Dokumen kurikulum yang memuat tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.
5	Program studi magister menjamin bahwa lulusannya paling sedikit akan menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan program studi.	IKU	Program studi magister memiliki rumusan capaian pembelajaran lulusan yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan jenjangnya yang kemudian didistribusikan pada mata kuliah dan didetailkan pada capaian pembelajaran mata kuliah.	Dokumen kurikulum yang memuat tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.
6	Program studi doktor menjamin bahwa lulusannya paling sedikit akan menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan program studi.	IKU	Program studi doktor memiliki rumusan capaian pembelajaran lulusan yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan jenjangnya yang kemudian didistribusikan pada mata kuliah dan didetailkan pada capaian pembelajaran mata kuliah.	Dokumen kurikulum yang memuat tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.
7	Program studi menjamin bahwa tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integratif.	IKU	Program studi memiliki peta jalan kurikulum yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integratif.	Dokumen kurikulum yang memuat peta jalan kurikulum yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.
8	Program studi memiliki struktur kurikulum yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.	IKU	Program studi memiliki struktur kurikulum yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.	Dokumen kurikulum yang memuat struktur kurikulum yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.

9	Program studi menyediakan pemetaan capaian pembelajaran lulusan terhadap capaian mata kuliah (course outcome atau istilah sejenisnya) yang dipublikasikan dengan jelas.	IKT	Program studi memetakan setiap capaian pembelajaran lulusan dikaitkan dengan capaian setiap mata kuliah dalam bentuk matriks serta dipublikasikan sekurang kurangnya kepada pemangku kepentingan internal.	Dokumen kurikulum yang dilengkapi dengan template matriks yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.
10	Program studi memastikan bahwa deskripsi matakuliah harus dilengkapi dengan silabus yang memuat beban satuan kredit semester, silabus, capaian, kegiatan penunjang, mata kuliah terkait, kepastakaan, dan panduan penilaian serta Satuan Acara Perkuliahan (SAP).	IKT	Program studi menentukan deskripsi setiap matakuliah yang harus dilengkapi dengan silabus yang memuat beban satuan kredit semester, silabus, capaian, kegiatan penunjang, mata kuliah terkait, kepastakaan, dan panduan penilaian serta Satuan Acara Perkuliahan (SAP).	Dokumen kurikulum yang dilengkapi dengan deskripsi matakuliah sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.
11	Program studi melakukan analisis terhadap pelaksanaan kurikulum, menyusun laporan evaluasi, dan melakukan penyempurnaan pelaksanaan kurikulum, setiap semester.	IKT	Program studi menjadwalkan dan melaksanakan analisis terhadap pelaksanaan kurikulum, penyusunan laporan evaluasi, dan melakukan penyempurnaan pelaksanaan kurikulum, setiap semester.	Bukti dokumen dan berita acara dilakukannya analisis terhadap pelaksanaan kurikulum, penyusunan laporan evaluasi, dan penyempurnaan pelaksanaan kurikulum, setiap semester.	Tersedia.
12	Program studi melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk dewan penasihat (advisory board atau istilah lain sejenisnya), setidaknya lima tahun sekali.	IKT	Program studi melaksanakan dan mendokumentasikan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk dewan penasihat (advisory board), setidaknya lima tahun sekali.	Bukti dokumen dan berita acara pelaksanaan peninjauan kurikulum sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.
13	Program Studi menjamin tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.	IKU	Program studi memetakan setiap butir bahan kajian dengan topik mata kuliah dalam bentuk matriks serta dipublikasikan sekurang kurangnya kepada pemangku kepentingan internal.	Dokumen kurikulum yang dilengkapi dengan matriks pemetaan bahan kajian ke mata kuliah sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia.

14	Program Studi Sarjana menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika, mata kuliah khas/inti, dan/atau praktikum yang memenuhi syarat bidang ilmu, asosiasi program studi sejenis, atau lembaga akreditasi sesuai bidang ilmu.	IKU	Program Studi Sarjana bidang teknik menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika ≥ 25 SKS.	Dokumen kurikulum, RPS, portofolio mata kuliah.	Tersedia.
		IKU	Program Studi Sarjana bidang informatika dan komputer menyediakan mata kuliah khas/inti, matematika, dan praktikum yang relevan dengan bidang ilmu dan sesuai dengan persyaratan lembaga akreditasi atau asosiasi bidang ilmu.	Dokumen kurikulum, RPS, portofolio mata kuliah.	Tersedia.
15	Program Studi Sarjana menyelenggarakan capstone design yang sekurangnya memenuhi ketentuan: 1. Memiliki panduan pelaksanaan. 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Memenuhi standar minimal kualitas rancangan. 5. Mempunyai bukti sah pelaksanaan.	IKU	Sekurang-kurangnya memenuhi tiga aspek.	Dokumen kurikulum, RPS, Panduan Pelaksanaan, portofolio mata kuliah, dan bukti-bukti sah lain yang relevan.	Tersedia.

Standar Proses Pembelajaran

No.	Butir Standar	IKU/ IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat interaktif dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara	IKU	a. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan metode perkuliahan yang berpusat kepada	Portofolio atau kuesioner mahasiswa atau Silabus atau	Sudah jelas dalam

	mahasiswa dan dosen untuk setiap mata kuliah yang ditawarkan.		mahasiswa yang dapat berupa diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang lebih mendorong dosen untuk berperan sebagai fasilitator proses pembelajaran dan mahasiswa berperan lebih aktif sebagai bentuk tanggung jawab terhadap proses pembelajaran bagi dirinya.	Kurikulum.	indikator.
			b. Sekurang-kurangnya 90% mata kuliah yang dilaksanakan pada semester berjalan memiliki skor rata-rata minimum 3,0 dari hasil kuesioner tengah dan akhir semester tentang pelaksanaan kuliah.	Kuesioner mahasiswa tentang pelaksanaan kuliah.	Sudah jelas dalam indikator.
2	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat holistik untuk mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan sedapat mungkin menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional pada mata kuliah yang relevan.	IKU	a. Jumlah minimal SKS mata kuliah pilihan yang harus diambil mahasiswa: Sarjana: 9 SKS Magister: 9 SKS Doktor: 8 SKS	Dokumen Kurikulum.	Sudah jelas dalam indikator.
			b. Program studi menyediakan jumlah SKS mata kuliah pilihan minimal 2 kali dan maksimal 3 kali dari jumlah SKS yang harus diambil.	Dokumen Kurikulum.	Sudah jelas dalam indikator.
			c. Prodi menyediakan mata kuliah pilihan yang bersifat holistik.	Dokumen Kurikulum.	Sudah jelas dalam indikator.
3	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat integratif melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin pada	IKU	a. Untuk Program Sarjana sekurang-kurangnya satu mata kuliah	Dokumen Kurikulum.	Sudah jelas dalam

	mata kuliah yang relevan.		menggunakan pendekatan antardisiplin atau multidisiplin sebagaimana ditunjukkan dalam silabus.		indikator.
			b. Untuk program studi magister dan doktor, proses pembelajaran yang bersifat integratif melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin pada mata kuliah yang relevan ditunjukkan pada silabus.	Dokumen kurikulum dan silabus mata kuliah.	Sudah jelas dalam indikator.
4	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat saintifik yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.	IKU	Portofolio mata kuliah atau kuesioner mahasiswa menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai rumusan standar.	Portofolio, kuesioner mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator.
5	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat kontekstual yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya pada mata kuliah yang ditawarkan.	IKU	Portofolio mata kuliah atau kuesioner mahasiswa menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai rumusan standar.	Portofolio mata kuliah, kuesioner mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator.
6	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat tematik yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan antardisiplin pada mata kuliah yang ditawarkan.	IKU	Portofolio mata kuliah atau kuesioner mahasiswa menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai rumusan standar.	Portofolio, kuesioner mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator.
7	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat efektif dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.	IKU	Portofolio atau kuesioner mahasiswa menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai rumusan standar.	Portofolio mata kuliah, kuesioner mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator.
8	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.	IKU	Portofolio mata kuliah atau kuesioner mahasiswa menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai rumusan	Portofolio mata kuliah, kuesioner mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator.

			standar.		
9	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.	IKU	Portofolio mata kuliah atau kuesioner mahasiswa menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai rumusan standar.	Portofolio mata kuliah, kuesioner mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator.
10	Program studi secara periodik mengembangkan dan memperbaiki rencana pembelajaran semester secara mandiri atau bersama dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi secara berkala.	IKU	Program studi memiliki forum yang terjadwal secara periodik dan/atau media untuk dosen dalam mengembangkan rencana pembelajaran semester secara mandiri atau bersama dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi secara berkala.	Berita acara penyusunan RPS atau bukti kegiatan melalui media lain yang sesuai.	Tersedia secara teratur.
11	Dosen pengampu kuliah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain sejenisnya.	IKU	a. Portofolio mata kuliah yang dibuat dosen merekam proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester.	Portofolio mata kuliah.	Realisasi sesuai rencana.
			b. Hasil pengukuran luaran (outcome) mata kuliah dari kuesioner tengah dan akhir semester yang diisi oleh mahasiswa.	Kuesioner tengah dan akhir semester.	Rata-rata hasil kuesioner > 3 dari skala 4
			c. Hasil pengukuran pelaksanaan perkuliahan dari kuesioner tengah dan akhir semester yang diisi oleh mahasiswa.	Kuesioner tengah dan akhir semester.	Rata-rata hasil kuesioner > 3 dari skala 4
	Mata kuliah pada program studi memiliki RPS dan CPMK	IKT	Sebanyak 100% Mata Kuliah di PSMTE sudah memiliki RPS dan CPMK	Jumlah mata kuliah yang memiliki RPS dan CPMK	
	Mata kuliah pada program studi memiliki rubrik dan portofolio	IKT	Sebanyak 50% Mata Kuliah di PSMTE memiliki Rubrik/Portofolio	Jumlah mata kuliah yang memiliki rubrik/portofolio	

	Mata kuliah pada program studi melakukan pengukuran CPMK	IKT	Sebanyak 25% Mata Kuliah telah melakukan pengukuran CPMK	Jumlah mata kuliah yang melakukan pengukuran CPMK	
12	Program studi sarjana, magister, maupun doktor wajib menyediakan mata kuliah yang mencakup bentuk pembelajaran yang berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan di dalam kurikulum.	IKU	Terdapat mata kuliah penelitian, perancangan, atau pengembangan di dalam kurikulum program studi.	Mata kuliah dengan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan atau pengembangan.	Sudah jelas dalam indikator.
13	Program studi sarjana, magister, maupun doktor wajib menyediakan dosen pembimbing untuk setiap mahasiswa pada bentuk pembelajaran yang berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.	IKU	a. Tersedia dosen pembimbing untuk setiap mahasiswa pada bentuk pembelajaran yang berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.	SK Dosen Pembimbing.	Sudah jelas dalam indikator.
14	Program studi sarjana, magister, maupun doktor wajib menyediakan mata kuliah yang mencakup bentuk pembelajaran yang berupa pengabdian kepada masyarakat di dalam kurikulum.	IKU	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM dalam 3 tahun terakhir ≥ 1 untuk program sarjana, program magister, dan doktor.	Mata kuliah dengan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.	Sudah jelas dalam indikator.
15	Program studi sarjana, magister, maupun doktor wajib menyediakan dosen pembimbing untuk setiap mahasiswa pada bentuk pembelajaran yang berupa pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.	IKU	Tersedia dosen pembimbing untuk setiap mahasiswa pada bentuk pembelajaran yang berupa pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.	SK Dosen Pembimbing.	Sudah jelas dalam indikator.
16	Undip memiliki perjanjian kerja sama dengan PT lain atau lembaga lain di dalam dan di luar negeri yang terkait dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran di luar program studi yang hasil	IKU	a. Terdapat dokumen perjanjian kerja sama dengan PT lain atau lembaga lain di dalam dan di luar negeri yang terkait dalam rangka pelaksanaan	Dokumen perjanjian kerja sama terkait transfer SKS.	Tersedia.

	proses pembelajarannya diakui melalui mekanisme transfer sks.		proses pembelajaran di luar program studi yang hasil proses pembelajarannya diakui melalui mekanisme transfer sks untuk program sarjana.		
			b. Persentase mahasiswa program sarjana yang melaksanakan proses pembelajaran di luar Undip melalui mekanisme transfer SKS yaitu $\geq 15\%$.	Dokumentasi pelaksanaan proses pembelajaran di luar Undip melalui mekanisme transfer SKS.	Sudah jelas dalam indikator.
17	Undip memiliki peraturan yang menjamin hak mahasiswa untuk melaksanakan proses pembelajaran di luar program studi dengan tetap memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang disyaratkan.	IKT	Terdapat aturan untuk mahasiswa dapat melaksanakan bentuk pembelajaran di luar PS.	Peraturan Rektor tentang MBKM.	Tersedia.
18	Program studi memastikan ketersediaan dosen pembimbing bagi setiap mahasiswa yang melaksanakan proses pembelajaran di luar program studi.	IKU	Tersedia dosen pembimbing untuk setiap mahasiswa yang ditetapkan dalam SK Dekan.	SK Dekan.	Tersedia.
19	Undip memiliki peraturan dan memastikan setiap program studi mematuhi sekurang-kurangnya ketentuan berikut: a. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS; b. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. c. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan semester antara dapat diselenggarakan di antaranya; d. Semester antara diselenggarakan: i. selama paling sedikit 8 (delapan) minggu; ii. beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) Satuan Kredit Semester; dan iii. sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. e. Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester antara; f. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program sarjana paling	IKU	a. Terdapat peraturan akademik yang memuat ketentuan sesuai dengan rumusan standar.	Peraturan Rektor, Dokumen Kurikulum, SIAP.	Tersedia dan sesuai.
			b. Persentase penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester adalah $\geq 90\%$.	Portofolio mata kuliah dan SIAP.	Sudah jelas dalam indikator.
			c. Persentase mata kuliah yang menggunakan waktu sesuai dengan jadwal terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya $\geq 90\%$.	Portofolio mata kuliah dan SIAP.	Sudah jelas dalam indikator.
			d. Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan per semester $\geq 75\%$.	Portofolio mata kuliah dan SIAP.	Sudah jelas dalam indikator.

	lama 6 tahun dengan beban belajar paling sedikit 144 SKS; g. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program profesi paling lama 2 tahun dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 SKS; h. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program magister paling lama 3 tahun dengan beban belajar paling sedikit 36 SKS; i. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program doktor paling lama 6 tahun dengan beban belajar paling sedikit 42 SKS; j. Pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan dengan cara: i. mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi di Undip sesuai masa dan beban belajar, ii. mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.				
20	Undip memiliki aturan dan wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran dengan tetap memperhatikan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilaksanakan sekurang-kurangnya sebagai berikut: a. paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan pembelajaran di dalam program studi; b. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS merupakan pembelajaran di luar program studi namun masih di dalam Undip; dan c. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS merupakan: i. Pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda; ii. Pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau iii. Pembelajaran di luar perguruan tinggi.		a. Terdapat peraturan akademik yang memuat ketentuan sesuai dengan rumusan standar.	Peraturan Rektor.	Tersedia dan sesuai.
			b. Persentase mahasiswa program sarjana belajar di luar kampus utama $\geq 20\%$.	Jumlah mahasiswa belajar di luar kampus utama dan jumlah total mahasiswa.	Tersedia dan sesuai.
			c. Persentase mahasiswa program sarjana belajar di luar program studi utama adalah 100%.	Jumlah mahasiswa belajar di luar program studi dan jumlah total mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator.
20	Undip memiliki peraturan dan memastikan setiap program studi mematuhi ketentuan sekurang-kurangnya sebagai berikut: a. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: i. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per	IKU	Terdapat peraturan akademik yang memuat ketentuan sesuai dengan rumusan standar.	Peraturan Rektor.	Tersedia dan sesuai.

	semester; ii. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan iii. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester. b. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: i. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan ii. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester. c. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran. d. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.				
21	Undip memiliki peraturan dan memastikan setiap program studi mematuhi ketentuan sekurang-kurangnya sebagai berikut: a. Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) SKS per semester pada semester berikut. b. Mahasiswa program magister yang berprestasi akademik tinggi dapat melanjutkan ke program doktor atau program doktor terapan, setelah paling sedikit 2 (dua) semester mengikuti program magister atau program magister terapan, tanpa harus lulus terlebih dahulu dari program magister atau program magister terapan tersebut. c. Mahasiswa program magister atau program magister terapan yang melanjutkan ke program doktor atau program doktor terapan harus menyelesaikan program magister atau program magister terapan sebelum menyelesaikan program doktor. d. Mahasiswa sarjana berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih	IKU	a. Terdapat peraturan akademik yang memuat ketentuan sesuai dengan rumusan standar. b. Sekurang-kurangnya 75% mata kuliah yang dilaksanakan pada semester berjalan memiliki rata-rata nilai akhir minimal 70,00. c. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi terfasilitasi untuk melaksanakan butir standar ini.	Peraturan Rektor. DPNA (SIAP), portofolio mata kuliah. IRS, KHS di SIAP.	Tersedia dan sesuai. Sudah jelas dalam indikator. Sudah jelas dalam indikator.

	besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik. e. Mahasiswa magister berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.				
22	Program studi mengembangkan media pembelajaran yang memanfaatkan metode bauran pembelajaran (<i>hybrid learning</i>) pada kondisi pembelajaran normal (tatap muka) dengan memanfaatkan sistem manajemen pembelajaran (<i>learning management system</i>) yang tersedia.	IKT	Persentase mata kuliah yang dapat dikelola secara daring 100%.	Jumlah mata kuliah yang dikelola secara daring (di KULON, MS Teams) dan jumlah seluruh mata kuliah.	Sudah jelas dalam indikator.
23	Program Studi Profesi Insinyur menyediakan pembelajaran dalam bentuk praktik di industri.	IKU	Rasio jam pembelajaran praktik di industri (JP) terhadap jam pembelajaran total selama pendidikan (JB) berada dalam rentang 67% sampai dengan 75%.	Kurikulum dan bukti pelaksanaan pembelajaran praktik di industri.	$PJP = (JP / JB) \times 100\%$

Standar Penilaian Pembelajaran

No.	Butir Standar	IKU/ IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Program Studi memiliki prosedur operasional baku (SOP) pelaksanaan penilaian yang dapat dilakukan oleh: a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu; b. Dosen pengampu atau dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.	IKU	a. Ketersediaan dokumen informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan, dan regulasi asesmen tiap mata kuliah.	Peraturan Rektor, SOP Program Studi, Pedoman TA/Tesis/Disertasi.	Sesuai dan ada bukti monev.
			b. Presentase mata kuliah yang melaksanakan evaluasi lebih dari dua kali terhadap seluruh mata kuliah dalam satu semester $\geq 90\%$.	Portofolio mata kuliah, LMS/Kulon, dan SIAP.	Sudah jelas dalam indikator.

2	Program Studi Doktor memiliki prosedur operasional baku pelaksanaan penilaian yang di dalamnya sekurang-kurangnya terdapat pengaturan terkait kewajiban menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.	IKU	Terdapat penilai eksternal pada tim penilai pada Program Studi Doktor yang termuat pada prosedur operasional baku pelaksanaan penilaian dan daftar penguji ujian doktor ditetapkan dalam SK Dekan.	SK Pengui Ujian Doktor.	Tersedia dan sesuai.
3	Undip memiliki peraturan tentang pelaporan penilaian dan memastikan setiap program studi mematuhi ketentuan berikut: a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran: i. Huruf A setara dengan 4 (empat) berkategori sangat baik; ii. huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik; iii. huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup; iv. huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau v. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang. b. Huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat) dapat digunakan dalam penilaian.	IKT	Terdapat peraturan akademik yang memuat ketentuan sesuai dengan rumusan standar.	Peraturan Rektor.	Tersedia dan sesuai.
4	Undip memiliki peraturan tentang pelaporan hasil penilaian capaian pembelajaran dalam bentuk indeks prestasi pada tiap semester maupun pada akhir program (saat lulus).	IKU	a. Terdapat peraturan akademik yang memuat ketentuan sesuai dengan rumusan standar.	Peraturan Rektor.	Tersedia dan sesuai.
			b. Persentase mata kuliah dengan nilai akhir mata kuliah yang masuk tepat waktu terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya 100%.	Data SIAP.	Tersedia dan sesuai.

5	Program Studi memastikan bahwa: a. mahasiswa dinyatakan lulus mata kuliah, apabila mendapat nilai minimal C. b. mahasiswa yang mendapat nilai E wajib mengulang program pembelajaran dan ujian pada semester reguler atau semester antara. c. mahasiswa yang mendapat nilai D, C dan B dapat melakukan perbaikan pada semester reguler, atau remidi pada semester berjalan, atau perbaikan pada semester antara, dan nilai yang dipakai adalah nilai yang terbaik. d. mahasiswa yang telah melakukan 3 (tiga) kali mengulang dan memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (2) serta telah menyelesaikan penugasan yang diberikan berhak mendapatkan nilai ujian minimal C yang ditetapkan oleh Ketua program studi. e. jika karena suatu hal nilai belum dapat ditentukan, maka kepadanya diberikan nilai TL yang berarti “Tidak Lengkap” dengan nilai bobot nol (0). Apabila sampai dengan pengisian IRS semester berikutnya nilai masih berstatus TL, mahasiswa tersebut dianggap tidak lulus (E).	IKT	Terdapat peraturan akademik yang memuat ketentuan sesuai dengan rumusan standar.	Peraturan Rektor.	Tersedia dan sesuai.
6	Program Studi Sarjana memastikan bahwa penilaian hasil belajar mahasiswa harus mencakup aspek hardskill dan softskill yang dapat dilakukan dalam bentuk: a. ujian tertulis, ujian lisan dan/atau ujian praktikum/keterampilan, serta portofolio; dan b. tugas akhir bisa dalam bentuk skripsi, atau bentuk lain yang setara. c. berdasarkan alasan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan bentuk-bentuk lain. d. bobot komponen penilaian hasil belajar yang berdasarkan studi kasus (case method) atau project-based learning minimal 50 (lima puluh) persen.	IKT	Terdapat peraturan akademik yang memuat ketentuan sesuai dengan rumusan standar.	Peraturan Rektor.	Tersedia dan sesuai.

7	Undip memiliki peraturan dan memastikan setiap Program Studi Sarjana mematuhi ketentuan sekurang-kurangnya sebagai berikut: a. Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi, serta memenuhi peraturan dan ketentuan berikut: a. telah lulus ujian tugas akhir/skripsi di depan penguji atau tim penguji; b. telah menyerahkan revisi tugas akhir/skripsi yang lolos dari deteksi anti plagiarisme dengan aplikasi tertentu; c. lolos dari deteksi anti plagiarisme dengan aplikasi tertentu apabila kemiripan tidak lebih dari 25 (dua puluh lima) persen; d. berstatus sebagai mahasiswa aktif pada semester tersebut dan tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan universitas; e. menyelesaikan semua kewajiban administratif termasuk mengembalikan semua koleksi perpustakaan/laboratorium yang dipinjam; f. telah menyelesaikan semua kewajiban dalam masa studi dan/atau tugas yang dibebankan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan untuk program studi (termasuk tugas akhir yang telah diperbaiki); g. telah lulus semua mata kuliah tanpa nilai D, E, TL. h. telah mengunggah ringkasan dari tugas akhir/skripsi pada repository Undip; dan i. memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL dengan skor 400 atau bukti lainnya atas kemampuan bahasa yang dipersyaratkan. j. Telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan Undip melalui program studi. k. Telah disetujui kelulusannya melalui rapat yudisium Program Studi dan telah ditetapkan kelulusannya oleh FT Undip.	IKU	Adanya kriteria kelulusan dan predikat kelulusan mahasiswa.	Peraturan Rektor.	Tersedia dan sesuai.
---	---	-----	---	-------------------	----------------------

8	Undip memiliki peraturan dan memastikan setiap Program Studi Sarjana mematuhi ketentuan tentang pemberian predikat kelulusan mahasiswa sarjana dengan kriteria sebagai berikut: a. Predikat kelulusan “Baik” diberikan apabila memperoleh IPK 2,00 (dua koma nol nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima). b. Predikat kelulusan “Memuaskan” diberikan apabila memperoleh IPK 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol). c. Predikat kelulusan “Sangat Memuaskan” diberikan apabila memperoleh IPK 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol). d. Predikat kelulusan “Pujian” (Cumlaude) diberikan apabila memperoleh IPK 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 4,00 (empat koma nol nol). e. Predikat “Pujian” (Cumlaude) diberikan apabila masa studi yang bersangkutan maksimum 10 semester.	IKT	Terdapat peraturan akademik yang memuat ketentuan sesuai dengan rumusan standar.	Peraturan Rektor.	Tersedia dan sesuai.
9	Undip memiliki peraturan dan memastikan setiap Program Studi Magister mematuhi ketentuan sekurang-kurangnya sebagai berikut bahwa mahasiswa program magister dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan, memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi, dan memenuhi peraturan dan ketentuan sebagai berikut: a. telah dinyatakan lulus ujian tesis oleh tim penguji; b. telah menyerahkan revisi tesis yang disetujui Tim penguji; c. tidak melakukan tindakan plagiat sesuai dengan ketentuan yang berlaku; d. telah memenuhi syarat publikasi yang telah ditentukan; e. telah mengambil semua mata kuliah yang disyaratkan untuk program magister dan dinyatakan lulus tanpa nilai D, E, atau T. f. IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol); g. berstatus sebagai mahasiswa aktif pada semester tersebut dan tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan universitas; h. menyelesaikan semua kewajiban administratif termasuk mengembalikan semua koleksi perpustakaan/laboratorium yang dipinjam; i. telah menyelesaikan semua kewajiban dalam masa studi dan/atau tugas yang dibebankan sesuai dengan kurikulum yang	IKU	Terdapat peraturan akademik yang memuat ketentuan sesuai dengan rumusan standar.	Peraturan Rektor.	Tersedia dan sesuai.

	ditetapkan untuk program studi (termasuk tesis yang telah diperbaiki); dan j. telah mengunggah ringkasan tesis pada repository Undip. k. memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh Undip melalui Program Studi. l. telah disetujui kelulusannya melalui Rapat Yudisium Program Studi dan telah ditetapkan kelulusannya oleh Fakultas Teknik Undip.				
10	Undip memiliki peraturan dan memastikan setiap Program Studi Profesi mematuhi ketentuan sekurang-kurangnya sebagai berikut bahwa mahasiswa program profesi dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan, memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi, dan memenuhi peraturan dan ketentuan sebagai berikut: a. telah mengambil semua mata kuliah yang disyaratkan untuk Program Profesi dan dinyatakan lulus tanpa nilai D,E, atau T. b. mencapai $IP \geq 3,00$ (tiga koma nol nol). c. memenuhi semua persyaratan lain yang ditetapkan oleh Undip melalui Fakultas Teknik. d. telah disetujui kelulusannya melalui Rapat Yudisium Program Studi dan telah ditetapkan kelulusannya oleh Fakultas Teknik Undip.	IKU	Terdapat peraturan akademik yang memuat ketentuan sesuai dengan rumusan standar.	Peraturan Rektor.	Tersedia dan sesuai.
11	Undip memiliki peraturan dan memastikan setiap Program Studi Doktor mematuhi ketentuan minimal bahwa mahasiswa program doktor, dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan, memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi, dan memenuhi peraturan dan ketentuan sebagai berikut: a. telah lulus ujian disertasi di depan tim penguji dalam ujian tertutup; b. telah menyerahkan revisi disertasi yang disetujui Tim Promotor; c. tidak melakukan tindakan plagiat sesuai dengan ketentuan yang berlaku; d. telah memenuhi syarat publikasi yang telah ditentukan; e. IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol); f. berstatus sebagai mahasiswa aktif pada semester tersebut dan tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan universitas; g. menyelesaikan semua kewajiban administratif termasuk mengembalikan semua koleksi	IKU	Terdapat peraturan akademik yang memuat ketentuan sesuai dengan rumusan standar.	Peraturan Rektor.	Tersedia dan sesuai.

	perpustakaan/laboratorium yang dipinjam; h. telah menyelesaikan semua kewajiban dalam masa studi dan/atau tugas yang dibebankan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan untuk program studi (termasuk disertasi yang telah diperbaiki); dan i. telah mengunggah ringkasan disertasi pada repository Undip. j. telah disetujui kelulusannya dalam rapat yudisium di Program Studi dan ditetapkan kelulusannya oleh Fakultas Teknik Undip.				
12	Undip memiliki peraturan dan memastikan setiap Program Studi Pascasarjana mematuhi ketentuan tentang pemberian predikat kelulusan mahasiswa sarjana dengan kriteria sebagai berikut: a. Kelulusan setelah menyelesaikan program pascasarjana dapat diberikan dengan predikat yang terdiri atas: i. Memuaskan; ii. Sangat Memuaskan; iii. Pujian (Cumlaude). b. Predikat kelulusan “Memuaskan” diberikan apabila memperoleh IPK 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol). c. Predikat kelulusan “Sangat Memuaskan” diberikan apabila memperoleh IPK 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima). d. Predikat kelulusan “Pujian” (Cumlaude) diberikan apabila memperoleh IPK 3,76 (tiga koma tujuh enam) sampai dengan 4,00 (empat koma nol nol). e. Predikat “Pujian” (Cumlaude) diberikan dengan syarat sebagai berikut: i. nilai Tesis/Disertasi A serta telah menerbitkan artikel publikasi sesuai dengan ketentuan; ii. masa studi paling lama 6 (enam) semester bagi program magister; atau c. masa studi paling lama 9 (sembilan) semester bagi program doktor.	IKT	Terdapat peraturan akademik yang memuat ketentuan sesuai dengan rumusan standar.	Peraturan Rektor.	Tersedia dan sesuai.

13	Undip memastikan bahwa mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh: a. Ijazah, bagi lulusan program sarjana, program magister, program doktor, dan sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi; b. Sertifikat kompetensi, bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya; c. gelar; dan d. surat keterangan pendamping ijazah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan.	IKU	Terdapat aturan akademik yang memuat ketentuan sesuai dengan rumusan standar.	Peraturan Rektor dan dokumen penyelenggaraan wisuda.	Tersedia dan sesuai.
14	Dosen melakukan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran dilaksanakan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang ditunjukkan dengan nilai tingkat kepuasan mahasiswa dan pengguna yang sekurang-kurangnya baik.	IKU	a. Sekurangnya 50% mata kuliah mempunyai portofolio mata kuliah dan rubrik penilaian yang menunjukkan pelaksanaan prinsip-prinsip penilaian yang dimaksud dalam standar ini.	Portofolio mata kuliah, rubrik penilaian.	Sudah jelas dalam indikator.
			b. Nilai rata-rata kuesioner > 3 (Baik) (dari empat skala).	Kuesioner mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator.
15	Dosen melakukan penilaian kinerja mahasiswa pada mata kuliah dengan menggunakan komponen penilaian yang sesuai dengan panduan penilaian yang telah ditetapkan dan didokumentasikan di rencana pembelajaran semester.	IKT	a. Sekurangnya 50% mata kuliah mempunyai portofolio mata kuliah dan rubrik penilaian yang menunjukkan pelaksanaan prinsip-prinsip penilaian yang dimaksud dalam standar ini.	Portofolio mata kuliah, rubrik penilaian.	Sudah jelas dalam indikator.
			b. Nilai rata-rata kuesioner > 3 (Baik) (dari empat skala).	Kuesioner mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator.
16	Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa sebagai umpan balik kemajuan pembelajaran di pertengahan dan akhir semester serta mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai	IKT	a. Sekurangnya 50% mata kuliah mempunyai bukti pelaksanaan standar ini sebagaimana ditunjukkan dalam portofolio mata	Portofolio mata kuliah atau bukti lain yang relevan.	Sudah jelas dalam indikator.

	jadwal.		kuliah atau dokumen lain yang relevan.		
			b. Nilai rata-rata kuesioner > 3 (Baik dari empat skala).	Kuesioner mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator.
			c. Persentase skor baik dan sangat baik dari aspek kepuasan mahasiswa terhadap keandalan dosen $\geq 90\%$.	Kuesioner mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No.	Butir Standar	IKU/ IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa dosen memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan magister dan dibuktikan dengan ijazah.	IKU	Persentase dosen program studi yang memiliki kualifikasi akademik di bawah magister <5%.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
			Persentase dosen tetap Fakultas Teknik Undip dengan jabatan guru besar $\geq 20\%$.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
			Persentase dosen tetap Fakultas Teknik Undip berkualifikasi doktor $\geq 80\%$.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
2	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa dosen memiliki kompetensi pendidik atau profesi yang dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.	IKU	Persentase dosen tetap Fakultas Teknik Undip berkualifikasi doktor $\geq 80\%$.	Data pada SISTER	Sudah jelas dalam indikator.

3	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi.	IKU	Kualifikasi akademik dosen sarjana paling rendah adalah magister.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
			Persentase dosen program studi sarjana yang memiliki kualifikasi akademik di bawah magister atau belum tersertifikasi atau memiliki jenjang KKNI di bawah 8 adalah < 5%.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
			Persentase jumlah dosen tetap dengan jabatan lektor, lektor kepala, dan guru besar terhadap seluruh dosen tetap pada program studi sarjana adalah $\geq 70\%$.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
4	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa dosen program sarjana dapat menggunakan dosen bersertifikat relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI.	IKU	Dosen program studi sarjana sudah tersertifikasi DIKTI.	Data pada SISTER	Sudah jelas dalam indikator.
			Kualifikasi dosen sarjana sesuai aturan jenjang KKNI ≥ 8 .	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
			Persentase Dosen program studi sarjana yang belum tersertifikasi atau berkualifikasi di bawah jenjang 8 (delapan) KKNI < 5%.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
5	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa dosen program profesi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun.	IKU	Persentase dosen program studi profesi yang berkualifikasi akademik di bawah magister/magister terapan atau berpengalaman kerja kurang dari 2 (dua) tahun adalah 0%.	Data Program Studi, Departemen, dan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya.	Sudah jelas dalam indikator.
6	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa program profesi dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2	IKU	Dosen profesi yang berasal dari praktisi memiliki sertifikasi yang relevan dengan bidang studi.	Data Program Studi, Departemen, dan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya.	Sudah jelas dalam indikator.

	(dua) tahun serta berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNi.		Pengalaman kerja bagi dosen profesi yang berasal dari praktisi ≥ 2 tahun.	Data Program Studi, Departemen, dan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya.	Sudah jelas dalam indikator.
			Kualifikasi dosen prodi profesi sesuai aturan jenjang KKNi ≥ 8 .	Data Program Studi, Departemen, dan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya.	Sudah jelas dalam indikator.
			Persentase Dosen prodi profesi dengan sertifikasi relevan dengan Program Studi (dari praktisi) yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 2 (dua) tahun dan berkualifikasi di bawah jenjang 8 (delapan) KKNi adalah 0%.	Data Program Studi, Departemen, dan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya.	Sudah jelas dalam indikator.
7	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa dosen program magister harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi.	IKU	Kualifikasi akademik dosen magister atau magister terapan adalah doktor.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
			Dosen magister atau magister terapan sudah tersertifikasi DIKTI.	Data pada SISTER	Sudah jelas dalam indikator.
			Persentase dosen program studi magister atau magister terapan yang memiliki kualifikasi akademik di bawah doktor adalah 0%.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
			Persentase jumlah dosen tetap dengan jabatan lektor kepala dan guru besar terhadap seluruh dosen tetap pada program studi magister $\geq 70\%$.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
8	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa dosen program studi magister dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNi.	IKU	Persentase dosen program studi magister dan magister terapan dengan sertifikasi relevan dengan program studi (dari praktisi) yang berkualifikasi di bawah jenjang 9 (sembilan) KKNi adalah 0%.	Data Program Studi, Departemen, dan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya.	Sudah jelas dalam indikator.

9	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa program studi doktor harus berkualifikasi akademik doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi dan dapat menggunakan Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI.	IKU	Kualifikasi akademik minimal untuk dosen program studi doktor adalah doktor.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
			Dosen program studi doktor telah tersertifikasi DIKTI.	Data pada SISTER	Sudah jelas dalam indikator.
			Persentase dosen program studi doktor yang memiliki kualifikasi akademik di bawah doktor atau memiliki jenjang KKNI di bawah 9 (sembilan) adalah 0%.	Data pada SISTER	Sudah jelas dalam indikator.
			Persentase jumlah dosen tetap dengan jabatan fungsional guru besar terhadap seluruh dosen tetap pada program studi doktor $\geq 70\%$.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
10	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa dosen program doktor, dalam hal sebagai pembimbing utama, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit: a. 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional yang bereputasi; atau b. 1 (satu) bentuk lain yang diakui oleh kelompok pakar yang ditetapkan senat perguruan tinggi.	IKU	Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi yang dihasilkan dosen, sebagai syarat untuk menjadi pembimbing utama pada program doktor, dalam 5 (lima) tahun terakhir ≥ 1 .	Data pada SINTA.	Sudah jelas dalam indikator.
			Jumlah karya HAKI (paten, hak cipta) atau bentuk karya lainnya yang diakui oleh kelompok pakar yang ditetapkan senat perguruan tinggi yang dihasilkan dosen, sebagai syarat untuk menjadi pembimbing utama pada program doktor, dalam 5 tahun terakhir ≥ 1 .	Data pada LPPM.	Sudah jelas dalam indikator.
			Rata-rata jumlah publikasi dosen pembimbing utama pada program studi doktor dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi yang dihasilkan dalam 5 tahun terakhir ≥ 1 .	Data pada SINTA.	Sudah jelas dalam indikator.

			Persentase jumlah dosen pembimbing utama program studi doktor yang tidak menghasilkan jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi sebagai pembimbing utama dalam 5 tahun terakhir < 20%.	Data pada SINTA.	Sudah jelas dalam indikator.
11	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa dosen memiliki beban kerja yang dihitung berdasarkan pada: a. Kegiatan pokok Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa mencakup: i. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; ii. Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; iii. Pembimbingan dan pelatihan; iv. Penelitian; dan v. pengabdian kepada masyarakat. b. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan c. kegiatan penunjang.	IKU	Kelengkapan komponen perhitungan beban kinerja dosen (BKD) sesuai ketentuan.	Data BKD.	Sudah jelas dalam indikator.
12	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa dosen memiliki beban kerja yang disesuaikan dengan besarnya tugas tambahan, bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan.	IKU	Rata-rata jumlah BKD, untuk tiap dosen, pada kurun waktu 1 tahun terakhir $37,5 \text{ jam/minggu} \leq \text{BKD} \leq 56,25 \text{ jam/minggu}$ atau $12 \text{ SKS} \leq \text{BKD} \leq 20 \text{ SKS}$.	Data BKD.	Sudah jelas dalam indikator.
13	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa dosen sebagai pembimbing utama memiliki beban kerja penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa.	IKU	Persentase jumlah dosen program studi yang beban kinerja penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara lebih banyak dari 10 (sepuluh) mahasiswa < 5%.	Data BKD.	Sudah jelas dalam indikator.
14	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa dosen memiliki beban kerja yang mengacu pada ekuivalen waktu mengajar penuh serta nisbah dosen dan mahasiswa.	IKU	Persentase jumlah dosen program studi yang memiliki beban kerja yang melebihi ketentuan jumlah SKS yang ditetapkan < 5%.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.

15	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa Program Studi memiliki paling sedikit 5 (lima) orang dosen yang ditugaskan untuk menjalankan proses pembelajaran.	IKU	Jumlah dosen program studi yang ditugaskan untuk menjalankan proses pembelajaran ≥ 5 .	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
16	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa Program Studi Doktor paling sedikit memiliki 2 (dua) orang guru besar sebagai dosen tetap.	IKU	Jumlah dosen tetap dengan jabatan guru besar yang dimiliki oleh program studi doktor ≥ 2 .	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
17	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa tenaga kependidikan, kecuali tenaga administrasi, memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.	IKU	Aturan perekrutan tenaga kependidikan, kecuali tenaga administrasi, menyatakan kualifikasi akademik yang tertera pada ijazah serendah-serendahnya D3.	Peraturan Undip.	Tersedia dan sesuai.
			Persentase jumlah tenaga kependidikan, kecuali tenaga administrasi, yang berkualifikasi akademik di bawah D3 $< 5\%$.	Data pada EDUK	Sudah jelas dalam indikator.
			Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi lulusan sarjana $\geq 60\%$.	Data pada EDUK	Sudah jelas dalam indikator.
			Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi lulusan magister atau doktor $\geq 20\%$.	Data pada EDUK	Sudah jelas dalam indikator.
18	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.	IKU	Aturan perekrutan tenaga administrasi menyatakan kualifikasi akademik yang tertera pada ijazah serendah-rendahnya SMA atau sederajat.	Peraturan Undip.	Tersedia dan sesuai.
			Persentase jumlah tenaga administrasi yang berkualifikasi akademik di bawah SMA $< 5\%$.	Data pada EDUK	Sudah jelas dalam indikator.

19	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.	IKU	Aturan penugasan tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus menyaratkan sertifikasi yang sesuai dengan bidang keahliannya.	Peraturan Undip.	Tersedia dan sesuai.
			Persentase jumlah tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus namun belum tersertifikasi <5%.	Data pada EDUK	Sudah jelas dalam indikator.
			Persentase tenaga kependidikan bersertifikat profesi $\geq 60\%$.	Data pada EDUK	Sudah jelas dalam indikator.
20	Fakultas Teknik dan Departemen memastikan bahwa jumlah dosen tetap paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh dosen.	IKT	Persentase jumlah dosen tetap Fakultas Teknik Undip terhadap jumlah seluruh dosen $\geq 80\%$.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
21	Fakultas Teknik menyusun rencana sumber daya insani (man power planning) dan pengembangan, baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan sesuai dengan rencana strategis Undip.	IKT	Keberadaan dokumen rencana sumber daya insani (man power planning) dan pengembangan untuk dosen maupun tenaga kependidikan di Fakultas Teknik Undip.	Dokumen rencana sumber daya insani (man power planning) dan pengembangan untuk dosen maupun tenaga kependidikan di Undip.	Tersedia.
			Keberadaan dokumen rencana sumber daya insani (man power planning) dan pengembangan untuk dosen maupun tenaga kependidikan di Fakultas Teknik.	Dokumen rencana sumber daya insani (man power planning) dan pengembangan untuk dosen maupun tenaga kependidikan di fakultas/sekolah.	Tersedia.
22	Undip dan Fakultas Teknik melakukan perekrutan dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan Fakultas Teknik dan Undip berdasarkan rencana sumber daya insani dan	IKT	Keberadaan panduan perekrutan dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan Fakultas Teknik dan Undip.	Dokumen panduan perekrutan dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan.	Tersedia.

	pengembangannya di Fakultas Teknik dan Undip.		Rasio dosen per 100 mahasiswa antara 15 - 25 untuk program studi sarjana dan 25 - 35 dan 12 untuk program studi lainnya.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator.
23	Fakultas Teknik dan Undip melaksanakan program pengembangan dosen secara berkesinambungan, baik melalui pelatihan dan pembelajaran, mentoring, dan lain-lain untuk meningkatkan kompetensi dosen, baik dalam tugas-tugas pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	IKT	Jumlah pelatihan dan pembelajaran serta mentoring yang diperoleh dosen dalam 5 tahun terakhir > 1.	Data Departemen dan Fakultas Teknik.	Sudah jelas dalam indikator.
24	Undip dan Fakultas Teknik menyusun program peningkatan jenjang akademik dosen sehingga dosen dapat secara optimal menjalankan tugas-tugas pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensinya.	IKT	Ketersediaan program peningkatan jenjang akademik dosen di Fakultas Teknik.	Data pada EDUK	Tersedia.
25	Undip dan Fakultas Teknik melaksanakan program pengembangan tenaga kependidikan secara berkesinambungan, baik melalui pelatihan dan pembelajaran, mentoring, dan lain-lain untuk meningkatkan kompetensi sehingga efektif dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab yang tercantum dalam uraian jabatan.	IKT	Jumlah pelatihan dan pembelajaran serta mentoring yang diperoleh tenaga kependidikan dalam 5 tahun terakhir > 1.	Data Wakil Dekan Sumber Daya dan Departemen.	Sudah jelas dalam indikator.
26	Undip dan Fakultas Teknik memiliki sistem perencanaan karier bagi tenaga kependidikan yang dapat dilaksanakan melalui rotasi dan promosi jabatan yang disesuaikan dengan kompetensi dan kesejahteraan tenaga kependidikan.	IKT	Keberadaan sistem perencanaan karier bagi tenaga kependidikan yang dapat dilaksanakan melalui rotasi dan promosi jabatan yang disesuaikan dengan kompetensi dan kesejahteraan tenaga kependidikan.	Data BPSDM dan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya.	Tersedia.

27	Undip dan Fakultas Teknik menyusun uraian jabatan untuk setiap tenaga kependidikan yang menggambarkan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawabnya sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam penempatan, pemantauan, dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan.	IKT	Keberadaan dokumen formal yang berisi uraian jabatan untuk setiap tenaga kependidikan yang menggambarkan tugas pokok dan fungsi tanggung jawabnya.	Data Kepegawaian.	Tersedia.
28	Undip dan Fakultas Teknik memiliki sistem pengelolaan kinerja dan kompensasi dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara terintegrasi untuk memaksimalkan pemenuhan kinerja program studi, Fakultas Teknik, dan Undip.	IKT	Keberadaan sistem pengelolaan kinerja dan kompensasi dosen dan tenaga kependidikan yang terintegrasi di Fakultas Teknik dan Undip.	Data Kepegawaian.	Tersedia.
29	Undip dan Fakultas Teknik memiliki panduan untuk pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, baik dalam rangka pindah tugas, pelanggaran yang berakibat pemberhentian secara tidak hormat, pensiun dini, dan purnabakti (pensiun), yang dilaksanakan secara konsisten serta memperhatikan kepentingan Undip, Fakultas Teknik, dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.	IKT	Keberadaan panduan Undip dan Fakultas Teknik untuk pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, baik dalam rangka pindah tugas, pelanggaran yang berakibat pemberhentian secara tidak hormat, pensiun dini, dan purnabakti (pensiun), yang dilaksanakan secara konsisten serta memperhatikan kepentingan Undip, Fakultas Teknik, dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.	Dokumen panduan untuk pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	Tersedia.

Standar Sarana dan Prasarana

No.	Butir Standar	IKU/ IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	FT Undip menyediakan sarana pembelajaran untuk menjalankan pendidikan dengan kualitas unggul berupa: a. Perabot; b. Peralatan pendidikan; c. Media pendidikan; d. Buku, buku elektronik, dan repositori; e. Sarana teknologi informasi dan komunikasi; f. Instrumentasi eksperimen; g. Sarana olahraga; h. Sarana berkesenian; i. Sarana fasilitas umum; j. Bahan habis pakai; dan k. Sarana pemeliharaan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan.	IKU	Ketersediaan sarana-sarana: a. Perabot; b. Peralatan pendidikan; c. Media pendidikan; d. Buku, buku elektronik, dan repositori; e. Sarana teknologi informasi dan komunikasi; f. Instrumentasi eksperimen; g. Sarana olahraga; h. Sarana berkesenian; i. Sarana fasilitas umum; j. Bahan habis pakai; dan k. Sarana pemeliharaan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan.	Data dan informasi Wakil Dekan Sumberdaya.	Kecukupan jumlah dan mutu.
2	Fakultas Teknik Undip menyediakan prasarana pembelajaran untuk menjalankan pendidikan dengan kualitas unggul berupa: a. Lahan; b. Ruang kelas; c. Perpustakaan; d. Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; e. Tempat berolahraga; f. Ruang untuk berkesenian; g. Ruang unit kegiatan mahasiswa; h. Ruang pimpinan Perguruan Tinggi; i. Ruang dosen;	IKU	Ketersediaan prasarana berupa: a. Lahan; b. Ruang kelas; c. Perpustakaan; d. Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; e. Tempat berolahraga; f. Ruang untuk berkesenian; g. Ruang unit kegiatan mahasiswa; h. Ruang pimpinan Perguruan Tinggi; i. Ruang dosen; j. Ruang tata usaha; dan	Data, informasi, dan dokumen Wakil Dekan Sumberdaya.	Kecukupan jumlah dan mutu.

	j. Ruang tata usaha; dan k. Fasilitas umum.		k. Fasilitas umum.		
3	Fakultas Teknik dan Departemen menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh sivitas akademika yang berkebutuhan khusus.	IKU	Tersedia sarana-prasarana untuk sivitas akademika berkebutuhan khusus.	Dokumen Wakil Dekan Sumberdaya.	Sarana, prasarana lengkap dengan berbagai petunjuk dan alat bantu.
4	Fakultas Teknik Undip dan Departemen memastikan pemanfaatan ruang kuliah secara efektif dan efisien.	IKT	Ketersediaan sistem manajemen pemanfaatan ruang.	Sistem informasi manajemen pemanfaatan ruang di masing-masing unit.	Tersedia.
5	Fakultas Teknik Undip dan Departemen menjaga kenyamanan penggunaan sarana dan prasarana kampus dengan merawat, merenovasi, menjaga kebersihan, keamanan, dan keselamatan sarana-prasarana kampus.	IKT	Ketersediaan dokumen SOP dan perangkat untuk menjaga kenyamanan penggunaan sarana dan prasarana kampus dengan merawat, merenovasi, menjaga kebersihan, keamanan, dan keselamatan sarana-prasarana kampus.	Dokumen SOP dan perangkat untuk menjaga kenyamanan penggunaan sarana dan prasarana kampus dari Wakil Dekan Sumberdaya, Tim K3, Departemen, Laboratorium, dan sejenisnya.	Dokumen dan perangkat tersedia.
6	Undip dan Fakultas Teknik menjamin kecukupan dan aksesabilitas mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan terhadap sarana dan prasarana yang terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk sarana teknologi informasi dan komunikasi.	IKT	a. Persentase tingkat kepuasan dengan level "sangat puas" dan "puas" yang dinyatakan oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan terhadap kecukupan dan aksesabilitas sarana dan prasarana > 75%.	Kuesioner mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan terkait kecukupan dan aksesabilitas sarana dan prasarana.	Sudah jelas dalam indikator.
			b. Persentase server dan storage yang dikelola secara terpusat = 100%.	Data SIFT, BAPSI.	Sudah jelas dalam indikator.

Standar Pengelolaan Pembelajaran

No.	Butir Standar	IKU/ IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Undip menyediakan sistem informasi akademik yang dapat merekam proses pembelajaran dan mengelola data untuk pemantauan dan evaluasi secara periodik agar terjadi peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan.	IKT	Sistem informasi akademik yang dapat merekam proses pembelajaran dan mengelola data untuk pemantauan dan evaluasi secara periodik agar terjadi peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan.	SIAP	Ketersediaan dan fitur yang lengkap.
2	Undip menyediakan sistem manajemen pembelajaran (learning management system, LMS, atau istilah sejenisnya) yang dapat mendukung pembelajaran luring, daring, maupun bauran dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik untuk pemantauan dan evaluasi capaian pembelajaran.	IKT	Learning management system atau LMS yang dapat mendukung pembelajaran luring, daring, maupun bauran dan dapat mengelola data yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik untuk pemantauan dan evaluasi capaian pembelajaran.	LMS (KULON) yang memfasilitasi proses evaluasi, dan SIAP.	Ketersediaan dan terintegrasi dengan pemantauan capaian pembelajaran.
3	Undip memastikan setiap jenjang satuan akademik (Undip, Fakultas/Sekolah, Program Studi) menyediakan informasi mutakhir mengenai program, syarat, dan mekanisme pelaksanaan praktik kerja, magang, internship, termasuk kegiatan penelitian di luar kampus untuk program S2 dan/atau S3, yang dapat diakses secara luas oleh mahasiswa.	IKT	Tersedianya informasi mengenai program, syarat, dan mekanisme pelaksanaan praktik kerja, magang, internship, termasuk kegiatan penelitian di luar kampus untuk program S2 dan/atau S3, di website prodi dan selalu dimutakhirkan secara berkala.	Website Prodi.	Sudah jelas dalam indikator.

4	Undip memafasilitasi satuan akademik (Undip, Fakultas/Sekolah, Program Studi) yang dapat mengelola kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik.	IKT	Terdapat satuan pengelola kegiatan KKN di tingkat Undip serta pendukung di tingkat Fakultas/Sekolah maupun Program Studi.	SK satuan pengelola kegiatan KKN.	Sudah jelas dalam indikator.
5	Undip memastikan setiap jenjang satuan akademik (Undip, Fakultas/Sekolah, Program Studi) menyediakan mekanisme yang dapat memantau perkembangan pelaksanaan tugas akhir/skripsi, tesis, atau disertasi mahasiswa dan mengidentifikasi serta mengatasi hambatan pada pelaksanaan skripsi/ tugas akhir, tesis, dan disertasi.	IKT	a. Terdapat mekanisme untuk memantau perkembangan pelaksanaan skripsi/tugas akhir, tesis, atau disertasi mahasiswa dan mengidentifikasi serta mengatasi hambatan pada pelaksanaan skripsi/tugas akhir, tesis, dan disertasi.	Lembar kendali bimbingan, SIAP.	Sudah jelas dalam indikator.
			b. Terdapat sistem pencatatan proses pembimbingan pelaksanaan skripsi/tugas akhir, tesis, dan disertasi yang diisi oleh mahasiswa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk setiap kegiatan bimbingan.	Lembar kendali bimbingan, SIAP.	Sudah jelas dalam indikator.
6	Program Studi memberikan informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan, dan ketentuan tentang penilaian pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa.	IKT	Ketersediaan edaran, website, ataupun buku saku/buku panduan bagi mahasiswa.	Edaran, website, ataupun buku saku/buku panduan bagi mahasiswa.	Tersedia.
7	Program Studi memiliki forum untuk sosialisasi prosedur pelaksanaan baku pelaksanaan skripsi/tugas akhir, tesis, atau disertasi kepada dosen dan mahasiswa secara berkala.	IKT	Ketersediaan forum untuk sosialisasi prosedur pelaksanaan baku pelaksanaan skripsi/tugas akhir, tesis, atau disertasi kepada dosen dan mahasiswa secara berkala.	Undangan, berita acara, ataupun dokumentasi lainnya.	Tersedia secara teratur/berkala.

8	Program Studi menyediakan informasi mutakhir mengenai kriteria penilaian skripsi/tugas akhir, tesis, atau disertasi yang dapat diakses oleh mahasiswa.	IKU	Ketersediaan edaran, website, ataupun panduan mutakhir mengenai kriteria penilaian skripsi/tugas akhir, tesis, atau disertasi yang dapat diakses oleh mahasiswa.	Edaran, website, ataupun buku saku/buku panduan bagi mahasiswa.	Tersedia.
9	Undip menyediakan pedoman tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen dengan mahasiswa, serta menjamin kesetaraan dan keberagaman.	IKU	Ada dokumen tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen dengan mahasiswa, serta menjamin kesetaraan dan keberagaman.	Dokumen Statuta Undip, SK Senat Akademik terkait.	Sudah jelas dalam indikator.
10	Program Studi mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen secara teratur dan terjadwal.	IKU	Ada kegiatan bersama antara dosen dan mahasiswa yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen setidaknya dilakukan setiap tahun. Kegiatan ini harus terdokumentasi.	Undangan, berita acara, ataupun dokumentasi lainnya.	Tersedia secara teratur/berkala.
11	Undip dan Fakultas Teknik memastikan ketersediaan teknisi, analis, dan/atau laboran pada setiap kegiatan praktikum.	IKT	Fakultas Teknik memiliki dokumen hasil analisis ataupun hasil pertemuan yang membahas ketersediaan teknisi dan/atau laboran untuk memenuhi kebutuhan praktikum (termasuk di dalamnya kegiatan eksperimen, observasi, simulasi, produksi, dan kegiatan lainnya).	Dokumen analisis/notulen rapat mengenai ketersediaan teknisi.	Tersedia.
12	Program Studi memastikan kelancaran pelaksanaan praktikum (termasuk di dalamnya kegiatan eksperimen, observasi, simulasi, produksi, dan kegiatan lainnya).	IKT	Kegiatan praktikum terlaksana dengan lancar.	Berita acara dan presensi praktikum.	Sudah jelas dalam indikator.

13	Program Studi memastikan keterlaksanaan rencana dan jadwal kegiatan akademik program seperti jadwal perkuliahan, praktikum, tugas akhir, ujian, kerja praktik, tugas besar dan sejenisnya.	IKT	Program Studi memiliki dokumen rencana dan jadwal kegiatan akademik program seperti jadwal perkuliahan, praktikum, tugas akhir, ujian, kerja praktik, tugas besar dan sejenisnya.	Dokumen perencanaan yang berisi penjadwalan kegiatan akademik per semester, setidaknya mencakup: - jadwal perkuliahan, - jadwal praktikum, - jadwal tugas akhir, - jadwal ujian, - jadwal kerja praktik, - jadwal tugas besar.	Tersedia.
14	Departemen memastikan kesiapan penggunaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses pembelajaran.	IKT	Departemen memiliki dokumen persiapan kuliah yang memastikan kesiapan penggunaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses pembelajaran.	Dokumen persiapan kuliah dan praktikum.	Tersedia secara teratur/berkala setiap tahun atau setiap semester.
15	Departemen memastikan kelancaran penggunaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran.	IKT	Departemen memiliki daftar pemeriksaan sarana, prasarana, dan peralatan yang dipetakan dengan kebutuhan pada proses pembelajaran (kuliah).	Daftar pemeriksaan sarana dan kebutuhan proses pembelajaran.	Tersedia.
16	Program Studi memastikan ketersediaan dan kesiapan asisten mata kuliah yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.	IKT	Program Studi memiliki dokumen berisi kebutuhan dan daftar asisten mata kuliah yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.	Dokumen daftar asisten / SK asisten.	Tersedia.
17	Program Studi memastikan kelancaran kegiatan untuk mendukung proses pembelajaran yang melibatkan asisten mata kuliah.	IKT	Program Studi memonitor pelaksanaan tugas asisten mata kuliah sesuai dengan rencana penugasan.	Daftar pemeriksaan rencana dan realisasi tugas asisten mata kuliah.	Tersedia.

18	Program Studi memiliki ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten.	IKT	Program Studi memiliki dokumen yang mengatur ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten dan memastikan perwalian terjadi setidaknya satu kali setiap semester.	a. Dokumen prosedur perwalian. b. Berita acara perwalian. c. SIAP	Tersedia.
19	Program Studi memastikan bahwa dosen wali memonitor kemajuan studi mahasiswa agar dapat menjalankan pembimbingan akademik yang efektif dan terdokumentasikan.	IKT	Berita acara perwalian atau catatan perwalian secara online dibuat secara berkala untuk memonitor dan mendokumentasikan kemajuan studi mahasiswa dan proses bimbingan akademik.	Berita acara perwalian atau catatan perwalian baik cetak maupun elektronik/ online di SIAP.	Tersedia.
20	Dosen membuat portofolio kuliah yang merekam kegiatan perkuliahan yang telah lalu berdasarkan rencana pembelajaran semester yang telah dibuat pada awal semester.	IKT	Sekurangnya 50% mata kuliah yang dilaksanakan pada semester berjalan membuat portofolio lengkap tersedia untuk seluruh kelas.	Portofolio yang dibandingkan dengan RPS.	Sudah jelas dalam indikator.
21	Fakultas Teknik dan Program Studi melakukan verifikasi terhadap portofolio yang telah dibuat oleh dosen.	IKT	Tersedia daftar isu/rekomendasi berdasarkan portofolio perkuliahan untuk ditindaklanjuti.	Verifikasi portofolio dan daftar isu/rekomendasi berdasarkan portofolio.	Ketersediaan.
22	Program Studi membuat rencana pengukuran capaian pembelajaran secara periodik.	IKT	Program Studi membuat dokumen rencana pengukuran capaian pembelajaran secara periodik setidaknya setiap tahun.	Dokumen rencana pengukuran capaian.	Tersedia secara berkala/periodik.
23	Program Studi memastikan pelaksanaan pengukuran capaian pembelajaran (rekapitulasi) berdasarkan rencana pengukuran yang telah dibuat sebelumnya.	IKT	Terdapat laporan rekapitulasi pengukuran capaian pembelajaran setiap semester.	Dokumen rekapitulasi pengukuran capaian pembelajaran.	Ketersediaan secara berkala.

24	Program Studi memastikan pelaksanaan evaluasi terhadap capaian pembelajaran berdasarkan portofolio hingga diperoleh rekomendasi perbaikan yang diperlukan.	IKT	Terdapat laporan Program Studi kepada Fakultas mengenai hasil evaluasi capaian pembelajaran, portofolio, dan rekomendasi perbaikan.	Laporan Program Studi kepada Fakultas mengenai hasil evaluasi capaian pembelajaran, portofolio, dan rekomendasi perbaikan.	Ketersediaan secara berkala.
25	Program Studi melaksanakan evaluasi terhadap rencana pembelajaran kuliah pada setiap semester untuk setiap mata kuliah berdasarkan hasil evaluasi terhadap pengukuran capaian pembelajaran.	IKT	Terdapat bukti pelaksanaan evaluasi pengukuran capaian pembelajaran.	Dokumen evaluasi pengukuran capaian pembelajaran.	Ketersediaan secara berkala.
26	Program Studi mengidentifikasi isu-isu yang perlu diperbaiki dan/atau mendapatkan perhatian dalam semester yang akan datang dan mengampai kepada dosen pengampu mata kuliah, dosen wali, laboratorium, tim pengelola TA, pengelola KP, dan lainnya yang relevan. Isu-isu ini merupakan hasil evaluasi portofolio dan pengukuran capaian pembelajaran dari semester atau tahun sebelumnya.	IKT	Program Studi memiliki daftar isu-isu yang perlu diperbaiki dan/atau mendapatkan perhatian dalam semester yang akan datang dan menyampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah, dosen wali, laboratorium, tim pengelola TA, pengelola KP, dan lainnya yang relevan.	Dokumen daftar isu. Surat edaran kepada dosen pengampu mata kuliah, dosen wali, pengelola KP, pengelola TA, maupun pengelola laboratorium.	Tersedia secara berkala/periodik.
27	Fakultas Teknik dan Program Studi menyelenggarakan pemantauan (rapat evaluasi) untuk menentukan dan/atau merekomendasikan tindakan yang perlu diambil dalam perbaikan proses pembelajaran di level Fakultas Teknik dan/atau Undip sebagai tindak lanjut hasil evaluasi Program Studi.	IKT	Terdapat rapat tinjauan manajemen yang membahas pemantauan (rapat evaluasi) untuk menentukan tindakan yang perlu diambil dalam perbaikan proses pembelajaran di level Fakultas Teknik dan/atau Undip sebagai tindak lanjut hasil evaluasi Program Studi.	Undangan dan notulen rapat.	Ketersediaan secara berkala setidaknya setiap tahun ajaran.

Standar Pembiayaan Pembelajaran

No.	Butir Standar	IKU/ IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Undip dan Fakultas Teknik menyediakan dana investasi dan operasional yang mendukung penyelenggaraan pembelajaran melalui Tridharma dengan mengupayakan pembiayaan dari berbagai sumber melalui kebijakan, mekanisme, dan prosedur penggalangan dana secara akuntabel dan transparan dalam rangka pemenuhan dan peningkatan kualitas pendidikan.	IKU	a. Tersedia rincian dana investasi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.	Laporan Keuangan.	Sudah jelas dalam indikator.
			b. Tersedia rincian dana operasional pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.	Laporan Keuangan.	Sudah jelas dalam indikator.
			c. Untuk program studi sarjana, rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun dalam 3 tahun terakhir ≥ 20 juta rupiah.	Laporan Keuangan.	Sudah jelas dalam indikator.
			d. Untuk program studi magister, rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun dalam 3 tahun terakhir ≥ 28 juta rupiah.	Laporan Keuangan.	Sudah jelas dalam indikator.
			e. Untuk program studi doktor, rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun dalam 3 tahun terakhir ≥ 40 juta rupiah.	Laporan Keuangan.	Sudah jelas dalam indikator.
2	Undip dan Fakultas Teknik menetapkan besaran uang kuliah tunggal secara berkala yang diumumkan	IKU	Tersedia informasi penetapan uang kuliah tunggal secara berkala di laman Undip, FT, dan/atau media	Dokumentasi penetapan UKT dan	Sudah jelas dalam

	secara terbuka di laman Undip dan/atau media komunikasi lainnya.		komunikasi lainnya.	laman informasi UKT yang dapat diakses secara luas.	indikator.
3	Undip dan Fakultas Teknik melakukan perencanaan, implementasi, dan evaluasi penggunaan dana untuk pelaksanaan kegiatan akademik.	IKU	Tersedia dokumen perencanaan, implementasi, dan evaluasi penggunaan dana untuk pelaksanaan kegiatan akademik.	Laporan penggunaan dana untuk pelaksanaan kegiatan akademik.	Sudah jelas dalam indikator.
4	Undip dan Fakultas Teknik memiliki mekanisme bantuan dan dukungan finansial untuk mahasiswa yang memenuhi syarat dan ketentuan, dalam bentuk beasiswa atau lainnya yang diumumkan secara terbuka di laman Undip, FT, dan/atau media komunikasi lainnya.	IKT	Tersedia mekanisme bantuan dan dukungan finansial untuk mahasiswa yang memenuhi syarat dan ketentuan untuk mendapatkannya, baik berupa beasiswa maupun bentuk lainnya, yang dipublikasikan di laman Undip dan/atau media komunikasi lainnya dan diinformasikan secara terbuka.	Laman informasi beasiswa.	Sudah jelas dalam indikator.
5	Undip dan Fakultas Teknik menyediakan informasi data keuangan secara komprehensif yang antara lain menyangkut dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi terhadap sumber daya insani dan sara-prasarana.	IKT	Tersedia informasi data keuangan secara komprehensif yang antara lain menyangkut dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi terhadap sumber daya insani dan sarana-prasarana.	Dokumen yang memuat ketentuan sesuai butir standar.	Sudah jelas dalam indikator.
6	Undip dan Fakultas Teknik menyusun SOP pengadaan dan penggunaan keuangan sehingga mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan mendapatkan akses terhadap sumber daya keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangannya.	IKT	Tersedia SOP pengadaan dan penggunaan keuangan sehingga mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan mendapatkan akses terhadap sumber daya keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangannya.	SOP	Sudah jelas dalam indikator.

Standar Penelitian Program Sarjana

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator Kinerja	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Standar Hasil Penelitian (M)	IKU	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS (IAPS 4.0 BAN PT, poin No.29 hlm. 11; IAPS LAM TEKNIK poin 28 hlm. 11)	RLP = (2 x (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika RLP < 1, maka Skor = 2 + (2 x RLP).
		IKU	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian. Hasil penelitian harus memenuhi	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta	Sudah jelas dalam indikator

			pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (IAPS 4.0 BAN PT, poin No.41 sub C.6.4.d, indikator C.1, hlm.16; IAPS LAM TEKNIK poin 40 sub C.6.4.d indikator C.1 hlm. 16)	pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	
		IKU	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS (IAPS 4.0 BAN PT poin No.45 sub C.6.4.g hlm.20; IAPS LAM TEKNIK poin 47 sub C.6.4.j hlm. 21)	NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.	NMKI = 2 - 3
		IKU	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS (IAPS 4.0 BAN PT, poin No.64 sub C.9.4.b, hlm.26; IAPS LAM TEKNIK poin 66 sub C.9.4.b hlm. 28)	$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$

				seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	
		IKU	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS (IAPS 4.0 BAN PT poin No.64 sub C.9.4.b hlm.27; IAPS LAM TEKNIK poin 67 hlm. 28)	$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.	Jika $NLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$.
		IKU	Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran. (IAPS Infokom hlm. 24)	Terlaksananya integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran, secara efektif disertai bukti yang sah.	Sudah jelas dalam indikator

		IKU	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah (IAPT 3.0 poin No.56 hlm 39)	RL = NA1 / NDT , RN = (NA2 + NA3) / NDT , RI = NA4 / NDT Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika RI < a dan RN > b ,maka Skor = 3 + (RI / a) . Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN) / (a x b))
		IKU	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah (IAPT 3.0 poin No.57 hlm 39)	RL = NB1 / NDT , RN = NB2 / NDT , RI = NB3 / NDT Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi. NB2 = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC2 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika RI < a dan RN > b ,maka Skor = 3 + (RI / a) . Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN) / (a x b))
		IKU	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.g LKPT Sitasi Karya Ilmiah	RS = NAS / NDT NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika RS < 0,5 , maka Skor = 2 + (4 x RS).

			(IAPT 3.0 poin No.58 hlm 40)		
		IKU	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.h LKPTLuaran Lainnya (IAPT 3.0 poin No.59 hlm 40)	$RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDT$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter . NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.
		IKT	Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi (IKU PTN BH 5 poin 12)	Terdapat bukti sahih pada sejumlah materi pembelajaran mata kuliah yang berisi studi kasus penelitian dalam 3 tahun terakhir	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. (IKU PTN BH 5 poin 14)	Terdapat bukti sahih sejumlah luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. dalam 3 tahun terakhir	Sudah jelas dalam indikator

		IKT	Penelitian yang kreatif, inovatif, dan hilirisasi hasil penelitian inovatif (Renstra Undip hlm 9)	Terdapat bukti sahih hasil penelitian yang kreatif, inovatif, dan hilirisasi hasil penelitian inovatif	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Undip mengelola lebih dari 100 jurnal sebagai sarana publikasi hasil-hasil penelitian (Renstra Undip hlm. 23)	Terdapat sejumlah jurnal pada tiap departemen di tiap fakultas	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Hasil penelitian dosen Undip telah didaftarkan dalam bentuk hak paten, hak paten sederhana maupun pencatatan hak cipta (Renstra Undip hlm.25)	Terdapat bukti sahih sejumlah hasil penelitian dosen Undip yang telah didaftarkan dalam bentuk hak paten, hak paten sederhana maupun pencatatan hak cipta	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Hasil-hasil penelitian dan produk inovasi dosen Undip harus diarahkan pada hilirisasi hasil riset. Hasil penelitian tidak hanya berhenti menjadi laporan, dipublikasikan, dan dipatenkan saja, namun harus sampai menjadi produk yang bisa dikomersialkan untuk kesejahteraan masyarakat. (Renstra Undip hlm.25)	Terdapat bukti sahih sejumlah hasil penelitian dosen Undip yang berupa produk yang telah dikomersialkan untuk kesejahteraan masyarakat	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian dalam bidang rekayasa dan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa (Renstra FT Undip sub 3.4 poin 3 hlm. 25)	Terdapat bukti sahih sejumlah implementasi hasil penelitian dosen Undip di bidang rekayasa dan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa kesejahteraan masyarakat	Sudah jelas dalam indikator
2	Standar Isi Penelitian (N)	IKU	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses	Sudah jelas dalam indikator

			Penelitian. Isi penelitian harus memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran (IAPS 4.0 BAN PT poin No.41 sub C.6.4.d indikator C.2 hlm.16-17; IAPS LAM TEKNIK poin 40 sub C.6.4.d indikator C.2 hlm. 16-17)	pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	
3	Standar Proses Penelitian (V)	IKU	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian. Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (IAPS 4.0 BAN PT poin No.41 sub C.6.4.d indikator C.3, hlm.17; IAPS LAM TEKNIK poin 40 sub C.6.4.d indikator C.3 hlm. 17)	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. (IAPS 4.0 BAN PT, poin No.48 sub C.7.4.a hlm.21-22, IAPS LAM TEKNIK poin 50 hlm. 22-23)	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator

		IKU	Ketersediaan mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran. (IAPS Infokom hlm. 21-22)	Tersedianya mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran disertai bukti yang sah dan lengkap.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Ketersediaan peraturan terkait keberadaan lembaga penelitian DTPR dan mahasiswa. (IAPS Infokom hlm. 26)	Tersedianya peraturan terkait lembaga penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. (IAPT 3.0 poin No.42 hlm 29)	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing nasional.	Skor = $(A + (2 \times B) + (4 \times C) + D) / 8$

		IKU	B. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya. (IAPT 3.0 poin No.42 hlm 29)	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, serta dipahami oleh stakeholders .	
		IKU	C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian. (IAPT 3.0 poin No.42 hlm 29)	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala.	
		IKU	D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. (IAPT 3.0 poin No.42 hlm 29)	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang memenuhi 3 dari 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait.	

4	Standar Penilaian Penelitian (L)	IKU	Penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan dengan ketersediaan bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. (IAPS 4.0 no 39 butir C.6.4.d hal 16) (IAPS LAM no 40 butir C.6.4.d hal 17)	1) Bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian 2) Bukti sahih pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. (IAPS 4.0 no. 45 butir C.7.4.a hal 21) (IAPS LAM no. 50 butir C.7.4.a hal 22)	1) Peta jalan penelitian 2) Bukti sahih relevansi penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Ketersediaan bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian. (IAPT 3.0 no 42. C.7.4.a) hal 29)	Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tata cara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	Sudah jelas dalam indikator
5	Standar Pelaksana Penelitian (Md)	IKU	Jumlah penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa	1) Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Sudah jelas dalam indikator

			program studi dalam 3 tahun terakhir sebanyak penelitian. Tabel 6.a LKPS (IAPS 4.0 no 45 butir C.7.4.b hal 22) (IAPS LAM no 51 butir C.7.4.b hal 23)	2) Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	
		IKU	Jumlah rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir. 1) Dengan biaya luar negeri sebanyak ... 2) Dengan biaya dalam negeri sebanyak ... 3) Dengan biaya dari PT atau mandiri sebanyak ... Tabel 3.c.1) LKPT Produktivitas Penelitian Dosen IAPT 3.0 no 26. C.4.4.b hal 19	1) Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. 2) Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. 3) Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir.	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	1) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip sebanyak ... orang 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional sebanyak ... orang 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak ... orang (Renstra Undip 2020-2024 Hal 5)	1) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip. 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	Sudah jelas dalam indikator

		IKT	1) Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sebanyak ... orang 2) Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sebanyak ... orang 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak ... orang. (Renstra FT 2020-2024 Hal 32)	1) Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor 2) Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	Sudah jelas dalam indikator
6	Standar Sarpras Penelitian (Md)	IKU	1) Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk untuk investasi sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan tridarma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, disertai bukti yang sah dan lengkap. (IAPS LAM Infokom i 43 5.1 2 hal 17) 2) Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses penelitian, meliputi laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak, bandwidth, dan bahan pustaka secara efektif. (IAPS LAM Infokom i 46 5.1 5 hal 18) 3). Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan sarana, dan prasarana. (IAPS LAM Infokom i 47 5.3 4 hal 19) 4) Terlaksananya proses optimalisasi secara	1) Bukti sah sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk sarana dan prasarana penelitian yang mendukung penyelenggaraan tridarma. 2) Bukti sah pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian. 3) Bukti sah pelaksanaan evaluasi secara berkala dan efektif. 4) Bukti sah pelaksanaan proses optimalisasi secara efektif terhadap standar IKU dan IKT yang berkaitan dengan sarana dan prasarana penelitian.	Sudah jelas dalam indikator

			efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyeselarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan sarana, dan prasarana disertai bukti yang sah. (IAPS LAM Infokom i 49 5.5 2 hal 20)		
		IKU	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan penelitian sesuai SN-DIKTI (IAPT 3.0 37. C.5.4.b)	Jenis dan jumlah sarana dan prasarana yang relevan untuk mendukung penelitian sesuai SN-DIKTI	Sudah jelas dalam indikator
7	Standar Pengelolaan Penelitian (Md)	IKU	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan bidang penelitian (dosen, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek- aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. [IAPS 4.0 BAN PT (S1), No. 13 C.2.8,	Kuesioner kepuasan layanan manajemen penelitian	Memenuhi aspek 1 - 4, ditambah 5 atau 6

			Hlm. 7] [IAPS LAM Teknik (S1) No. 71 D.4 , Hlm. 31]		
		IKU	[PENETAPAN] Ketersediaan kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan penelitian DTPR yang mencakup: A. Peraturan terkait keberadaan lembaga/ unit pengelola penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian. (IAPS Infokom hlm. 26)	Tersedianya peraturan terkait lembaga penelitian, baik berdirisendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	B. Ketersediaan dokumen pengelolaan penelitian yang lengkap. (IAPS Infokom hlm. 27)	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian disertai bukti yang sah dan lengkap.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	C. Ketersediaan mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian. (IAPS Infokom hlm. 27)	Tersedianya mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Sudah jelas dalam indikator

		IKU	D. Ketersediaan mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi. (IAPS Infokom hlm. 27)	Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	[PELAKSANAAN] Keterlaksanaan kebijakan dan standar terkait penelitian DTPR yang mencakup: A. Proses pengelolaan lembaga penelitian dalam mengelola penelitian DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian yang relevan dengan Rencana Induk Penelitian yang memuat peta jalan penelitian dan/atau Fokus Penelitian PS. (IAPS Infokom hlm. 28)	Terlaksananya proses pengelolaan lembaga penelitian dalam mengelola penelitian DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian yang relevan dengan Rencana Induk Penelitian yang memuat peta jalan penelitian dan/atau Fokus Penelitian PS secara efektif dan disertai bukti yang sah.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	B. Keterlaksanaan pengelolaan penelitian dengan dokumen yang lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir. (IAPS Infokom hlm. 28)	Terlaksananya pengelolaan penelitian dengan dokumen yang lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	C. Keterlaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada Rencana Induk Penelitian. (IAPS Infokom hlm. 28)	Terlaksananya penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada Rencana Induk Penelitian dilengkapi	Sudah jelas dalam indikator

				dengan dokumen yang lengkap dan sah.	
		IKU	D. Keterlaksanaan monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi. (IAPS Infokom hlm. 29)	Terlaksananya monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, secara efektif disertai bukti yang sah.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	[EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR , termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian. [IAPS LAM INFOKOM (S1) p 73 7.3 3, Hal. 29]	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR , termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	[PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR. (IAPS Infokom hlm. 30)	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	[PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan	Sudah jelas dalam indikator

			(peningkatan, penyesuaian, dan penyeselarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR. (IAPS Infokom hlm. 30)	penyeselarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR disertai bukti yang sah.	
		IKU	B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. (IAPT 3.0, No. 6 C.2.4.c)	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci mencakup 11 aspek.
		IKU	C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan,	Ketersediaan bukti implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten mencakup 11 aspek.

			8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. (IAPT 3.0, No. 6 C.2.4.c)		
		IKU	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. (IAPT 3.0 poin No.40 hlm 27)	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Skor = $(A + (2 \times B) + (4 \times C)) / 7$
		IKU	B. Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. (IAPT 3.0 poin No.40 hlm 27)	Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	
		IKU	C. Ketersedian bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran. (IAPT 3.0 poin No.40 hlm 27)	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti.	
		IKT	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 42, Hal. 55) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 42, Hal. 34)	Ketersediaan bukti sah implementasi sistem informasi yang menunjang tata kelola penelitian	Tahun 2024: 90% kumulatif (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 42, Hal. 55) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 42, Hal. 34)
		IKT	Opini laporan keuangan (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 55, Hal. 56)	Ketersediaan bukti sah laporan keuangan penelitian	Tahun 2024: WTP opini nominal (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 55, Hal. 56)

			(Renstra FT Undip Indikator Kinerja No. 75, Hal. 56)		(Renstra FT Undip Indikator Kinerja No. 75, Hal. 56)
		IKT	Pelayanan administrasi dan perkantoran (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 56, Hal. 56) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 57, Hal. 35)	Ketersediaan bukti sahih SOP pelayanan administrasi penelitian	Tahun 2024: 100% SOP (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 56, Hal. 56) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 57, Hal. 35)
		IKT	Ketepatan penyampaian laporan (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 57, Hal. 56)	Ketersediaan bukti sahih ketepatan penyampaian laporan	Tahun 2024: 100% nominal (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 57, Hal. 56) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 57, Hal. 35)
8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian (N)	IKU	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir dengan sumber pembiayaan tertentu [IAPS 4.0 BAN PT (S1) No. 25, Hlm.10]	$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$,maka $Skor = 3 + (RI/a)$; Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka $Skor = 2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
		IKU	Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS	DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta	Jika $DPD < 10$, maka $Skor = (2 \times$

			[IAPS 4.0 BAN PT (S1) No. 33, Hlm.13]	rupiah).	DPD) / 5
		IKU	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir dengan sumber pembiayaan tertentu. [IAPS LAM Teknik (S1) No. 24, Hlm.9]	$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2)) - (A \times B) - ((A \times C)/2) - ((B \times C)/2) + ((A \times B \times C)/2))$
		IKU	Dana penelitian DTPS Tabel 4.a LKPS [IAPS LAM Teknik (S1) No. 32, Hlm. 13]	DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	Jika $DPD < 10$, maka Skor = $(2 \times DPD) / 5$
		IKU	Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait keuangan. [IAPS LAM INFOKOM (S1) p 47 5.3 4, Hal. 19]	Evaluasi	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana, termasuk evaluasi kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan

					mahasiswa terhadap ketersediaan dan keteraksesan sarana prasarana.
		IKU	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.c.1) LKPT Produktivitas Penelitian Dosen (IAPT 3.0 No. 26, Hal.19)	$RI = NI / 3 / NDT$, $RN = NN / 3 / NDT$, $RL = NL / 3 / NDT$ Faktor: a $= 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ NI = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika $RI < a$ dan $RN > b$, maka Skor $= 3 + (RI / a)$. Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor $= 2 + (2 \times (RI/a)) +$ $(RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$
		IKU	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana (IAPT 3.0 No. 33, Hal.21)	$DPD = DP / 3 / NDT$ DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika $DPD < 20$, maka Skor = $DPD / 5$.
		IKU	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana (IAPT 3.0 No. 35, Hal. 21)	$PDP = (DP / DT) \times 100\%$ DP = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $PDP < 5\%$, maka Skor = $80 \times PDP$.
		IKU	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci,	Skor $= (A + (2 \times B) + (4 \times C) + D) / 8$ A,B,C,D terkait dengan butir indikator lainnya.	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang memenuhi 3 dari 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi

			3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. (IAPT 3.0 No.42 C.7.4.a, Hal. 29)		dana terkait.
		IKT	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional (Renstra Penelitian UNDIP, Indikator Kinerja No. 7 Hal. 55)	Bukti sah	Tahun 2024: 671 judul (Renstra Penelitian UNDIP, Indikator Kinerja No. 7 Hal. 55) Tahun 2024: 106 judul (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 23, Hal. 32)
		IKT	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 8 Hal. 55)	Bukti sah	Tahun 2024: 82,6 Rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 8 Hal. 55) Tahun 2024: 15 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 24, Hal. 32)
		IKT	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 9 Hal. 55)	Bukti sah	Tahun 2024: 322 orang (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 9 Hal. 55) Tahun 2024: 17 orang (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 25, Hal. 32)
		IKT	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	Bukti sah	Tahun 2024: 77 judul (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 26 Hal. 55)

			(Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 26 Hal. 55)		Tahun 2024: 9 judul (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 26, Hal. 32)
		IKT	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 27 Hal. 55)	Bukti sah	Tahun 2024: 15,4 milyar rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 27 Hal. 55) Tahun 2024: 1.80 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 27, Hal. 33)
		IKT	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 35 Hal. 55)	Bukti sah	Tahun 2024: 65 milyar rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 35 Hal. 55) Tahun 2024: 1,0 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 35, Hal. 33)
		IKT	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 38 Hal. 56)	Bukti sah	Tahun 2024: 33.77 milyar rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 38 Hal. 56) Tahun 2024: 1,7 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 38, Hal. 33)
9	Standar Sistem Informasi Penelitian (L)	IKU	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Pemenuhan aspek sistem informasi	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan

			(IAPT 3.0 No. 37, Hal. 23)		prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, dan 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan.
		IKT	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola (Renstra UNDIP Indikator Kinerja No. 42 Hal. 55) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 42, Hal. 34)	Ketersediaan dan berfungsinya sistem informasi yang menunjang tata kelola penelitian	Tahun 2024: 90% kumulatif (Renstra UNDIP Indikator Kinerja No. 42 Hal. 55) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 42, Hal. 34)
10	Standar Sentralisasi dan Desentralisasi Penelitian (V)	IKU	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup aspek penelitian (IAPT 3.0 hal 6)	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian dengan aspek penelitian	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. (IAPT 3.0 hal 30)	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	Sudah jelas dalam indikator

11	Standar Kerjasama Penelitian (N)	IKU	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama penelitian yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses penelitian. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	1) Dokumen monitoring dan evaluasi kerjasama penelitian. 2) Data jumlah, lingkup, relevansi, kepuasan mitra dan kebermanfaatan kerjasama. 3) Dokumen kerjasama khususnya Implementation Arrangement (IA) penelitian dengan mitra.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Kerjasama perguruan tinggi di bidang penelitian dalam 3 tahun terakhir. (IAPT 3.0 hal 13; IAPS 4.0 BAN PT hal 6)	1) Jumlah kerjasama penelitian tingkat internasional 2) Jumlah kerjasama penelitian tingkat nasional 3) Jumlah kerjasama penelitian tingkat wilayah/lokal	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Kegiatan tridharma (kemitraan penelitian) IKU 6.	Jumlah program studi S1 yang memenuhi kriteria IKU 6.	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	1) Industry income: jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri 2) Research income: jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama 3) Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	1) Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri 2) Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama 3) Jumlah kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	Sudah jelas dalam indikator

12	Standar Laboratorium Penelitian (M)	IKT	Laboratorium tersertifikasi/terakreditasi oleh lembaga internasional/nasional bereputasi.	1) Bukti peralatan dan kelengkapan laboratorium 2) Bukti kelengkapan laboratorium yang berstandar 3) Bukti SOP layanan laboratorium	Sudah jelas dalam indikator
----	-------------------------------------	------------	---	---	-----------------------------

Daftar Istilah

UPPS : Unit Pengelola Program Studi

DTPS : Dosen Tetap Program Studi

Standar Penelitian Program Magister

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator Kinerja	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Standar Hasil Penelitian (M)	IKU	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS (IAPS 4.0 BAN PT, poin No.29 hlm. 11; IAPS LAM TEKNIK poin 28 hlm. 11)	$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.
		IKU	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian. Hasil penelitian	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta	Sudah jelas dalam indikator

			harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (IAPS 4.0 BAN PT, poin No.41 sub C.6.4.d, indikator C.1, hlm.16; IAPS LAM TEKNIK poin 40 sub C.6.4.d indikator C.1 hlm. 16)	pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	
		IKU	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS (IAPS 4.0 BAN PT poin No.45 sub C.6.4.g hlm.20; IAPS LAM TEKNIK poin 47 sub C.6.4.j hlm. 21)	NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.	NMKI = 2 - 3
		IKU	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS (IAPS 4.0 BAN PT, poin No.64 sub C.9.4.b, hlm.26; IAPS LAM TEKNIK poin 66 sub C.9.4.b hlm. 28)	RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) x 100% , RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) x 100% , RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) x 100% Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT.	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$

				NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	
		IKU	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS (IAPS 4.0 BAN PT poin No.64 sub C.9.4.b hlm.27; IAPS LAM TEKNIK poin 67 hlm. 28)	$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.	Jika $NLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$.
		IKU	Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan	Terlaksananya integrasi topik penelitian dan	Sudah jelas dalam indikator

			kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran. (IAPS Infokom hlm. 24)	kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran, secara efektif disertai bukti yang sah.	
		IKU	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah (IAPT 3.0 poin No.56 hlm 39)	$RL = NA1 / NDT$, $RN = (NA2 + NA3) / NDT$, $RI = NA4 / NDT$ Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika $RI < a$ dan $RN > b$,maka Skor = $3 + (RI / a)$. Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$
		IKU	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah (IAPT 3.0 poin No.57 hlm 39)	$RL = NB1 / NDT$, $RN = NB2 / NDT$, $RI = NB3 / NDT$ Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi. NB2 = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC2 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika $RI < a$ dan $RN > b$,maka Skor = $3 + (RI / a)$. Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$

		IKU	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.g LKPT Sitasi Karya Ilmiah (IAPT 3.0 poin No.58 hlm 40)	$RS = NAS / NDT$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika $RS < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times RS)$.
		IKU	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.h LKPTLuaran Lainnya (IAPT 3.0 poin No.59 hlm 40)	$RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDT$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter . NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.
		IKT	Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi (IKU PTN BH 5 poin 12)	Terdapat bukti sahih pada sejumlah materi pembelajaran mata kuliah yang berisi studi kasus penelitian dalam 3 tahun terakhir	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Jumlah keluaran penelitian yang	Terdapat bukti sahih sejumlah luaran	Sudah jelas dalam indikator

			mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. (IKU PTN BH 5 poin 14)	penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. dalam 3 tahun terakhir	
		IKT	Penelitian yang kreatif, inovatif, dan hilirisasi hasil penelitian inovatif (Renstra Undip hlm 9)	Terdapat bukti sahih hasil penelitian yang kreatif, inovatif, dan hilirisasi hasil penelitian inovatif	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Undip mengelola lebih dari 100 jurnal sebagai sarana publikasi hasil-hasil penelitian (Renstra Undip hlm. 23)	Terdapat sejumlah jurnal pada tiap departemen di tiap fakultas	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Hasil penelitian dosen Undip telah didaftarkan dalam bentuk hak paten, hak paten sederhana maupun pencatatan hak cipta (Renstra Undip hlm.25)	Terdapat bukti sahih sejumlah hasil penelitian dosen Undip yang telah didaftarkan dalam bentuk hak paten, hak paten sederhana maupun pencatatan hak cipta	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Hasil-hasil penelitian dan produk inovasi dosen Undip harus diarahkan pada hilirisasi hasil riset. Hasil penelitian tidak hanya berhenti menjadi laporan, dipublikasikan, dan dipatenkan saja, namun harus sampai menjadi produk yang bisa dikomersialkan untuk kesejahteraan masyarakat. (Renstra Undip hlm.25)	Terdapat bukti sahih sejumlah hasil penelitian dosen Undip yang berupa produk yang telah dikomersialkan untuk kesejahteraan masyarakat	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian dalam bidang	Terdapat bukti sahih sejumlah implementasi hasil penelitian dosen Undip di bidang kerekayasaan dan	Sudah jelas dalam indikator

			kerekayasaan dan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa (Renstra FT Undip sub 3.4 poin 3 hlm. 25)	teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa kesejahteraan masyarakat	
2	Standar Isi Penelitian (N)	IKU	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian. Isi penelitian harus memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran (IAPS 4.0 BAN PT poin No.41 sub C.6.4.d indikator C.2 hlm.16-17; IAPS LAM TEKNIK poin 40 sub C.6.4.d indikator C.2 hlm. 16-17)	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Sudah jelas dalam indikator
3	Standar Proses Penelitian (V)	IKU	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian. Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (IAPS 4.0 BAN PT poin No.41 sub C.6.4.d indikator C.3, hlm.17; IAPS LAM TEKNIK poin 40 sub C.6.4.d indikator C.3 hlm. 17)	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator

			melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. (IAPS 4.0 BAN PT, poin No.48 sub C.7.4.a hlm.21-22, IAPS LAM TEKNIK poin 50 hlm. 22-23)		
		IKU	Ketersediaan mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran. (IAPS Infokom hlm. 21-22)	Tersedianya mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran disertai bukti yang sah dan lengkap.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Ketersediaan peraturan terkait keberadaan lembaga penelitian DTPR dan mahasiswa. (IAPS Infokom hlm. 26)	Tersedianya peraturan terkait lembaga penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang	Skor = (A + (2 x B) + (4 x

			Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. (IAPT 3.0 poin No.42 hlm 29)	memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing nasional.	C) + D) / 8
		IKU	B. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya. (IAPT 3.0 poin No.42 hlm 29)	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, serta dipahami oleh stakeholders .	
		IKU	C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, - serta 6) dokumentasi output penelitian. (IAPT 3.0 poin No.42 hlm 29)	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala.	
		IKU	D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut:	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang memenuhi 3 dari 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait.	

			1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. (IAPT 3.0 poin No.42 hlm 29)		
4	Standar Penilaian Penelitian (L)	IKU	Penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan dengan ketersediaan bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. (IAPS 4.0 no 39 butir C.6.4.d hal 17) (IAPS LAM no 38 butir C.6.4.d hal 15)	1) Bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian 2) Bukti sahih pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. (IAPS 4.0 no. 45 butir C.7.4.a hal 21) (IAPS LAM no. 44 butir C.7.4.a hal 20)	1) Peta jalan penelitian 2) Bukti sahih relevansi penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Ketersediaan bukti yang sahih	Bukti yang sahih tentang pelaksanaan	Sudah jelas dalam indikator

			tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian. (IAPT 3.0 no 42. C.7.4.a) hal 29)	proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tata cara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	
5	Standar Pelaksana Penelitian (Md)	IKU	Jumlah penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir sebanyak penelitian. Tabel 6.a LKPS (IAPS 4.0 no 45 butir C.7.4.b hal 22) (IAPS LAM no 51 butir C.7.4.b hal 20)	1) Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. 2) Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Jumlah rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir. 1) Dengan biaya luar negeri sebanyak ... 2) Dengan biaya dalam negeri sebanyak ... 3) Dengan biaya dari PT atau mandiri sebanyak ... Tabel 3.c.1) LKPT Produktivitas Penelitian Dosen	1) Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. 2) Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. 3) Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir.	Sudah jelas dalam indikator

			IAPT 3.0 no 26. C.4.4.b) hal 19		
		IKT	1) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip sebanyak ... orang 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional sebanyak ... orang 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak ... orang. (Renstra Undip 2020-2024 Hal 5)	1) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip. 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	1) Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sebanyak ... orang 2) Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sebanyak ... orang 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak ... orang. (Renstra FT 2020-2024 Hal 32)	1) Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor 2) Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	Sudah jelas dalam indikator
6	Standar Sarpras Penelitian (Md)	IKU	1) Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk untuk investasi sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan tridarma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan	1) Bukti sah sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk sarana dan prasarana penelitian yang mendukung penyelenggaraan tridarma. 2) Bukti sah pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian.	Sudah jelas dalam indikator

			keuangan, sarana, dan prasarana, disertai bukti yang sah dan lengkap. (IAPS LAM Infokom i 43 5.1 2 hal 17) 2) Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses penelitian, meliputi laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak, bandwidth, dan bahan pustaka secara efektif. (IAPS LAM Infokom i 46 5.1 5 hal 18) 3). Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan sarana, dan prasarana. (IAPS LAM Infokom i 47 5.3 4 hal 19) 4) Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan sarana, dan prasarana disertai bukti yang sah. (IAPS LAM Infokom i 49 5.5 2 hal 20)	3) Bukti sah pelaksanaan evaluasi secara berkala dan efektif. 4) Bukti sah pelaksanaan proses optimalisasi secara efektif terhadap standar IKU dan IKT yang berkaitan dengan sarana dan prasarana penelitian.	
		IKU	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan	Jenis dan jumlah sarana dan prasarana yang relevan untuk mendukung penelitian sesuai SN-DIKTI	Sudah jelas dalam indikator

			penelitian sesuai SN-DIKTI (IAPT 3.0 37. C.5.4.b)		
7	Standar Pengelolaan Penelitian (Md)	IKU	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan bidang penelitian (dosen, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. [IAPS 4.0 BAN PT (S2), No. 13 C.2.8, Hlm. 7] [IAPS LAM Teknik (S2) No. 63 D.4 , Hlm. 27]	Kuesioner kepuasan layanan manajemen penelitian	Memenuhi aspek 1 - 4, ditambah 5 atau 6
		IKU	[PENETAPAN]	Tersedianya peraturan terkait lembaga	Sudah jelas dalam indikator

			Ketersediaan kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan penelitian DTPR yang mencakup: A. Peraturan terkait keberadaan lembaga/ unit pengelola penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian. (IAPS Infokom hlm. 26)	penelitian, baik berdirisendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sah dan lengkap.	
		IKU	B. Ketersediaan dokumen pengelolaan penelitian yang lengkap. (IAPS Infokom hlm. 27)	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian disertai bukti yang sah dan lengkap.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	C. Ketersediaan mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian. (IAPS Infokom hlm. 27)	Tersedianya mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	D. Ketersediaan mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan peta	Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan	Sudah jelas dalam indikator

			jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi. (IAPS Infokom hlm. 27)	penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, disertai bukti yang sah dan lengkap.	
		IKU	[PELAKSANAAN] Keterlaksanaan kebijakan dan standar terkait penelitian DTPR yang mencakup: A. Proses pengelolaan lembaga penelitian dalam mengelola penelitian DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian yang relevan dengan Rencana Induk Penelitian yang memuat peta jalan penelitian dan/atau Fokus Penelitian PS. (IAPS Infokom hlm. 28)	Terlaksananya proses pengelolaan lembaga penelitian dalam mengelola penelitian DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian yang relevan dengan Rencana Induk Penelitian yang memuat peta jalan penelitian dan/atau Fokus Penelitian PS secara efektif dan disertai bukti yang sah.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	B. Keterlaksanaan pengelolaan penelitian dengan dokumen yang lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir. (IAPS Infokom hlm. 28)	Terlaksananya pengelolaan penelitian dengan dokumen yang lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	C. Keterlaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada Rencana Induk	Terlaksananya penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada	Sudah jelas dalam indikator

			Penelitian. (IAPS Infokom hlm. 28)	Rencana Induk Penelitian dilengkapi dengan dokumen yang lengkap dan sah.	
		IKU	D. Keterlaksanaan monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi. (IAPS Infokom hlm. 29)	Terlaksananya monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, secara efektif disertai bukti yang sah.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	[EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR , termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian. [IAPS LAM INFOKOM (S2) p 73 7.3 5, Hal. 29]	Evaluasi	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR , termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian.
		IKU	[PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar IKU dan IKT) yang berkaitan dengan	Sudah jelas dalam indikator

			penelitian DTPR. (IAPS Infokom hlm. 30)	penelitian DTPR.	
		IKU	[PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR. (IAPS Infokom hlm. 30)	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR disertai bukti yang sah.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. (IAPT 3.0, No. 6 C.2.4.c)	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci mencakup 11 aspek.
		IKU	C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan,	Ketersediaan bukti implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang

			2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. (IAPT 3.0, No. 6 C.2.4.c)		konsisten mencakup 11 aspek.
		IKU	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. (IAPT 3.0 poin No.40 hlm 27)	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	$\text{Skor} = (A + (2 \times B) + (4 \times C)) / 7$
		IKU	B. Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. (IAPT 3.0 poin No.40 hlm 27)	Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	
		IKU	C. Ketersedian bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran. (IAPT 3.0 poin No.40 hlm 27)	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap	

				pembelajaran yang ditindak lanjuti.	
		IKT	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 42, Hal. 55) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 42, Hal. 34)	Ketersediaan bukti sahih implementasi sistem informasi yang menunjang tata kelola penelitian	Tahun 2024: 90% kumulatif (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 42, Hal. 55) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 42, Hal. 34)
		IKT	Opini laporan keuangan (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 55, Hal. 56) (Renstra FT Undip Indikator Kinerja No. 75, Hal. 56)	Ketersediaan bukti sahih laporan keuangan penelitian	Tahun 2024: WTP opini nominal (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 55, Hal. 56) (Renstra FT Undip Indikator Kinerja No. 75, Hal. 56)
		IKT	Pelayanan administrasi dan perkantoran (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 56, Hal. 56) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 57, Hal. 35)	Ketersediaan bukti sahih SOP pelayanan administrasi penelitian	Tahun 2024: 100% SOP (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 56, Hal. 56) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 57, Hal. 35)
		IKT	Ketepatan penyampaian laporan (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 57, Hal. 56)	Ketersediaan bukti sahih ketepatan penyampaian laporan	Tahun 2024: 100% nominal (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 57, Hal. 56) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 57, Hal. 35)

8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian (N)	IKU	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir dengan sumber pembiayaan tertentu [IAPS 4.0 BAN PT (S2) No. 23, Hlm.10]	$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$,maka $Skor=3+(RI/a)$; Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka $Skor = 2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
		IKU	Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS [IAPS 4.0 BAN PT (S2) No. 31, Hlm.13]	$DPD = \text{Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah)}$.	Jika $DPD < 10$, maka $Skor = (2 \times DPD) / 5$

		IKU	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir dengan sumber pembiayaan tertentu. [IAPS LAM Teknik (S2) No. 22, Hlm.9]	$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$
		IKU	Dana penelitian DTPS Tabel 4.a LKPS [IAPS LAM Teknik (S2) No. 30, Hlm. 11]	DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	Jika $DPD < 10$, maka Skor = $(2 \times DPD) / 5$
		IKU	Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait keuangan. [IAPS LAM INFOKOM (S2) p 47 5.3 4, Hal. 19]	Evaluasi	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana, termasuk evaluasi kepuasan dosen,

					tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap ketersediaan dan keteraksesan sarana prasarana.
		IKU	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana (IAPT 3.0 No. 33, Hal.21)	$DPD = DP / 3 / NDT$ DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika $DPD < 20$, maka Skor = $DPD / 5$.
		IKU	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana (IAPT 3.0 No. 35, Hal. 21)	$PDP = (DP / DT) \times 100\%$ DP = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $PDP < 5\%$, maka Skor = $80 \times PDP$.
		IKU	D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	$Skor = (A + (2 \times B) + (4 \times C) + D) / 8$ A,B,C,D terkait dengan butir indikator lainnya.	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang memenuhi 3 dari 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait.

			(IAPT 3.0 No.42 C.7.4.a, Hal. 29)		
		IKT	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional (Renstra Penelitian UNDIP, Indikator Kinerja No. 7 Hal. 55)	Bukti sahih	Tahun 2024: 671 judul (Renstra Penelitian UNDIP, Indikator Kinerja No. 7 Hal. 55) Tahun 2024: 106 judul (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 23, Hal. 32)
		IKT	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 8 Hal. 55)	Bukti sahih	Tahun 2024: 82,6 Rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 8 Hal. 55) Tahun 2024: 15 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 24, Hal. 32)
		IKT	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 9 Hal. 55)	Bukti sahih	Tahun 2024: 322 orang (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 9 Hal. 55) Tahun 2024: 17 orang (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 25, Hal. 32)

		IKT	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 26 Hal. 55)	Bukti sahih	Tahun 2024: 77 judul (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 26 Hal. 55) Tahun 2024: 9 judul (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 26, Hal. 32)
		IKT	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 27 Hal. 55)	Bukti sahih	Tahun 2024: 15,4 milyar rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 27 Hal. 55) Tahun 2024: 1.80 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 27, Hal. 33)
		IKT	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 35 Hal. 55)	Bukti sahih	Tahun 2024: 65 milyar rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 35 Hal. 55) Tahun 2024: 1,0 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 35, Hal. 33)

		IKT	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 38 Hal. 56)	Bukti sah	Tahun 2024: 33.77 milyar rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 38 Hal. 56) Tahun 2024: 1,7 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 38, Hal. 33)
9	Standar Sistem Informasi Penelitian (L)	IKU	B. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). (IAPT 3.0 No. 37, Hal. 23)	Pemenuhan aspek sistem informasi	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, dan 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan.
		IKT	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola (Renstra UNDIP Indikator Kinerja No. 42 Hal. 55)	Ketersediaan dan berfungsinya sistem informasi yang menunjang tata kelola penelitian	Tahun 2024: 90% kumulatif (Renstra UNDIP Indikator Kinerja No. 42 Hal. 55) (Renstra FT Undip,

			(Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 42, Hal. 34)		Indikator Kinerja No. 42, Hal. 34)
10	Standar Sentralisasi dan Desentralisasi Penelitian (V)	IKU	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup aspek penelitian (IAPT 3.0 hal 6)	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian dengan aspek penelitian	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. (IAPT 3.0 hal 30)	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	Sudah jelas dalam indikator
11	Standar Kerjasama Penelitian (N)	IKU	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama penelitian yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses penelitian. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama	1) Dokumen monitoring dan evaluasi kerjasama penelitian. 2) Data jumlah, lingkup, relevansi, kepuasan mitra dan kebermanfaatan kerjasama. 3) Dokumen kerjasama khususnya Implementation Arrangement (IA) penelitian dengan mitra.	Sudah jelas dalam indikator

			lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.		
		IKU	Kerjasama perguruan tinggi di bidang penelitian dalam 3 tahun terakhir. (IAPT 3.0 hal 13; IAPS 4.0 BAN PT hal 6)	1) Jumlah kerjasama penelitian tingkat internasional 2) Jumlah kerjasama penelitian tingkat nasional 3) Jumlah kerjasama penelitian tingkat wilayah/lokal	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Kegiatan tridharma (kemitraan penelitian) IKU 6.	Jumlah program studi S2 yang memenuhi kriteria IKU 6.	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	1) Industry income: jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri 2) Research income: jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama 3) Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	1) Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri 2) Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama 3) Jumlah kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	Sudah jelas dalam indikator
12	Standar Laboratorium Penelitian (M)	IKT	Laboratorium tersertifikasi/terakreditasi oleh lembaga internasional/nasional bereputasi.	1) Bukti peralatan dan kelengkapan laboratorium 2) Bukti kelengkapan laboratorium yang berstandar 3) Bukti SOP layanan laboratorium	Sudah jelas dalam indikator

Daftar Istilah

UPPS : Unit Pengelola Program Studi

DTPS : Dosen Tetap Program Studi

Standar Penelitian Program Doktor

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator Kinerja	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Standar Hasil Penelitian (M)	IKU	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS (IAPS 4.0 BAN PT, poin No.29 hlm. 11; IAPS LAM TEKNIK poin 28 hlm. 11)	RLP = (2 x (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.
		IKU	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada	Sudah jelas dalam indikator

			harus mengacu SN Dikti Penelitian. Hasil penelitian harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (IAPS 4.0 BAN PT, poin No.41 sub C.6.4.d, indikator C.1, hlm.16; IAPS LAM TEKNIK poin 40 sub C.6.4.d indikator C.1 hlm. 16)	proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	
		IKU	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS (IAPS 4.0 BAN PT poin No.45 sub C.6.4.g hlm.20; IAPS LAM TEKNIK poin 47 sub C.6.4.j hlm. 21)	NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.	NMKI = 2 - 3
		IKU	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS (IAPS 4.0 BAN PT, poin No.64 sub C.9.4.b, hlm.26;	RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) x 100% , RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) x 100% , RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) x 100% Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi.	Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a) Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))

			IAPS LAM TEKNIK poin 66 sub C.9.4.b hlm. 28)	NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	
		IKU	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS (IAPS 4.0 BAN PT poin No.64 sub C.9.4.b hlm.27; IAPS LAM TEKNIK poin 67 hlm. 28)	$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi),	Jika $NLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$.

				Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.	
		IKU	Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran. (IAPS Infokom hlm. 24)	Terlaksananya integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran, secara efektif disertai bukti yang sah.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah (IAPT 3.0 poin No.56 hlm 39)	$RL = NA1 / NDT$, $RN = (NA2 + NA3) / NDT$, $RI = NA4 / NDT$ Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika $RI < a$ dan $RN > b$,maka Skor = $3 + (RI / a)$. Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$
		IKU	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah (IAPT 3.0 poin No.57 hlm 39)	$RL = NB1 / NDT$, $RN = NB2 / NDT$, $RI = NB3 / NDT$ Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi. NB2 = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar	Jika $RI < a$ dan $RN > b$,maka Skor = $3 + (RI / a)$. Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$

				penelitian internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC2 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDT = Jumlah dosen tetap.	
		IKU	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.g LKPT Sitasi Karya Ilmiah (IAPT 3.0 poin No.58 hlm 40)	$RS = NAS / NDT$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika $RS < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times RS)$.
		IKU	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.h LKPTLuaran Lainnya (IAPT 3.0 poin No.59 hlm 40)	$RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDT$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.

				ber-ISBN, Book Chapter . NDT = Jumlah dosen tetap.	
		IKT	Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi (IKU PTN BH 5 poin 12)	Terdapat bukti sahih pada sejumlah materi pembelajaran mata kuliah yang berisi studi kasus penelitian dalam 3 tahun terakhir	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. (IKU PTN BH 5 poin 14)	Terdapat bukti sahih sejumlah luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. dalam 3 tahun terakhir	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Penelitian yang kreatif, inovatif, dan hilirisasi hasil penelitian inovatif (Renstra Undip hlm 9)	Terdapat bukti sahih hasil penelitian yang kreatif, inovatif, dan hilirisasi hasil penelitian inovatif	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Undip mengelola lebih dari 100 jurnal sebagai sarana publikasi hasil-hasil penelitian (Renstra Undip hlm. 23)	Terdapat sejumlah jurnal pada tiap departemen di tiap fakultas	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Hasil penelitian dosen Undip telah didaftarkan dalam bentuk hak paten, hak paten sederhana maupun pencatatan hak cipta (Renstra Undip hlm.25)	Terdapat bukti sahih sejumlah hasil penelitian dosen Undip yang telah didaftarkan dalam bentuk hak paten, hak paten sederhana maupun pencatatan hak cipta	Sudah jelas dalam indikator

		IKT	Hasil-hasil penelitian dan produk inovasi dosen Undip harus diarahkan pada hilirisasi hasil riset. Hasil penelitian tidak hanya berhenti menjadi laporan, dipublikasikan, dan dipatenkan saja, namun harus sampai menjadi produk yang bisa dikomersialkan untuk kesejahteraan masyarakat. (Renstra Undip hlm.25)	Terdapat bukti sahih sejumlah hasil penelitian dosen Undip yang berupa produk yang telah dikomersialkan untuk kesejahteraan masyarakat	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian dalam bidang kerekayasaan dan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa (Renstra FT Undip sub 3.4 poin 3 hlm. 25)	Terdapat bukti sahih sejumlah implementasi hasil penelitian dosen Undip di bidang kerekayasaan dan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa kesejahteraan masyarakat	Sudah jelas dalam indikator
2	Standar Isi Penelitian (N)	IKU	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian. Isi penelitian harus memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran (IAPS 4.0 BAN PT poin No.41 sub C.6.4.d)	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Sudah jelas dalam indikator

			indikator C.2 hlm.16-17; IAPS LAM TEKNIK poin 40 sub C.6.4.d indikator C.2 hlm. 16-17)		
3	Standar Proses Penelitian (V)	IKU	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian. Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (IAPS 4.0 BAN PT poin No.41 sub C.6.4.d indikator C.3, hlm.17; IAPS LAM TEKNIK poin 40 sub C.6.4.d indikator C.3 hlm. 17)	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator

			4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. (IAPS 4.0 BAN PT, poin No.48 sub C.7.4.a hlm.21-22, IAPS LAM TEKNIK poin 50 hlm. 22-23)		
		IKU	Ketersediaan mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran. (IAPS Infokom hlm. 21-22)	Tersedianya mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran disertai bukti yang sah dan lengkap.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Ketersediaan peraturan terkait keberadaan lembaga penelitian DTPR dan mahasiswa. (IAPS Infokom hlm. 26)	Tersedianya peraturan terkait lembaga penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian,	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian	Skor = $(A + (2 \times B) + (4 \times C) + D) / 8$

			sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. (IAPT 3.0 poin No.42 hlm 29)	internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing nasional.
		IKU	B. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya. (IAPT 3.0 poin No.42 hlm 29)	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, serta dipahami oleh stakeholders .
		IKU	C. Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian. (IAPT 3.0 poin No.42 hlm 29)	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala.
		IKU		Perguruan tinggi memiliki dokumen

			D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. (IAPT 3.0 poin No.42 hlm 29)	laporan kegiatan penelitian yang memenuhi 3 dari 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait.	
4	Standar Penilaian Penelitian (L)	IKU	Penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan dengan ketersediaan bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. (IAPS 4.0 no 39 butir C.6.4.d hal 17) (IAPS LAM no 38 butir C.6.4.d hal 16)	1) Bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian 2) Bukti sah pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen	1) Peta jalan penelitian 2) Bukti sah relevansi penelitian	Sudah jelas dalam indikator

			dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. (IAPS 4.0 no. 45 butir C.7.4.a hal 21) (IAPS LAM no. 44 butir C.7.4.a hal 20)	dosen dan mahasiswa dengan peta jalan	
		IKU	Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten dan hasilnya dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk perbaikan. (IAPS 4.0 no 41 butir C.6.4.e hal 17) (IAPS LAM no 40 butir C.6.4.e hal 17)	1) Dokumen penilaian teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru terhadap rencana penelitian 2) Bukti sah evaluasi terhadap penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru. 3) Bukti sah tindak lanjut dari proses evaluasi terhadap penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar Program	Instrumen penilaian novelty/kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar Program Studi	Sudah jelas dalam indikator

			Studi (IAPS 4.0 no 41 butir C.6.4.e hal 18) (IAPS LAM no 40 butir C.6.4.e hal 18)		
		IKU	Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian. (IAPT 3.0 no 42. C.7.4.a) hal 29)	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tata cara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	Sudah jelas dalam indikator
5	Standar Pelaksana Penelitian (Md)	IKU	Jumlah penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir sebanyak penelitian. Tabel 6.a LKPS (IAPS 4.0 no 45 butir C.7.4.b hal 22)	1) Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. 2) Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	Sudah jelas dalam indikator

			(IAPS LAM no 51 butir C.7.4.b hal 20)		
		IKU	Jumlah rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir. 1) Dengan biaya luar negeri sebanyak ... 2) Dengan biaya dalam negeri sebanyak ... 3) Dengan biaya dari PT atau mandiri sebanyak ... Tabel 3.c.1) LKPT Produktivitas Penelitian Dosen IAPT 3.0 no 26. C.4.4.b) hal 19	1) Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. 2) Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. 3) Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir.	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	1) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip sebanyak ... orang 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional sebanyak ... orang 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak ... orang.	1) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip. 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	Sudah jelas dalam indikator

			(Renstra Undip 2020-2024 Hal 5)		
		IKT	1) Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sebanyak ... orang 2) Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sebanyak ... orang 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak ... orang. (Renstra FT 2020-2024 Hal 32)	1) Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor 2) Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	Sudah jelas dalam indikator
6	Standar Sarpras Penelitian (Md)	IKU	1) Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk untuk investasi sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan tridarma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, disertai bukti yang sah dan lengkap. (IAPS LAM Infokom i 43 5.1 2 hal 17) 2) Terlaksananya pengelolaan sarana dan	1) Bukti sah sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk sarana dan prasarana penelitian yang mendukung penyelenggaraan tridarma. 2) Bukti sah pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian. 3) Bukti sah pelaksanaan evaluasi secara berkala dan efektif. 4) Bukti sah pelaksanaan proses optimalisasi secara efektif terhadap standar IKU dan IKT yang berkaitan dengan sarana dan prasarana penelitian.	Sudah jelas dalam indikator

			prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses penelitian, meliputi laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak, bandwidth, dan bahan pustaka secara efektif. (IAPS LAM Infokom i 46 5.1 5 hal 18) 3). Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan sarana, dan prasarana. (IAPS LAM Infokom i 47 5.3 4 hal 19) 4) Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan sarana, dan prasarana disertai bukti yang sah. (IAPS LAM Infokom i 49 5.5 2 hal 20)		
		IKU	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari	Jenis dan jumlah sarana dan prasarana yang relevan untuk mendukung	Sudah jelas dalam

			ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan penelitian sesuai SN-DIKTI (IAPT 3.0 37. C.5.4.b)	penelitian sesuai SN-DIKTI	indikator
7	Standar Pengelolaan Penelitian (Md)	IKU	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan bidang penelitian (dosen, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek- aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen	Kuesioner kepuasan layanan manajemen penelitian	Memenuhi aspek 1 - 4, ditambah 5 atau 6

			dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. [IAPS 4.0 BAN PT (S3) No. 13 C.2.8, Hlm. 7] [IAPS LAM Teknik (S3) No. 61 D.4 , Hlm. 26]		
		IKU	[EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR , termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian. [IAPS LAM INFOKOM (S3) p 73 7.3 8, Hal. 30]	Evaluasi	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR , termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian.
		IKU	B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan,	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci mencakup 11 aspek.

			4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. (IAPT 3.0, No. 6 C.2.4.c)		
		IKU	C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. (IAPT 3.0, No. 6 C.2.4.c)	Ketersediaan bukti implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten mencakup 11 aspek.
		IKT	Jumlah sistem informasi	Ketersediaan bukti sah implementasi	Tahun 2024: 90%

			yang menunjang tata kelola (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 42, Hal. 55) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 42, Hal. 34)	sistem informasi yang menunjang tata kelola penelitian	kumulatif (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 42, Hal. 55) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 42, Hal. 34)
		IKT	Opini laporan keuangan (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 55, Hal. 56) (Renstra FT Undip Indikator Kinerja No. 75, Hal. 56)	Ketersediaan bukti sahih laporan keuangan penelitian	Tahun 2024: WTP opini nominal (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 55, Hal. 56) (Renstra FT Undip Indikator Kinerja No. 75, Hal. 56)
		IKT	Pelayanan administrasi dan perkantoran (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 56, Hal. 56) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 57, Hal. 35)	Ketersediaan bukti sahih SOP pelayanan administrasi penelitian	Tahun 2024: 100% SOP (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 56, Hal. 56) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 57, Hal. 35)
		IKT	Ketepatan penyampaian laporan (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 57, Hal. 56)	Ketersediaan bukti sahih ketepatan penyampaian laporan	Tahun 2024: 100% nominal (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 57, Hal. 56) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 57, Hal. 35)

8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian (N)	IKU	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir dengan sumber pembiayaan tertentu [IAPS 4.0 BAN PT (S3) No.23, Hlm.10]	$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$,maka Skor= $3+(RI/a)$; Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$
		IKU	Dana penelitian DTSP. Tabel 4 LKPS [IAPS 4.0 BAN PT (S3) No.31, Hlm. 13]	DPD = Rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	Jika $DPD < 10$, maka Skor = $(2 \times DPD) / 5$
		IKU	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir dengan sumber pembiayaan tertentu. [IAPS LAM Teknik (S3) No. 23, Hlm.10]	$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$

				3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c	
		IKU	Dana penelitian DTPS Tabel 4.a LKPS [IAPS LAM Teknik (S3) No. 30, Hlm.12]	DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	Jika DPD < 10 , maka Skor = (2 x DPD) / 5
		IKU	Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait keuangan. [IAPS LAM INFOKOM (S3) p 47 5.3 4, Hal. 19]	Evaluasi	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana, termasuk evaluasi kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap ketersediaan dan keteraksesan sarana prasarana.
		IKU	Rata-rata dana penelitian	DPD = DP /3/NDT	Jika DPD < 20 , maka

			dosen/ tahun. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana (IAPT 3.0 No. 33, Hal.21)	DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NDT = Jumlah dosen tetap.	Skor = DPD /5.
		IKU	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana (IAPT 3.0 No. 35, Hal. 21)	$PDP = (DP / DT) \times 100\%$ DP = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $PDP < 5\%$, maka Skor = 80 x PDP .
		IKU	D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. (IAPT 3.0 No.42 C.7.4.a, Hal. 29)	Skor = $(A + (2 \times B) + (4 \times C) + D) / 8$ A,B,C,D terkait dengan butir indikator lainnya.	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang memenuhi 3 dari 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait.
		IKT	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional (Renstra Penelitian UNDIP, Indikator Kinerja No. 7 Hal. 55)	Bukti sah	Tahun 2024: 671 judul (Renstra Penelitian UNDIP, Indikator Kinerja No. 7 Hal. 55) Tahun 2024: 106 judul

					(Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 23, Hal. 32)
		IKT	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 8 Hal. 55)	Bukti sah	Tahun 2024: 82,6 Rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 8 Hal. 55) Tahun 2024: 15 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 24, Hal. 32)
		IKT	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 9 Hal. 55)	Bukti sah	Tahun 2024: 322 orang (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 9 Hal. 55) Tahun 2024: 17 orang (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 25, Hal. 32)
		IKT	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 26 Hal. 55)	Bukti sah	Tahun 2024: 77 judul (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 26 Hal. 55) Tahun 2024: 9 judul (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No.

					26, Hal. 32)
		IKT	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 27 Hal. 55)	Bukti sahih	Tahun 2024: 15,4 milyar rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 27 Hal. 55) Tahun 2024: 1.80 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 27, Hal. 33)
		IKT	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 35 Hal. 55)	Bukti sahih	Tahun 2024: 65 milyar rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 35 Hal. 55) Tahun 2024: 1,0 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 35, Hal. 33)
		IKT	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 38 Hal. 56)	Bukti sahih	Tahun 2024: 33.77 milyar rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 38 Hal. 56) Tahun 2024: 1,7 milyar rupiah

					(Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 38, Hal. 33)
9	Standar Sistem Informasi Penelitian (L)	IKU	B. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). (IAPT 3.0 No. 37, Hal. 23)	Pemenuhan aspek sistem informasi	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, dan 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan.
		IKT	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola (Renstra UNDIP Indikator Kinerja No. 42 Hal. 55) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 42, Hal. 34)	Ketersediaan dan berfungsinya sistem informasi yang menunjang tata kelola penelitian	Tahun 2024: 90% kumulatif (Renstra UNDIP Indikator Kinerja No. 42 Hal. 55) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 42, Hal. 34)

10	Standar Sentralisasi dan Desentralisasi Penelitian (V)	IKU	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup aspek penelitian (IAPT 3.0 hal 6)	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian dengan aspek penelitian	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. (IAPT 3.0 hal 30)	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	Sudah jelas dalam indikator
11	Standar Kerjasama Penelitian (N)	IKU	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama penelitian yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses penelitian. 2) memberikan peningkatan	1) Dokumen monitoring dan evaluasi kerjasama penelitian. 2) Data jumlah, lingkup, relevansi, kepuasan mitra dan kebermanfaatan kerjasama. 3) Dokumen kerjasama khususnya Implementation Arrangement (IA) penelitian dengan mitra.	Sudah jelas dalam indikator

			kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.		
		IKU	Kerjasama perguruan tinggi di bidang penelitian dalam 3 tahun terakhir. (IAPT 3.0 hal 13; IAPS 4.0 BAN PT hal 6)	1) Jumlah kerjasama penelitian tingkat internasional 2) Jumlah kerjasama penelitian tingkat nasional 3) Jumlah kerjasama penelitian tingkat wilayah/lokal	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Kegiatan tridharma (kemitraan penelitian) IKU 6.	Jumlah program studi S3 yang memenuhi kriteria IKU 6.	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	1) Industry income: jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri 2) Research income: jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama 3) Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	1) Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri 2) Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama 3) Jumlah kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	Sudah jelas dalam indikator
12	Standar Laboratorium Penelitian (M)	IKT	Laboratorium tersertifikasi/terakreditasi oleh lembaga	1) Bukti peralatan dan kelengkapan laboratorium 2) Bukti kelengkapan laboratorium	Sudah jelas dalam indikator

		internasional/nasional bereputasi.	yang berstandar 3) Bukti SOP layanan laboratorium	
--	--	---------------------------------------	--	--

Daftar Istilah

UPPS : Unit Pengelola Program Studi

DTPS : Dosen Tetap Program Studi

Standar Penelitian Program Profesi

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator Kinerja	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Standar Hasil Penelitian (M)	IKU	Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.9 LKPS. (IAPS LAM TEKNIK PSPPI poin no.23 hlm. 10)	RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPSPPI , RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPSPPI , RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPSPPI Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4 A = RI/a , B = RN/b , C = RW/c NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi/majalah profesi nasional. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi/majalah profesi internasional. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan himpunan profesi nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan himpunan profesi internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional.	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2)) - (A \times B) - ((A \times C)/2) - ((B \times C)/2) + ((A \times B \times C)/2))$

				NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI.	
--	--	--	--	---	--

			Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.10 LKPS Tabel 3.11 LKPS (IAPS LAM TEKNIK PSPPI poin no.24 hlm. 11)	$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPSPPI$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi). ND = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.
		IKU	Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6 LKPS (IAPS LAM TEKNIK PSPPI poin no.42 hlm. 19)	NPM = Jumlah judul penelitian DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. $PPDM = (NPM / NPD) \times 100\%$	Jika $PPDM < 25\%$, maka Skor = $2 + (8 \times PPDM)$

			Publikasi/tulisan keinsinyuran yang dihasilkan mahasiswa moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.7 LKPS (IAPS LAM TEKNIK PSPPI poin no.55 hlm. 24)	RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) x 100% , RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) x 100% , RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) x 100% Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi/majalah nasional profesi bereputasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional/majalah profesi internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan profesi wilayah / lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan profesi nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar /pertemuan profesi internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDT = Jumlah DTPSPPI pada saat TS.	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ Skor = $4 \times ((A+B+(C/2)) - (A \times B) - ((A \times C)/2) - ((B \times C)/2) + ((A \times B \times C)/2))$
2	Standar Isi Penelitian (N)	IKU	NA	NA	NA

3	Standar Proses Penelitian (V)	IKU	Relevansi penelitian kolaboratif industri mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen, 2) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian yang sesuai dengan PSPPI. (IAPS LAM TEKNIK PSPPI poin no.41 hlm. 19)	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI.	Sudah jelas dalam indikator
4	Standar Penilaian Penelitian (L)	IKU	Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. (IAPS LAM PS PPI no. 41 butir C.7 hal 19)	1) Peta jalan penelitian 2) Bukti sahih relevansi penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Ketersediaan bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti,	Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tata cara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti,	Sudah jelas dalam indikator

			5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian. (IAPT 3.0 no 42. C.7.4.a) Penelitian hal 29)	5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	
5	Standar Pelaksana Penelitian (Md)	IKU	Jumlah Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6 LKPS (IAPS LAM PPI no 42 butir hal 19)	1) Jumlah judul penelitian DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. 2) Jumlah judul penelitian DTPSPPI yang dalam pelaksanaannya melibatkan industri dalam 3 tahun terakhir.	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Jumlah rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir. 1) Dengan biaya luar negeri sebanyak ... 2) Dengan biaya dalam negeri sebanyak ... 3) Dengan biaya dari PT atau mandiri sebanyak ... Tabel 3.c.1) LKPT Produktivitas Penelitian Dosen IAPT 3.0 no 26. C.4.4.b) Kinerja Dosen hal 19	1) Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. 2) Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. 3) Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir.	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	1) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip sebanyak ... orang 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional sebanyak ... orang 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan	1) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip. 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan	Sudah jelas dalam indikator

			internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak ... orang. (Renstra Undip 2020-2024 Hal 5)	pendanaan internasional	
		IKT	1) Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sebanyak ... orang 2) Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sebanyak ... orang 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak ... orang. (Renstra FT 2020-2024 Hal 32)	1) Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor 2) Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	Sudah jelas dalam indikator
6	Standar Sarpras Penelitian (Md)	IKU	1) Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk untuk investasi sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan tridarma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, disertai bukti yang sah dan lengkap. (IAPS LAM Infokom i 43 5.1 2 hal 17) 2) Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses penelitian, meliputi laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak, bandwidth, dan bahan pustaka secara efektif. (IAPS LAM Infokom i 46 5.1 5 hal 18)	1) Bukti sah sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk sarana dan prasarana penelitian yang mendukung penyelenggaraan tridarma. 2) Bukti sah pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian. 3) Bukti sah pelaksanaan evaluasi secara berkala dan efektif. 4) Bukti sah pelaksanaan proses optimalisasi secara efektif terhadap standar IKU dan IKT yang berkaitan dengan sarana dan prasarana penelitian.	Sudah jelas dalam indikator

			3). Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan sarana, dan prasarana. (IAPS LAM Infokom i 47 5.3 4 hal 19) 4) Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan sarana, dan prasarana disertai bukti yang sah. (IAPS LAM Infokom i 49 5.5 2 hal 20)		
		IKU	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan penelitian sesuai SN-DIKTI (IAPT 3.0 37. C.5.4.b)	Jenis dan jumlah sarana dan prasarana yang relevan untuk mendukung penelitian sesuai SN-DIKTI	Sudah jelas dalam indikator

7	Standar Pengelolaan Penelitian (Md)	IKU	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan bidang penelitian (dosen, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. [IAPS LAM Teknik (PSPPI) No. 58 D.4 , Hlm. 26)	Kuesioner kepuasan layanan manajemen penelitian	Memenuhi aspek 1 - 4, ditambah 5 atau 6
		IKU	B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan,	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci mencakup 11 aspek.

			4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. (IAPT 3.0, No. 6 C.2.4.c)		
		IKU	C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. (IAPT 3.0, No. 6 C.2.4.c)	Ketersediaan bukti implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten mencakup 11 aspek.
		IKT	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 42, Hal. 55) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 42, Hal. 34)	Ketersediaan bukti sah implementasi sistem informasi yang menunjang tata kelola penelitian	Tahun 2024: 90% kumulatif (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 42, Hal. 55) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No.

					42, Hal. 34)
		IKT	Opini laporan keuangan (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 55, Hal. 56) (Renstra FT Undip Indikator Kinerja No. 75, Hal. 56)	Ketersediaan bukti sah laporan keuangan penelitian	Tahun 2024: WTP opini nominal (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 55, Hal. 56) (Renstra FT Undip Indikator Kinerja No. 75, Hal. 56)
		IKT	Pelayanan administrasi dan perkantoran (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 56, Hal. 56) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 57, Hal. 35)	Ketersediaan bukti sah SOP pelayanan administrasi penelitian	Tahun 2024: 100% SOP (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 56, Hal. 56) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 57, Hal. 35)
		IKT	Ketepatan penyampaian laporan (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 57, Hal. 56)	Ketersediaan bukti sah ketepatan penyampaian laporan	Tahun 2024: 100% nominal (Renstra Undip Indikator Kinerja No. 57, Hal. 56) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 57, Hal. 35)
8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian (N)	IKU	Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir. [IAPS LAM Teknik (PSPPI) No.21, Hlm.10]	$RI = NI/3/NDTPSPPI$, $RN = NN/3/NDTPSPPI$, $RL = NL/3/NDTPSPPI$, Faktor: a =0,07, b=0,5, c=1,5 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan industri dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = 4 x $((A+B+(C/2)) - (AxB) - ((AxC)/2) - ((BxC)/2) + ((AxBxC)/2))$

				pembiayaan industri dari dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI.	
		IKU	Dana penelitian dan PkM keinsinyuran DTPSPPI Tabel 4.1 LKPS [IAPS LAM Teknik (PSPPI) No.28 C.5, Hlm.11]	DPD = Rata-rata dana penelitian dan PkM keinsinyuran DTPSPPI/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	Jika $DPD < 10$, maka Skor = $(2 \times DPD) / 5$
		IKU	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana (IAPT 3.0 No. 33, Hal.21)	$DPD = DP / 3 / NDT$ DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika $DPD < 20$, maka Skor = $DPD / 5$.
		IKU	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana (IAPT 3.0 No. 35, Hal. 21)	$PDP = (DP / DT) \times 100\%$ DP = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $PDP < 5\%$, maka Skor = $80 \times PDP$.
		IKU	D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. (IAPT 3.0 No.42 C.7.4.a, Hal. 29)	$Skor = (A + (2 \times B) + (4 \times C) + D) / 8$ A,B,C,D terkait dengan butir indikator lainnya.	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang memenuhi 3 dari 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait.

		IKT	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional (Renstra Penelitian UNDIP, Indikator Kinerja No. 7 Hal. 55)	Bukti sah	Tahun 2024: 671 judul (Renstra Penelitian UNDIP, Indikator Kinerja No. 7 Hal. 55) Tahun 2024: 106 judul (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 23, Hal. 32)
		IKT	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 8 Hal. 55)	Bukti sah	Tahun 2024: 82,6 Rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 8 Hal. 55) Tahun 2024: 15 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 24, Hal. 32)
		IKT	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 9 Hal. 55)	Bukti sah	Tahun 2024: 322 orang (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 9 Hal. 55) Tahun 2024: 17 orang (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 25, Hal. 32)
		IKT	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	Bukti sah	Tahun 2024: 77 judul (Renstra Penelitian UNDIP Indikator

			(Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 26 Hal. 55)		Kinerja No. 26 Hal. 55) Tahun 2024: 9 judul (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 26, Hal. 32)
		IKT	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 27 Hal. 55)	Bukti sah	Tahun 2024: 15,4 milyar rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 27 Hal. 55) Tahun 2024: 1.80 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 27, Hal. 33)
		IKT	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 35 Hal. 55)	Bukti sah	Tahun 2024: 65 milyar rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 35 Hal. 55) Tahun 2024: 1,0 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 35, Hal. 33)
		IKT	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 38 Hal. 56)	Bukti sah	Tahun 2024: 33.77 milyar rupiah (Renstra Penelitian UNDIP Indikator Kinerja No. 38 Hal. 56)

					Tahun 2024: 1,7 milyar rupiah (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 38, Hal. 33)
9	Standar Sistem Informasi Penelitian (L)	IKU	B. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). (IAPT 3.0 No. 37, Hal. 23)	Pemenuhan aspek sistem informasi	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, dan 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan.
		IKT	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola (Renstra UNDIP Indikator Kinerja No. 42 Hal. 55) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No. 42, Hal. 34)	Ketersediaan dan berfungsinya sistem informasi yang menunjang tata kelola penelitian	Tahun 2024: 90% kumulatif (Renstra UNDIP Indikator Kinerja No. 42 Hal. 55) (Renstra FT Undip, Indikator Kinerja No.

					42, Hal. 34)
10	Standar Sentralisasi dan Desentralisasi Penelitian (V)	IKU	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup aspek penelitian (IAPT 3.0 hal 6)	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian dengan aspek penelitian	Sudah jelas dalam indikator
		IKU	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. (IAPT 3.0 hal 30)	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	Sudah jelas dalam indikator
11	Standar Kerjasama Penelitian (N)	IKU	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama penelitian yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses penelitian. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan	1) Dokumen monitoring dan evaluasi kerjasama penelitian. 2) Data jumlah, lingkup, relevansi, kepuasan mitra dan kebermanfaatan kerjasama. 3) Dokumen kerjasama khususnya Implementation Arrangement (IA) penelitian dengan mitra.	Sudah jelas dalam indikator

			hasilnya.		
		IKU	Kerjasama perguruan tinggi di bidang penelitian dalam 3 tahun terakhir. (IAPT 3.0 hal 13; IAPS 4.0 BAN PT hal 6)	1) Jumlah kerjasama penelitian tingkat internasional 2) Jumlah kerjasama penelitian tingkat nasional 3) Jumlah kerjasama penelitian tingkat wilayah/lokal	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	Kegiatan tridharma (kemitraan penelitian) IKU 6.	Jumlah program studi S3 yang memenuhi kriteria IKU 6.	Sudah jelas dalam indikator
		IKT	1) Industry income: jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri 2) Research income: jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama 3) Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	1) Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri 2) Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama 3) Jumlah kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	Sudah jelas dalam indikator
12	Standar Laboratorium Penelitian (M)	IKT	Laboratorium tersertifikasi/terakreditasi oleh lembaga internasional/nasional bereputasi.	1) Bukti peralatan dan kelengkapan laboratorium 2) Bukti kelengkapan laboratorium yang berstandar 3) Bukti SOP layanan laboratorium	Sudah jelas dalam indikator

Daftar Istilah

UPPS : Unit Pengelola Program Studi

DTPS : Dosen Tetap Program Studi

Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar hasil pengabdian kepada masyarakat

No	Butir Standar	IKU / IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.	IKU	Terdapat lebih dari 70% jumlah mata kuliah yang selaras dengan materi PkM dan mengacu pada SN DIKTI PkM.	Dokumen kurikulum yang memuat RPS mata kuliah yang terintegrasi dengan materi PkM dan mengacu pada SN DIKTI PkM.	Sudah jelas dalam indikator
2	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	IKU	Terdapat lebih dari 30 luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir.	Laporan pelaksanaan PkM yang disertai dengan dokumen atau produk luaran PkM.	Sudah jelas dalam indikator
3	Jumlah keluaran PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKT	Terdapat 50% hingga 100% PkM mendapat rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat ditinjau dari jumlah dosen.	Laporan pelaksanaan PkM yang disertai dengan dokumen atau produk luaran PkM.	Sudah jelas dalam indikator
4	Jumlah PkM kolaboratif industri DPSPPI dalam 3 tahun terakhir.	IKU	Terdapat lebih dari 20 luaran PkM kolaboratif industri DPSPPI dalam 3 tahun terakhir	Laporan pelaksanaan PkM kolaboratif industri yang disertai dengan dokumen atau produk luaran PkM.	Sudah jelas dalam indikator. Butir standar ini dikhususkan untuk DPSPPI.
5	Jumlah luaran kegiatan PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll).	IKT	Terdapat minimal 2 kegiatan PkM yang mendapat pengakuan HKI.	Dokumen atau produk luaran PkM yang disertai pengakuan HKI	Sudah jelas dalam indikator

Standar isi pengabdian kepada masyarakat

No	Butir Standar	IKU / IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Kegiatan PkM relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	IKU	Terdapat lebih dari 30 kegiatan PkM yang relevan dengan bidang program studi.	Laporan kinerja program studi	Sudah jelas dalam indikator
2	Kedalaman topik PkM bersumber dari hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	IKT	Terdapat 75% hingga 100% topik PkM bersumber dari hasil penelitian yang dibutuhkan masyarakat.	Dokumen proposal dan laporan pelaksanaan PkM	Topik PkM selaras dengan hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat
3	Program Studi menguraikan upaya yang telah dilakukan UPPS dalam rangka pengembangan perangkat keras yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (misalnya: kesehatan, keuangan, dll).	IKU	Terdapat 75% hingga 100% upaya pengembangan perangkat keras memiliki bukti yang jelas.	Dokumen laporan pelaksanaan pengembangan perangkat keras	Upaya yang dilakukan untuk pengembangan perangkat keras yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain. Butir standar ini dikhususkan untuk penggunaan LAM INFOKOM.
4	Kegiatan PkM dimanfaatkan oleh mahasiswa program sarjana dalam rangka program MBKM untuk memperoleh SKS	IKU	Terdapat lebih dari 70% kegiatan PkM dimanfaatkan mahasiswa untuk program MBKM	Dokumen laporan program MBKM	Sudah jelas dalam indikator. Butir standar ini dikhususkan untuk prodi S1.
5	Kegiatan PkM yang merupakan penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) atau penerapan langsung HKI	IKT	Terdapat minimal 5 kegiatan PkM yang menerapkan TTG atau HKI secara langsung	Dokumen atau produk luaran PkM yang menerapkan TTG atau HKI	Sudah jelas dalam indikator

Standar proses pengabdian kepada masyarakat

No	Butir Standar	IKU / IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Relevansi PkM pada UPPS mencakup: 1. Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dan hiliriasasi keilmuan prodi 2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai peta jalan 3. Melakukan evaluasi kesesuaian pkM dengan peta jalan 4. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan prodi	IKU	Terdapat lebih dari 70% jumlah PkM yang mencakup unsur PDCA berikut: 1. Memiliki peta jalan PkM 2. Dosen dan mahasiswa menjalankan PkM 3. Evaluasi kesesuaian PkM dengan peta jalan 4. Perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Dokumen PkM yang memuat PDCA	Sudah jelas dalam indikator
2	Terlaksananya kegiatan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM, yang dilengkapi dengan dokumen yang sangat lengkap dan sah	IKU	Terdapat 75% hingga 100% PkM sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk pada peta jalan dengan bukti dokumen	Laporan pelaksanaan kegiatan PkM DTPR dan mahasiswa yang disertai dokumen yang lengkap	Sudah jelas dalam indikator
3	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya	IKU	Terdapat pedoman PkM dan bukti sosialisasi	Dokumen pedoman PkM dan dokumen sosialisasi pedoman PkM tersebut	Sudah jelas dalam indikator

4	Bukti sahih tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek: 1. tata cara penilaian dan review 2. legalitas pengangkatan reviewer 3. hasil penilaian usul PkM 4. legalitas penugasan pelaksana PkM 5. berita acara hasil monev 6. dokumentasi output PkM	IKU	Terdapat bukti sahih pelaksanaan proses PkM, lengkap dengan isian 6 aspek tersebut	Laporan pelaksanaan PkM yang memuat 6 aspek penilaian proses tersebut	Sudah jelas dalam indikator
5	Pelaksanaan PkM sesuai dengan proposal kegiatan yang sudah disetujui	IKT	100% kegiatan PkM sesuai dengan proposal	Dokumen proposal dan laporan pelaksanaan PkM	Sudah jelas dalam indikator
6	Pelaksanaan PkM memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan bagi pelaksana, masyarakat, dan lingkungan	IKT	100% kegiatan PkM menyediakan asuransi kesehatan dan berjalan aman hingga akhir PkM	Laporan pelaksanaan PkM yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan bagi pelaksana, masyarakat, dan lingkungan	Sudah jelas dalam indikator

Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat

No	Butir Standar	IKU / IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	IKU	Terdapat lebih dari 30 luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Laporan pelaksanaan PkM yang disertai dengan dokumen atau produk luaran PkM.	Sudah jelas dalam indikator
2	Tersedianya dokumen pengelolaan PkM disertai bukti yang sangat lengkap dan sahih	IKU	Terdapat dokumen pengelolaan PkM dengan bukti yang lengkap dan sahih	Dokumen pengelolaan PkM dengan bukti yang lengkap dan sahih	Sudah jelas dalam indikator

3	Terlaksananya monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan PkM, dan penggunaan hasil monitoring untuk perbaikan relevansi PkM secara sangat efektif	IKU	Terdapat minimal 3 kali monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan PkM dan perbaikan PkM menggunakan hasil monitoring	Bukti monitoring kegiatan dan pelaksanaan perbaikan PkM	Sudah jelas dalam indikator
4	Kriteria dan prosedur penilaian PkM disosialisasikan berkala	IKT	Adanya sosialisasi kriteria dan prosedur penilaian PkM yang disertai bukti	Bukti sosialisasi kriteria dan prosedur penilaian PkM	Sudah jelas dalam indikator
5	Penilaian dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, isi, dan proses PkM	IKT	Terdapat bukti penilaian PkM yang sesuai dengan standar hasil, isi, dan proses PkM	Bukti penilaian PkM yang sesuai dengan standar hasil, isi, dan proses PkM	Sudah jelas dalam indikator

Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

No	Butir Standar	IKU / IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Penetapan panduan tentang kriteria pelaksana PkM dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses PkM.	IKT	Terdapat lebih dari 70% dari penggunaan panduan tentang kriteria pelaksana PkM.	Laporan pelaksanaan PkM yang sesuai dengan panduan tentang kriteria pelaksana PkM	Sudah jelas dalam indikator
2	Keterlibatan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	IKU	Terdapat lebih dari 80% PkM melibatkan mahasiswa program studi.	Laporan pelaksanaan PkM yang terdapat nama dosen dan mahasiswa	Sudah jelas dalam indikator
3	Ketersediaan data kualifikasi pelaksana PkM	IKT	Terdapat data kualifikasi pelaksana dan pelaksana PkM sesuai data kualifikasi	Laporan pelaksanaan PkM yang terdapat data kualifikasi dosen dan mahasiswa	Sudah jelas dalam indikator
4	Kesesuaian judul PkM dengan kualifikasi akademik dan bidang keilmuan dosen pengusul	IKT	Terdapat lebih dari 80% judul PkM sesuai dengan kualifikasi akademik dan bidang keilmuan dosen pengusul	Laporan pelaksanaan PkM yang terdapat kualifikasi akademik dan bidang keilmuan dosen pengusul	Sudah jelas dalam indikator
5	Kesesuaian pelaksana PkM dengan peraturan pemerintah dan UNDIP	IKT	Kewenangan pelaksana tidak melanggar peraturan pemerintah dan UNDIP	Laporan pelaksanaan PkM yang terdapat uraian kewenangan pelaksana	Sudah jelas dalam indikator

				PkM	
--	--	--	--	-----	--

Standar sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat

No	Butir Standar	IKU / IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Tersedianya kebijakan dan standar yang berkaitan dengan sarana dan prasarana.	IKU	Terdapat lebih dari 70% dari penggunaan kebijakan dan standar sarana prasarana untuk PKM	Dokumen tertulis berisi kebijakan dan standar terkait sarana dan prasarana	Sudah jelas dalam indikator
2	Tersedianya pengelolaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses PkM	IKU	Terdapat lebih dari 70% dari keterlaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana untuk PKM	Dokumen tertulis mengenai sarana prasarana yang tersedia, disertai buktinya	Sarana dan prasarana dapat meliputi unit mobil pelayanan, klinik pelayanan, laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak, bandwidth, bahan pustaka, dan lain sebagainya.
3	Realisasi investasi sarana dan prasarana mendukung penyelenggaraan kegiatan PkM.	IKU	Terdapat lebih dari 70% dari realisasi investasi sarana dan prasarana PkM	Dokumen realisasi investasi sarana dan prasarana PkM	Sudah jelas dalam indikator
4	Sarana dan prasarana PkM dosen dan mahasiswa PkM menjamin keselamatan masyarakat dan kualitas lingkungan sekitar lokasi PkM.	IKT	Tersedia sarana prasarana terkait keselamatan dan lingkungan	Dokumen tertulis mengenai sarana prasarana yang tersedia, disertai buktinya	Sudah jelas dalam indikator

5	Terlaksananya evaluasi secara berkala sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk, dan praktik baru yang berkaitan dengan keuangan, sarana dan prasarana, termasuk evaluasi kepuasan pelaksana PkM terhadap ketersediaan dan keteraksesan sarana dan prasarana.	IKU	Terdapat minimal 3 kali evaluasi berkala	Dokumen pelaksanaan evaluasi berkala	Sudah jelas dalam indikator
6	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar sarana dan prasarana PkM.	IKU	Terdapat dokumen tindak lanjut dan implementasi hasil evaluasi dijalankan	Dokumen tindak lanjut dan keterlaksanaan implementasi hasil evaluasi	Sudah jelas dalam indikator

Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat

No	Butir Standar	IKU / IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Tersedianya peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal untuk kegiatan PkM di tingkat Universitas.	IKT	Terdapat lebih dari 70% dari penggunaan peraturan, panduan, dan SPMI terkait PKM	Dokumen peraturan, panduan, dan SPMI	Sudah jelas dalam indikator

2	Terdapat pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan PkM (dosen, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen	IKU	Terdapat dokumen bukti pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan PkM terhadap layanan manajemen	Dokumen pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan PkM	Pengukuran kepuasan memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.
3	Tersedianya peraturan terkait keberadaan lembaga/unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (PkM) atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar PkM disertai bukti yang sah dan sangat lengkap	IKU	Terdapat peraturan unit pengelola PkM yang dilengkapi dengan Rencana Induk atau peta jalan	Peraturan unit pengelola PkM yang dilengkapi dengan Rencana Induk atau peta jalan	Sudah jelas dalam butir standar dan indikator

4	Tersedia dokumen pengelolaan PkM, mekanisme pelaksanaan PkM DTPR sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM, mekanisme monitoring kesesuaian antara PkM DTPR dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM, disertai bukti yang sangat lengkap dan sah.	IKU	Tersedianya dokumen pengelolaan PkM, terutama mekanisme pelaksanaan PkM	Dokumen pengelolaan PkM, terutama mekanisme pelaksanaan PkM	Sudah jelas dalam butir standar dan indikator
5	Terlaksananya pengelolaan PkM dengan dokumen yang sangat lengkap dan sah, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir	IKU	Tersedianya bukti lengkap pengelolaan PkM mulai dari call for proposal hingga laporan akhir	Dokumen pengelolaan PkM mulai dari call for proposal hingga laporan akhir	Dokumen pengelolaan, termasuk di dalamnya, mengenai poster, berita di website atau media sosial, surat resmi, dan lain sebagainya. Lengkap dengan dokumen peraturan, hasil proposal, dan laporan akhir PkM.

Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

No	Butir Standar	IKU / IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Tersedianya peraturan terkait penyediaan dana untuk pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang sekurang-kurangnya dapat dipergunakan untuk membiayai.	IKT	Terdapat lebih dari 70% dari penggunaan peraturan terkait penyediaan dana PKM	Dokumen peraturan penyediaan dana pengelolaan PkM	Sudah jelas dalam indikator

2	Tersedianya kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana mencakup sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM. Pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tri dharma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana	IKU	Terdapat lebih dari 70% dari penggunaan kebijakan dan standar pengelolaan dana dan pembiayaan untuk PKM	Dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT terkait keuangan, sarana, dan prasarana PkM	Sudah jelas dalam butir standar dan indikator
3	Tersedianya dana pengabdian kepada masyarakat.		Terdapat lebih dari 80% dana PkM diserap	Laporan penggunaan dana PkM	Sudah jelas dalam indikator
4	Jumlah kegiatan PkM yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar UNDIP)	IKT	Terdapat lebih dari 5 kegiatan PkM dengan pendanaan nasional	Laporan kegiatan PkM dengan pendanaan nasional	Sudah jelas dalam indikator
5	Tersedianya dana pengabdian yang bersumber dari APBN	IKT	Terdapat lebih dari 80% dana PkM diserap	Laporan penggunaan dana PkM	Sudah jelas dalam indikator

Standar sistem informasi pengabdian kepada masyarakat

No	Butir Standar	IKU / IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Terdapat sistem informasi PkM yang terintegrasi dan dapat diakses	IKT	Terdapat lebih dari 70% dari PkM yang diakses dan dijalankan melalui sistem informasi terintegrasi	Dokumen laporan sistem informasi PkM terintegrasi	Sudah jelas dalam indikator
2	Terdapat sistem informasi monitoring dan pelaporan kegiatan PkM	IKT	Terdapat lebih dari 70% dari PkM yang melakukan monitoring dan pelaporan melalui sistem informasi terintegrasi.	Dokumen laporan sistem informasi monitoring dan pelaporan PkM	Sudah jelas dalam indikator

Standar kerjasama pengabdian kepada masyarakat

No	Butir Standar	IKU / IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Terdapat unsur mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	IKU	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma PkM dan fasilitas pendukung PkM. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	Dokumen kerja sama PkM yang memuat pemenuhan aspek-aspek tersebut	Sudah jelas dalam indikator
2	Terdapat kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	IKU	Terdapat lebih dari 5 kegiatan kerja sama PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Dokumen kerja sama PkM yang memuat penjelasan kegiatan PkM	Sudah jelas dalam indikator
3	Setiap program studi memiliki kerja sama PkM dengan instansi lain, baik di dalam maupun luar negeri, yang relevan dengan bidang keilmuan.	IKU	Terdapat lebih dari 5 kegiatan kerja sama PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan dosen dan bekerja sama dengan instansi dalam negeri.	Dokumen kerja sama PkM yang memuat penjelasan kegiatan PkM	Sudah jelas dalam indikator
4	Keterlaksanaan evaluasi secara berkala mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait Tata Kelola, Tata	IKU	Terdapat minimal 3 kali evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar terkait Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama	Dokumen evaluasi PkM yang memuat pelaksanaan dan hasil evaluasi	Sudah jelas dalam indikator

	Pamong, dan Kerjasama				
5	Tersedianya kebijakan terkait pengembangan kerja sama	IKU	Adanya kebijakan, SOP, atau petunjuk teknis yang mengatur pengembangan kerja sama PkM.	Dokumen kebijakan dan SOP pengembangan kerja sama PkM.	Sudah jelas dalam indikator
6	Kepastian mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	IKT	Kelengkapan aspek PkM pada bukti kerja sama yang dimiliki oleh setiap UPPS mencapai 80%.	Dokumen kerja sama PkM yang memuat kepastian mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerja sama tersebut	Bukti yang sah terkait kerja sama UPPS yang ada memenuhi 3 aspek berikut: 1. memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses PkM. 2. memberikan peningkatan kinerja tridharma PkM dan fasilitas pendukung PkM. 3. memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya. 4. menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.

7	Keterlaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS	IKT	Persentase jumlah pelaksana kerja sama PkM dengan instansi di dalam negeri $\geq 10\%$ dari jumlah dosen tetap program studi. Persentase rata-rata jumlah PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan dosen dan bekerja sama dengan instansi dalam negeri $\geq 5\%$.	Dokumen kerja sama PkM yang memuat sistem pengelolaan fungsional dan operasional	Sudah jelas dalam indikator
---	--	-----	--	--	-----------------------------

Standar kuliah kerja nyata

No	Butir Standar	IKU / IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Terdapat pusat layanan yang mengkoordinasi kegiatan KKN di UNDIP.	IKT	Tersedianya pusat layanan KKN	Dokumen kurikulum yang memuat penjelasan mata kuliah KKN	Sudah jelas dalam indikator
2	Kegiatan KKN dilaksanakan secara terarah, terukur, dan terprogram.	IKT	Tersedianya program dan jadwal kegiatan KKN paling sedikit dua kali setiap tahun	Dokumen program dan jadwal KKN	Sudah jelas dalam indikator
3	Terdapat kegiatan PkM di UNDIP yang mengacu pada bidang unggulan juga bersumber dari KKN Tematik dan KKN PPM	IKT	Tersedianya kegiatan KKN yang diikuti mahasiswa dan didampingi dosen	Dokumen penyelenggaraan kegiatan KKN Tematik dan KKN PPM	Sudah jelas dalam indikator
4	Terdapat pedoman kegiatan KKN Tematik dan KKN PPM	IKT	Tersedianya pedoman kegiatan KKN yang dapat diakses mahasiswa dan dosen	Dokumen pedoman kegiatan KKN Tematik dan KKN PPM	Sudah jelas dalam indikator
5	Mahasiswa yang mengikuti PkM/KKN didampingi oleh dosen pendamping yang kompeten di bidang PkM	IKT	Ketika satu dosen mendampingi <50 mahasiswa peserta PkM/KKN	Dokumen penyelenggaraan kegiatan PkM/KKN yang menunjukkan pendampingan oleh dosen yang kompeten	Sudah jelas dalam indikator

6	Mahasiswa yang mengikuti KKN telah memiliki kualifikasi akademis yang sesuai	IKT	Terdapat 100% mahasiswa yang mengikuti KKN memiliki kualifikasi akademis yang sesuai	Dokumen peraturan dan penyelenggaraan kegiatan KKN yang memuat kualifikasi akademis mahasiswa	Sudah jelas dalam indikator
7	Mahasiswa yang lulus KKN telah menyelesaikan seluruh kegiatan KKN sesuai kualifikasi yang disyaratkan	IKT	Terdapat 100% mahasiswa menyelesaikan seluruh kegiatan KKN sesuai kualifikasi	Dokumen penyelenggaraan kegiatan KKN yang memuat kegiatan mahasiswa sesuai kualifikasi yang disyaratkan	Sudah jelas dalam indikator
8	Terdapat sistem informasi pendaftaran KKN dapat diakses oleh para pemangku kepentingan	IKT	Tersedianya sistem informasi pendaftaran KKN yang dapat diakses mahasiswa dan dosen	Dokumen pelaksanaan KKN yang memuat sistem informasi pendaftaran KKN	Sudah jelas dalam indikator

Standar Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Standar Kesetaraan Kompetensi Lulusan didalam dan diluar Prodi, didalam atau diluar PT, atau antara Prodi dan Lembaga non-PT

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator	Alat ukur	Syarat pemenuhan
1	Program studi tujuan menyusun CPL yang merupakan turunan dari PPM dan memenuhi KKNI level 6	IKT	Program studi tujuan memiliki dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan CPL dan tujuan pendidikan program studi	Dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan CPL dan tujuan pendidikan program studi	Sudah jelas dalam indikator
2	Program studi tujuan menyusun kurikulum yang memuat keterkaitan antara CPMK dengan CPL	IKT	Program studi tujuan memiliki dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan CPMK dan CPL	Dokumen kurikulum yang memuat yang memuat matriks keterkaitan CPMK dan CPL	Sudah jelas dalam indikator
3	1. Kelompok keahlian/Dosen menyusun RPS mata kuliah dengan atau tanpa melibatkan pihak luar. 2. Program studi tujuan meninjau dan menyesuaikan RPS secara berkala.	IKT	Program studi tujuan memiliki dokumen RPS yang lengkap (mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu tahapan, serta asesmen hasil capaian pembelajaran) dan menjadi acuan dalam proses belajar mengajar.	Dokumen RPS yang mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu tahapan, serta asesmen hasil capaian pembelajaran	Sudah jelas dalam indikator
4	Program studi tujuan melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat holistik, saintifik, kontekstual, integratif, dan efektif untuk menjamin ketercapaian dari CPMK, CPL, serta PPM	IKT	Program studi tujuan memiliki portofolio atau kuesioner mahasiswa yang melaporkan bahwa program studi telah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai rumusan	Portofolio atau kuesioner mahasiswa	Sudah jelas dalam indikator
5	Program studi tujuan memiliki prosedur dan melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara periodik.	IKT	Program studi tujuan memiliki bukti sah adanya sistem dan pemantauan pelaksanaan proses pembelajaran untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Peraturan akademik, dokumen kurikulum, dan/atau portofolio mata kuliah	Sesuai dan ada bukti monev

Standar Fasilitas Mahasiswa Belajar diluar Prodi

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator	Alat ukur	Syarat pemenuhan
1	Program Studi menyediakan sarana pembelajaran untuk menjalankan pendidllkan dengan kualitas unggul berupa : a. perabot; b. peralatan pendldlkan; c. media pendidikan; d. buku, buku elektronik, dan repositori; e. sarana teknologi informasi dan komunikasi; f. Instrumentasl eksperimen; g. sarana olahraga; h. sarana berkesenlan; i. sarana fasllitas umum; j. bahan habis pakai; dan k. sarana pemellharaan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan.	IKT	Program Studi tujuan menyediakan sarana-sarana berupa : a. perabot; b. peralatan pendldlkan; c. media pendidikan; d. buku, buku elektronik, dan repositori; e. sarana teknologi informasi dan komunikasi; f. Instrumentasl eksperimen; g. sarana olahraga; h. sarana berkesenlan; i. sarana fasllitas umum; j. bahan habis pakai; dan k. sarana pemellharaan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan.	Data / informasi WRSD	Jumlah dan kualitas memadai

2	Program Studi menyediakan prasarana pembelajaran untuk menjalankan pendidikan dengan kualitas unggul berupa: a. lahan; b. ruang kelas; c. perpustakaan; d. laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; e. tempat berolahraga; f. ruang untuk berkesenian; g. ruang unit keglatan mahasiswa; h. ruang plmpln Perguruan Tlnggl; i. ruang Dosen; j. ruang tata usaha; dan k. fasilltas urnum.	IKT	Program Studi tujuan menyediakan prasarana berupa: a. lahan; b. ruang kelas; c. perpustakaan; d. laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; e. tempat berolahraga; f. ruang untuk berkesenian; g. ruang unit keglatan mahasiswa; h. ruang plmpln Perguruan Tlnggl; i. ruang Dosen; j. ruang tata usaha; dan k. fasilltas urnum.	Data / informasi / dokumen WRSD, SP	Jumlah dan kualitas memadai
3	Program Studi menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh sivitas akademika yang berkebutuhan khusus.	IKT	Program studi memiliki sarana-prasarana untuk sivitas akademika berkebutuhan khusus	Dokumen WRSD, SP	Sarana, prasarana lengkap dengan berbagai petunjuk dan alat bantu.
4	Program Studi memastikan pemanfaatan ruang kuliah secara efektif dan efisien.	IKT	Program studi memiliki sistem manajemen pemanfaatan ruang	Sistem Informasi manajemen pemanfaatan ruang di masingmasing unit	Tersedia

5	Program Studi menjaga kenyamanan penggunaan sarana dan prasarana kampus dengan merawat, merenovasi, menjaga kebersihan, keamanan, dan keselamatan sarana-sarana kampus.	IKT	Program studi memiliki dokumen SOP dan perangkat untuk menjaga kenyamanan penggunaan sarana dan prasarana kampus dengan merawat, merenovasi, menjaga kebersihan, keamanan, dan keselamatan sarana-sarana kampus.	Dokumen SOP dan perangkat untuk menjaga kenyamanan penggunaan sarana dan prasarana kampus dari WRSD, K3L, Fakultas/Sekolah, Laboratorium, dan sejenisnya	Dokumen dan perangkat tersedia
6	Program Studi menjamin kecukupan dan aksesibilitas mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan terhadap sarana dan prasarana yang terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat termasuk sarana teknologi informasi dan komunikasi.	IKT	Persentase tingkat kepuasan puas dan sangat puas dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan terhadap kecukupan dan aksesibilitas sarana dan prasarana >75%.	Kuesioner mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan terkait kecukupan dan aksesibilitas sarana dan prasarana	Sudah jelas dalam indikator
			Persentase server dan storage yang dikelola secara terpusat = 100%.	Data DSTI	Sudah jelas dalam indikator
7	Program Studi memastikan kesiapan penggunaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses pembelajaran.	IKT	Program Studi memiliki dokumen persiapan kuliah yang memastikan kesiapan penggunaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses pembelajaran.	Dokumen persiapan kuliah dan praktikum	Tersedia secara teratur / berkala setiap tahun atau setiap semester
8	Program Studi memastikan kelancaran penggunaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses pembelajaran.	IKT	Program Studi memiliki daftar pemeriksaan sarana, prasarana, dan peralatan yang dipetakan dengan kebutuhan pada proses pembelajaran (kuliah)	Daftar pemeriksaan sarana dan kebutuhan proses pembelajaran	Tersedia
9	Program Studi memastikan ketersediaan dan kesiapan asisten mata kuliah yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.	IKT	Program Studi memiliki dokumen berisi kebutuhan dan daftar asisten mata kuliah yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.	Dokumen daftar asisten / SK asisten	Tersedia
10	Program Studi memastikan kelancaran kegiatan untuk mendukung proses pembelajaran yang melibatkan asisten mata kuliah.	IKT	Program Studi memonitor pelaksanaan tugas asisten mata kuliah sesuai dengan rencana penugasan.	Daftar pemeriksaan rencana dan realisasi tugas asisten mata kuliah	Tersedia

11	Program Studi memastikan ketersediaan teknis, analisis dan/atau laboran pada setiap kegiatan praktikum.	IKT	Program Studi memiliki dokumen hasil analisis ataupun hasil pertemuan yang membahas ketersediaan teknis dan/atau laboran untuk memenuhi kebutuhan praktikum (termasuk di dalamnya kegiatan eksperimen, observasi, simulasi, produksi, dan kegiatan lainnya)	Dokumen analisis / notulen rapat mengenai ketersediaan teknis	Tersedia
12	Program Studi memastikan kelancaran pelaksanaan praktikum (termasuk di dalamnya kegiatan eksperimen, observasi, simulasi, produksi, dan kegiatan lainnya).	IKT	Kegiatan praktikum terlaksana dengan lancar.	Berita acara dan presensi praktikum	Sudah jelas dalam indikator
13	Program Studi menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk memfasilitasi penelitian yang sesuai dan/atau terkait dengan bidang ilmu program studi.	IKT	Program Studi memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk memfasilitasi penelitian yang sesuai dan/atau terkait dengan bidang ilmu program studi.	Sarana prasarana yang digunakan untuk mendukung terlaksananya penelitian	Sudah jelas dalam indikator
14	Program Studi memastikan sarana dan prasarana penelitian memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.	IKT	Program Studi memiliki sarana dan prasarana penelitian standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.	Sarana prasarana yang digunakan untuk mendukung terlaksananya penelitian dan memenuhi standar	Sudah jelas dalam indikator
15	Program Studi memastikan sarana dan prasarana penelitian dimanfaatkan secara efektif dengan penggunaan sumber daya bersama (resource sharing) dan pengaturan jadwal yang terbuka.	IKT	Program Studi memiliki sarana dan prasarana penelitian yang dimanfaatkan secara efektif dengan penggunaan sumber daya bersama (resource sharing) dan pengaturan jadwal yang terbuka.	Sarana prasarana yang dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung terlaksananya penelitian	Sudah jelas dalam indikator

16	Program Studi menyediakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan untuk: a. memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi; b. proses pembelajaran.	IKT	Program Studi memiliki sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan untuk: a. memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi; b. proses pembelajaran.	Sarana prasarana yang digunakan untuk mendukung terlaksananya pengabdian	Sudah jelas dalam indikator
17	Program Studi memastikan bahwa sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.	IKT	Program Studi memiliki sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.	Sarana prasarana yang digunakan untuk mendukung terlaksananya penelitian dan memenuhi standar	Sudah jelas dalam indikator

Standar Dosen Membimbing di Luar Prodi

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator	Alat ukur	Syarat pemenuhan
1	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek: 1. memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 2. memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	IKT	Kegiatan pembimbingan berjalan lancar	1. Berita acara dan laporan kegiatan 2. Publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 3. Kerjasama dalam peningkatan fasilitas pendukung program studi 4. Laporan dari mitra kerja sama	Sudah jelas dalam indikator

2	UNDIP memiliki perjanjian kerja sama dengan PT lain atau lembaga lain di dalam dan di luar negeri yang terkait dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran di luar program studi yang hasil proses pembelajarannya diakui melalui mekanisme transfer sks.	IKT	Terdapat dokumen perjanjian kerja sama dengan PT lain atau lembaga lain di dalam dan di luar negeri yang terkait dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran di luar program studi yang hasil proses pembelajarannya diakui melalui mekanisme transfer sks untuk program sarjana	Dokumen perjanjian kerja sama terkait transfer sks	Tersedia
			Persentase mahasiswa program sarjana yang melaksanakan proses pembelajaran di luar UNDIP melalui mekanisme transfer SKS yaitu $\geq 15\%$	Dokumen pelaksanaan proses pembelajaran di luar UNDIP melalui mekanisme transfer SKS	Sudah jelas dalam indikator
3	UNDIP dan Fakultas melakukan kerja sama pendidikan dengan berbagai mitra perguruan tinggi internasional untuk pengembangan pendidikan serta meningkatkan kiprah UNDIP dalam pengembangan keilmuan dan teknologi di dunia global	IKT	Jumlah visiting professor/ lecturer/ fellow ≥ 250	Jumlah visiting professor/ lecturer/ fellow	Sudah jelas dalam indikator
			Persentase dosen yang mengunjungi kampus luar negeri minimal 1 kali dalam 1 tahun dengan durasi minimal 1 minggu $\geq 30\%$	Data program studi dan KK	Sudah jelas dalam indikator

Standar Pembiayaan Belajar diluar Prodi

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator	Alat ukur	Syarat pemenuhan
1	Universitas menyediakan dana investasi dan operasional yang mendukung penyelenggaraan pembelajaran melalui	IKT	Tersedia rincian dana investasi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan.	Laporan Keuangan	Sudah jelas dalam indikator

	Tridharma dengan mengupayakan pembiayaan dari berbagai sumber melalui kebijakan, mekanisme, dan prosedur penggalangan dana secara akuntabel dan transparan dalam rangka pemenuhan dan peningkatan kualitas pendidikan.		Tersedia rincian dana operasional pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.	Laporan Keuangan	Sudah jelas dalam indikator
			Untuk program studi sarjana, rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun dalam 3 tahun terakhir ≥ 20 juta rupiah.	Laporan Keuangan	Sudah jelas dalam indikator
2	Universitas menetapkan besaran uang kuliah tunggal secara berkala yang diumumkan secara terbuka di laman Program Studi dan/atau media komunikasi lainnya.	IKT	Universitas memiliki panduan yang mengatur besaran uang kuliah tunggal dan tata cara pembayarannya	Panduan yang mengatur besaran uang kuliah tunggal dan tata cara pembayarannya	Sudah jelas dalam indikator
3	Fakultas melakukan perencanaan, implementasi, dan evaluasi penggunaan dana untuk pelaksanaan kegiatan akademik	IKT	Fakultas memiliki dokumen pembiayaan yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi penggunaan dana untuk pelaksanaan kegiatan akademik	Dokumen pembiayaan yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi penggunaan dana untuk pelaksanaan kegiatan akademik	Sudah jelas dalam indikator
4	Fakultas memiliki mekanisme bantuan dan dukungan finansial, untuk mahasiswa yang memenuhi syarat dan ketentuan untuk mendapatkannya, dalam bentuk beasiswa atau lainnya yang diumumkan secara terbuka di laman universitas media komunikasi lainnya.	IKT	Tersedia mekanisme bantuan dan dukungan finansial, untuk mahasiswa yang memenuhi syarat dan ketentuan untuk mendapatkannya, dalam bentuk beasiswa atau lainnya di laman universitas dan/atau media komunikasi lainnya dan diinformasikan secara terbuka.	Laman informasi beasiswa	Sudah jelas dalam indikator

5	Fakultas menyediakan informasi data keuangan secara komprehensif yang antara lain menyangkut dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi terhadap sumber daya insani dan sarana prasarana.	IKT	Tersedia informasi data keuangan secara komprehensif yang antara lain menyangkut dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi terhadap sumber daya insani dan sarana prasarana.	Dokumen yang memuat ketentuan sesuai butir standar	Sudah jelas dalam indikator
6	Fakultas menyusun SOP pengadaan dan penggunaan keuangan sehingga mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan mendapatkan akses terhadap sumber daya keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangannya.	IKT	Fakultas memiliki SOP pengadaan dan penggunaan keuangan sehingga mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan mendapatkan akses terhadap sumber daya keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangannya.	SOP pengadaan dan penggunaan keuangan sehingga mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan mendapatkan akses terhadap sumber daya keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangannya.	Sudah jelas dalam indikator
7	Universitas melaksanakan peraturan terkait penggunaan dana penelitian universitas.	IKT	Universitas memiliki peraturan terkait penggunaan dana penelitian universitas.	Peraturan di tingkat Universitas terkait penggunaan dana penelitian universitas.	Sudah jelas dalam indikator
8	Fakultas setiap tahun menyediakan dana penelitian internal yang memadai untuk mendukung pelaksanaan penelitian yang berkelanjutan sesuai dengan peta jalan dan prioritas penelitian universitas, khususnya yang melibatkan dosen muda atau mahasiswa.	IKT	Fakultas memiliki buku panduan penggunaan dana penelitian internal yang memadai untuk mendukung pelaksanaan penelitian yang berkelanjutan sesuai dengan peta jalan dan prioritas penelitian universitas, khususnya yang melibatkan dosen muda atau mahasiswa.	Dokumen panduan penggunaan dana penelitian internal yang memadai untuk mendukung pelaksanaan penelitian yang berkelanjutan sesuai dengan peta jalan dan prioritas penelitian universitas, khususnya yang melibatkan dosen muda atau mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator
9	Universitas menyediakan dana dari sumber internal (universitas) maupun eksternal (pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri) yang diperoleh dosen, mahasiswa, dan unit pengelola	IKT	Universitas memiliki panduan penggunaan dana yang bersumber dari internal (universitas) maupun eksternal (pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri) yang diperoleh dosen, mahasiswa, dan unit pengelola penelitian secara kompetitif.	Dokumen panduan penggunaan dana yang bersumber dari internal (universitas) maupun eksternal (pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri) yang diperoleh dosen, mahasiswa, dan unit pengelola	Sudah jelas dalam indikator

	penelitian secara kompetitif.			penelitian secara kompetitif.	
10	Universitas melaksanakan peraturan terkait penyediaan dana untuk pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.	IKT	Universitas memiliki peraturan terkait penyediaan dana untuk pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.	Peraturan terkait penyediaan dana untuk pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.	Sudah jelas dalam indikator
11	Universitas melaksanakan peraturan terkait penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan instruktur.	IKT	Universitas memiliki peraturan terkait penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan instruktur.	Peraturan terkait penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan instruktur.	Sudah jelas dalam indikator
12	Fakultas setiap tahun menyediakan dana internal yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan, khususnya yang melibatkan mahasiswa.	IKT	Fakultas setiap tahun memiliki panduan penggunaan dana internal yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan, khususnya yang melibatkan mahasiswa.	Dokumen panduan penggunaan dana internal yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan, khususnya yang melibatkan mahasiswa.	Sudah jelas dalam indikator
13	Universitas memastikan dosen, mahasiswa, dan unit pengelola pengabdian kepada masyarakat untuk berkompetisi dalam memperoleh dana pengabdian kepada masyarakat.	IKT	Universitas memiliki hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa dari sumber internal (universitas) maupun eksternal (pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri).	Terdapat dokumentasi pengumuman, seleksi, pelaksanaan, monitoring evaluasi, dan pelaporan dari kegiatan pemenang hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Sudah jelas dalam indikator

Standar Perjanjian Kerjasama antar PT atau antara PT dengan Lembaga non PT

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator	Alat ukur	Syarat pemenuhan
1	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.	IKT	Terlaksananya kerja sama dengan industri dan lembaga, baik nasional maupun internasional, yan memberikan manfaat mutualisme, mendukung pengembangan kurikulum, dan hilirisasi produk inovasi FT UNDIP.	Jumlah kerja sama yang memberikan manfaat mutualisme termasuk, tapi tidak terbatas, pada: 1. produk baru hasil kerja sama; 2. pemecahan masalah; 3. tambahan sarana dan prasarana baru hasil kerja sama; 4. dosen dan mahasiswa yang terlibat; 5. praktisi industri yang memberikan kuliah di FT UNDIP; 6. kegiatan perkuliahan oleh dosen dan mahasiswa di industri dan lembaga mitra; 7. inovasi FT Undip hasil kerja sama yang dipasarkan 8. standarisasi dan proses manufaktur	Sudah jelas dalam indikator

2	Unit Pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek : 1. menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2. dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem	IKT	Terlaksananya kegiatan pengukuran kepuasan layanan manajemen dengan menerapkan prinsip Plan Do Check Act (PDCA)	Dokumen pengukuran kepuasan layanan	Tersedia
3	Kegiatan ilmiah pada program studi terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku	IKT	Terlaksananya kegiatan ilmiah dengan lancar	Laporan kegiatan	Tersedia
4	UNDIP memiliki perjanjian kerja sama dengan PT lain atau lembaga lain di dalam dan di luar negeri yang terkait dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran di luar program studi yang hasil proses pembelajarannya diakui melalui mekanisme transfer sks.	IKT	Terdapat dokumen perjanjian kerja sama dengan PT lain atau lembaga lain di dalam dan di luar negeri yang terkait dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran di luar program studi yang hasil proses pembelajarannya diakui melalui mekanisme transfer sks untuk program sarjana	Dokumen perjanjian kerja sama terkait transfer sks	Tersedia
			Persentase mahasiswa program sarjana yang melaksanakan proses pembelajaran di luar UNDIP melalui mekanisme transfer SKS yaitu $\geq 15\%$	Dokumen pelaksanaan proses pembelajaran di luar UNDIP melalui mekanisme transfer SKS	Sudah jelas dalam indikator

5	UNDIP memiliki peraturan yang menjamin hak mahasiswa untuk melaksanakan proses pembelajaran di luar program studi dengan tetap memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang disyaratkan (Melampaui SNPT)	IKT	Terdapat aturan untuk mahasiswa dapat melaksanakan bentuk pembelajaran di luar PS	Peraturan Rektor tentang MBKM	Tersedia
6	Program Studi memastikan ketersediaan dosen pembimbing bagi setiap mahasiswa yang melaksanakan proses pembelajaran di luar program studi	IKT	Terdapat dosen pembimbing untuk setiap mahasiswa yang ditetapkan dalam SK Dekan	Dosen Pembimbing	Tersedia
7	UNDIP menyediakan dana dari sumber internal (UNDIP) maupun eksternal (Pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri) yang diperoleh dosen, mahasiswa, dan unit pengelola penelitian secara kompetitif	IKT	Dosen dan mahasiswa magister dan doktor memperoleh dana dari sumber eksternal (pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain maupun dana masyarakat) dari dalam negeri secara kompetitif	1. Jumlah dana penelitian dari sumber eksternal (pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain maupun dana masyarakat) di dalam negeri yang diperoleh dosen UNDIP secara kompetitif 2. Jumlah penelitian dalam 3 tahun terakhir dengan sumber pembiayaan dari dalam negeri 3. Jumlah judul penelitian dengan dana dari dalam negeri yang melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	1. UNDIP mendapatkan dana penelitian eksternal (pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam dan/atau luar negeri, maupun dana masyarakat) dari dalam negeri yang diperoleh secara kompetitif lebih besar dari dana penelitian internal UNDIP 2. 20% dosen mendapat dana penelitian dari lembaga nasional 3. Minimal 2 publikasi setiap judul penelitian dalam 3 tahun

					terakhir
8	UNDIP melibatkan praktisi, pelaku ekonomi, dan/atau industri sebagai instruktur dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepakaran di bidang yang relevan dengan program pengabdian kepada masyarakat. (Melampaui SNPT)	IKT	Praktisi, pelaku ekonomi, dan/atau industri dilibatkan sebagai instruktur dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepakaran di bidang yang relevan dengan program pengabdian kepada masyarakat	Daftar praktisi, pelaku ekonomi, dan/atau industri sebagai instruktur dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat	Praktisi, pelaku ekonomi, dan/atau industri yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 orang per kegiatan
9	UNDIP memastikan dosen, mahasiswa, dan unit pengelola pengabdian kepada masyarakat untuk berkompetisi dalam memperoleh dana pengabdian kepada masyarakat dari sumber internal (UNDIP) maupun eksternal (pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri)	IKT	UNDIP memperoleh dana pengabdian kepada masyarakat secara kompetitif dari sumber eksternal	1. Laporan tahunan dana pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh secara kompetitif 2. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam 3 tahun terakhir dengan sumber pembiayaan dari dalam negeri 3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam 3 tahun terakhir dengan sumber pembiayaan dari luar negeri	Dana pengabdian masyarakat eksternal yang diperoleh secara kompetitif dimanfaatkan sesuai peta jalan dan prioritas pengabdian kepada masyarakat UNDIP untuk memfasilitasi pelibatan mahasiswa

10	UNDIP/ Fakultas mengembangkan kesempatan secara terbuka bagi mahasiswa untuk mendapatkan keterpaparan internasional (international exposure) melalui rancangan program kerja sama yang melibatkan institusi mitra UNDIP di luar negeri	IKT	Ketersediaan program kerja sama dengan institut mitra di luar negeri dengan kegiatan yang melibatkan mahasiswa	Dokumen laporan pelaksanaan program kerja akademik yang memuat sekurang-kurangnya informasi mengenai: (1) Jenis dan jumlah kegiatan, (2) mitra kerja, (3) jumlah peserta yang terlibat, dan (4) evaluasi keberlanjutan program	Tersedia
11	UNDIP/ Fakultas/ Program Studi mengembangkan kesempatan secara terbuka bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler pada institusi lain di luar lingkungan UNDIP, baik yang berada di dalam maupun luar negeri	IKT	Ketersediaan kegiatan ko- dan ekstra kurikuler yang diikuti oleh mahasiswa di institusi lain diluar UNDIP (DN maupun LN)	Tayangan informasi pada laman yang mencantumkan: jenis dan lama kegiatan, nama dan lokasi institusi pelaksana, ketentuan teknis keikutsertaan dan keterlaksanaan program internasional	Tersedia
				Dokumen laporan pelaksanaan kegiatan ko dan ekstra kurikuler yang diikuti oleh mahasiswa, yang memuat sekurang-kurangnya informasi mengenai jenis dan lama kegiatan, nama dan lokasi institusi pelaksana, dan capaian prestasi (jika ada)	Tersedia
			Jumlah peserta outbound mobility minimal 500	Daftar peserta outbound mobility	Sudah jelas dalam indikator
12	UNDIP dan Fakultas melakukan kerja sama pendidikan dengan berbagai mitra perguruan tinggi internasional untuk pengembangan pendidikan serta meningkatkan kiprah UNDIP dalam pengembangan keilmuan dan teknologi di dunia global	IKT	Jumlah visiting professor/ lecturer/ fellow ≥ 250	Jumlah visiting professor/ lecturer/ fellow	Sudah jelas dalam indikator
			Persentase dosen yang mengunjungi kampus luar negeri minimal 1 kali dalam 1 tahun dengan durasi minimal 1 minggu $\geq 30\%$	Data program studi dan KK	Sudah jelas dalam indikator

			Jumlah mahasiswa asing peserta inbound mobility ≥ 200	Jumlah mahasiswa peserta: 1. Program reguler sarjana, magister, doktor 2. Postdoc 3. Summer camp/ course	Sudah jelas dalam indikator
			Jumlah peserta outbound mobility ≥ 1500	Jumlah mahasiswa peserta: 1. Program reguler sarjana, magister, doktor 2. Postdoc 3. Summer camp/ course	Sudah jelas dalam indikator
13	UNDIP memiliki program join degree untuk meningkatkan kerja sama pendidikan yang berdampak pada pengembangan sumberdaya, kurikulum, keilmuan, dan sarana-prasarana Pendidikan	IKT	Jumlah prodi yang memiliki jalur joint/ double degree ≥ 40	SIX	Sudah jelas dalam indikator
			Jumlah mahasiswa asing program jalur joint/ double degree ≥ 150	SIX	Sudah jelas dalam indikator
14	UNDIP dan Fakultas melakukan rekapitulasi dan evaluasi kerja sama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai mitra meliputi: perguruan tinggi lain, pemerintah, industri, dan lembaga nasional dan internasional untuk mendorong pengembangan mutu penelitian secara integratif yang berdampak pada pemutahiran keilmuan, pemecahan permasalahan di masyarakat, serta peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dan negara	IKT	Jumlah judul penelitian kerja sama dengan mitra pemerintah, industri, dan lembaga nasional/ internasional > 700	Data LPPM dan KK	Sudah jelas dalam indikator

			Jumlah kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk seluruh UNDIP ≥ 1250	Data LPPM dan KK	Sudah jelas dalam indikator
15	UNDIP dan Fakultas melakukan kerja sama pengabdian masyarakat dengan industri dan lembaga nasional dan internasional yang memberikan manfaat mutualisme kedua belah pihak terkait pengembangan produk, standarisasi, dan proses manufaktur untuk peningkatan sumberdaya, membantu pemecahan permasalahan, peningkatan kinerja dan dunia usaha, serta pengembangan kurikulum dan hilirisasi produk inovasi UNDIP	IKT	Terlaksananya kerja sama pengabdian masyarakat dengan industri dan lembaga, baik nasional maupun internasional, yang memberikan manfaat mutualisme, mendukung pengembangan kurikulum, dan hilirisasi produk inovasi UNDIP	Jumlah kerja sama yang memberikan manfaat mutualisme termasuk, tapi tidak terbatas, pada: 1. produk baru hasil kerja sama; 2. pemecahan masalah; 3. tambahan sarana dan prasarana baru hasil kerja sama; 4. dosen dan mahasiswa yang terlibat; 5. praktisi industri yang memberikan kuliah di FT UNDIP; 6. kegiatan perkuliahan oleh dosen dan mahasiswa di industri dan lembaga mitra; 7. inovasi FT Undip hasil kerja sama yang dipasarkan 8. standarisasi dan proses manufaktur	Sudah jelas dalam indikator

Standar Ketaatan pada Peraturan per-UU bidang Pendidikan Tinggi

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator	Alat ukur	Syarat pemenuhan
1	Universitas Diponegoro dan Perguruan Tinggi Mitra melaksanakan program MBKM berdasarkan pada Undang-undang, Surat Keputusan, Peraturan, dan Buku Panduan sbb:		Universitas Diponegoro dan Perguruan Tinggi Mitra memiliki Surat Keputusan, Peraturan, dan Buku Panduan sebagai acuan dalam pelaksanaan program	Dokumen acuan pelaksanaan program MBKM: 1. Peraturan	Sudah jelas dalam indikator

1. Pasal 25 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, berwenang menetapkan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan pendidikan 2. Undang-undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia memfasilitasi perguruan tinggi melalui kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang indikator kinerja utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 4. Pasal 15 ayat 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, bentuk pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi 5. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro No 17 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran dalam rangka Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Diponegoro 6. Buku Panduan Teknis MBKM		MBKM. Dokumen meliputi: 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 tahun 2014 2. Undang-Undang RI No 12 Tahun 2012 3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 3/M/2021 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 3 tahun 2020 5. Peraturan Rektor 6. Buku Panduan	Pemerintah, 2. Undang-undang, 3. Keputusan Menteri, 4. Peraturan Rektor, 5. Buku panduan MBKM	
---	--	---	--	--

Standar Pemeliharaan/Peningkatan Jumlah Peminat / Pendaftar

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator	Alat ukur	Syarat pemenuhan
1	Program Studi menyelenggarakan proses seleksi penerimaan mahasiswa program MBKM melalui berbagai jalur seleksi dan tipe kegiatan program MBKM sesuai ketentuan pemerintah, yang transparan dan akuntabel.	IKT	Memiliki aturan pelaksanaan proses seleksi penerimaan mahasiswa peserta MBKM sesuai ketentuan yang ditetapkan pemerintah dan aturan kebijakan Program Studi.	Dokumen Kebijakan dan Aturan Seleksi Penerimaan Mahasiswa program MBKM.	Tersedia
2	Program Studi menyediakan informasi yang mutakhir pada laman resmi perihal jalur dan proses seleksi, persyaratan pendaftaran, serta prosedur registrasi bagi mahasiswa calon peserta MBKM.	IKT	Memiliki laman yang memuat informasi mutakhir mengenai jalur dan proses seleksi, persyaratan pendaftaran, serta prosedur registrasi bagi mahasiswa calon peserta MBKM.	Tayangan pada laman/website prodi/fakultas/unit terkait di Universitas Diponegoro yang memuat informasi jalur dan proses seleksi, persyaratan pendaftaran serta prosedur registrasi bagi mahasiswa calon peserta MBKM yang diperbaharui secara berkala.	Tersedia
3	Program Studi mengelola promosi program MBKM yang efektif dan tepat sasaran agar diperoleh mahasiswa calon peserta MBKM yang berkualitas sesuai dengan daya tampung kompetitif pada setiap program studi.	IKT	Memiliki materi promosi program MBKM yang dapat diakses oleh mahasiswa calon peserta MBKM dengan mudah.	Materi promosi program MBKM dalam bentuk cetak dan elektronik.	Tersedia
4	Program studi merencanakan aksi dan dana untuk kegiatan promosi program MBKM yang berkualitas, efektif, dan sesuai khalayak sasaran, baik yang dilakukan di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro maupun Fakultas Teknik di luar Universitas Diponegoro.	IKT	Memiliki rencana aksi dan dana untuk kegiatan promosi program MBKM yang berkualitas, efektif, dan sesuai khalayak sasaran, baik yang dilakukan di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro maupun Fakultas Teknik di luar Universitas Diponegoro.	Dokumen laporan pelaksanaan kegiatan promosi program MBKM yang memuat deskripsi jenis, waktu, lokasi kegiatan, dan khalayak sasaran.	Tersedia

5	Program Studi merencanakan dan melaksanakan evaluasi terpadu hasil seleksi mahasiswa yang diterima melalui berbagai jalur seleksi dan tipe kegiatan program MBKM.	IKT	Mengelola kegiatan evaluasi pelaksanaan dan hasil seleksi penerimaan mahasiswa peserta MBKM secara terpadu (sesuai dengan jenjang studi).	Dokumen laporan evaluasi proses dan hasil seleksi penerimaan mahasiswa peserta MBKM sesuai dengan jenjang studi, yang memuat deskripsi jumlah pendaftar, proses seleksi yang dilakukan, jumlah mahasiswa calon peserta MBKM yang diterima, serta uraian keterlaksanaan proses seleksi yang dilakukan.	Tersedia
6	Program studi memiliki berbagai upaya kegiatan promosi program MBKM untuk meningkatkan minat mahasiswa calon peserta MBKM, ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar.	IKT	Melakukan berbagai upaya kegiatan promosi program MBKM untuk meningkatkan minat mahasiswa calon peserta MBKM, ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar.	Dokumen perencanaan dan laporan pelaksanaan kegiatan promosi yang memuat jenis dan jumlah kegiatan, serta evaluasi pengaruh keterlaksanaan kegiatan dengan peningkatan jumlah pendaftar.	Tersedia

Standard Pemeliharaan / Peningkatan Jumlah Lulusan (Keberhasilan) Peserta MBKM pada Program Studi

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator	Alat ukur	Syarat pemenuhan
1	Program Studi memberikan sosialisasi prosedur pelaksanaan program MBKM kepada mahasiswa calon peserta.	IKT	Dilaksanakannya sosialisasi prosedur pelaksanaan program MBKM oleh Program Studi dan dihadiri oleh mahasiswa calon peserta MBKM.	Dihadiri oleh 90% mahasiswa peminat MBKM.	Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan tersedia.
2	Program Studi menyediakan pedoman pelaksanaan program MBKM beserta kriteria evaluasinya, mulai dari penyusunan proposal, pelaporan progres, dan pembuatan laporan akhir kegiatan.	IKT	Tersedia pedoman pelaksanaan program MBKM.	Pedoman berisikan minimal: 1. Macam bentuk kegiatan dari program MBKM 2. Format proposal, laporan progres dan akhir. 3. Kriteria evaluasi kelayakan proposal, progres, dan akhir (keberhasilan)	Pedoman tersedia.

3	Program Studi melakukan evaluasi kelayakan proposal kegiatan bagi mahasiswa peserta program MBKM.	IKT	Dilaksanakannya evaluasi kelayakan proposal berdasarkan kriteria pada pedoman pelaksanaan MBKM.	Sebanyak 90% proposal kegiatan memenuhi kriteria penilaian kelayakan proposal.	Laporan hasil evaluasi proposal program MBKM tersedia.
4	Program Studi melakukan pengawasan progres pelaksanaan program MBKM pada setiap mahasiswa peserta.	IKT	Dilaksanakannya pengawasan progres pelaksanaan program berdasarkan kriteria pada pedoman pelaksanaan MBKM.	Sebanyak 80% mahasiswa peserta dapat melanjutkan program MBKM.	Laporan hasil evaluasi progres program MBKM tersedia.
5	Program Studi melakukan evaluasi keberhasilan pelaksanaan program MBKM pada setiap mahasiswa peserta program.	IKT	Dilaksanakannya evaluasi keberhasilan berdasarkan kriteria pada pedoman pelaksanaan MBKM.	Sebanyak 70% mahasiswa peserta berhasil (lulus) program MBKM.	Laporan hasil evaluasi keberhasilan program MBKM tersedia.

Standar Tambahan Program Sarjana

Standar Visi Misi

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	UPPS menyusun hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	IKU	UPPS memiliki dokumen kurikulum yang memuat analisis SWOT mengenai kondisi terkini	Dokumen Renstra yang memuat analisis SWOT mengenai kondisi terkini	Tersedia
2	UPPS menyusun Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	IKU	UPPS memiliki ketersediaan data dan informasi setiap kriteria, yg sesuai dengan keilmuan UPPS	Dokumen Renstra	Tersedia
3	UPPS menyusun Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	IKU	UPPS memiliki visi, misi, tujuan dan strategi Program studi	Dokumen Renstra	Tersedia
4	UPPS menyusun mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	IKU	UPPS memiliki dokumentasi keterlibatan dosen-mahasiswa (internal), lulusan (eksternal) di programstudi	Dokumen Renstra	Tersedia
5	UPPS menyusun Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	IKU	UPPS memiliki analisis sederhana yang terdokumentasi terpantau dan memiliki evaluasi di programstudi	Dokumen Renstra	Tersedia

Standar SPMI

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	GPM Program studi memiliki laporan rutin hasil pelaksanaan daur penjaminan mutu yang memuat hasil pengukuran pemenuhan capaian mata kuliah (CPMK) setiap semester dan pemenuhan capaian pembelajaran program studi selama satu tahun, analisis hasil pengukuran, umpan balik untuk perbaikan dan pengembangan program studi secara berkelanjutan.	IKT	ketersediaan laporan GPM Program Studi yang memuat : 1. hasil pengukuran pemenuhan CPMK tiap semester dan Capaian pembelajaran (CPL) Program Studi selama satu tahun, 2. Analisis hasil pengukuran, 3. Umpan balik	2. Matriks hubungan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dan CPMK (Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK) termasuk matakuliah yang dapat diambil diluar kampus, 3. Laporan GPM Program Studi yang lengkap	1. 100% untuk matakuliah program studi 2. memiliki dokumen per semester dan setidaknya memuat hasil pengukuran, analisis, dan umpan balik
2	TPM Fakultas memiliki laporan evaluasi diri tahunan hasil pelaksanaan daur penjaminan mutu hasil pengukuran, analisis, serta umpan balik kinerja Tridharma TPM fakultas.	IKT	Laporan evaluasi diri TPM Fakultas yang memuat : 1. hasil pengukuran standar, 2. analisis hasil pengukuran standar 3. umpan balik kinerja tridharma fakultas	Laporan evaluasi diri TPM Fakultas yang lengkap pada tahun sebelumnya	Tersedia satu dokumen/ tahun dan setidaknya memuat hasil pengukuran, analisis dan umpan balik
3	Undip memiliki portofolio Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memuat hasil pelaksanaan penjaminan mutu Internal UNDIP	IKT	Portofolio SPMI Undip yang memuat 1. hasil pengukuran standar, 2. analisis hasil pengukuran standar, 3. umpan balik kinerja tridharma universitas	Portofolio SPMI Undip yang lengkap pada tahun sebelumnya	Tersedia satu dokumen/ tahun dan setidaknya memuat hasil pengukuran, analisis dan umpan balik

4	GPM Program studi melaksanakan daur penjaminan mutu setiap semester dengan pengukuran capaian mata kuliah (CPMK) setiap tahun melalui pengukuran pemenuhan capaian pembelajaran program studi (CPL) secara sistematis untuk perbaikan dan pengembangan program studi secara berkelanjutan.	IKT	Kegiatan GPM Program Studi direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis dan hasil kegiatan tersebut dilaporkan kepada Kaprodi dan disosialisasikan ke seluruh dosen program studi tersebut untuk perbaikan dan pengembangan program studi secara berkelanjutan	1. Bukti perencanaan dan pelaksanaan kegiatan GPM Program studi setiap semester 2. Bukti Sosialisasi hasil kegiatan GPM Program studi kepada seluruh dosen program studi tersebut. 3. Bukti perbaikan berdasarkan rekomendasi sebelumnya.	Tersedia setiap semester
5	GPM Fakultas melaksanakan daur penjaminan mutu secara berkala melalui pengukuran pemenuhan luaran dan capaian Tridharma perguruan tinggi sekurang-kurangnya sekali dalam setahun untuk perbaikan dan pengembangan fakultas secara berkelanjutan	IKT	Kegiatan GPM Program Studi direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis dan hasil kegiatan tersebut dilaporkan kepada Dekan dan ditembuskan pada TPM Fakultas dan disosialisasikan pada seluruh dosen Fakultas tersebut untuk perbaikan dan pengembangan Fakultas secara berkelanjutan	1. Bukti perencanaan dan pelaksanaan kegiatan TPM Fakultas setiap semester 2. Bukti Sosialisasi hasil kegiatan TPM Fakultas kepada seluruh dosen program studi tersebut. 3. Bukti perbaikan berdasarkan rekomendasi sebelumnya.	Tersedia setiap semester
6	Undip memastikan pelaksanaan daur penjaminan mutu internal secara berkala dalam upaya menjamin pemenuhan dan peningkatan mutu akademik universitas	IKT	Koordinasi antara Universitas dan TPM Fakultas	1. kegiatan sosialisasi SPMI 2. Pendampingan SPMI 3. Dokumentasi pelaksanaan SPMI yang mutakhir pada laman SPM 4. Persentase program studi terakreditasi unggul 5. persentase program studi terakreditasi internasional	1. sekurang-kurangnya dia kegiatan per fakultas, pertahun 2. Tersedia laporan evaluasi diri 12
7	Undip, fakultas, dan program studi memastikan	IKT	Perangkat penjaminan mutu	1. SK tim GPM Program Studi, 2. SK Tim	1. Tersedia 2. Rata

	perangkat penjaminan mutu mulai dari tingkat Universitas (LP2MP), tingkat fakultas (TPM Fakultas), tingkat program studi (GPM program studi) berfungsi secara efektif dan efisien sesuai dengan lingkup penjaminan mutu masing-masing.		yang lengkap di tingkat universitas, fakultas maupun program studi yang berfungsi secara efektif dan efisien.	TPM Fakultas 3. SK KPPS 4. SK Tim Oenjamin Muru Universitas 5. Survei Kepuasan terhadap TPM Fakultas dan GPM Progrfam Studi 6. Survei kepuasan terhadap universitas	rata tingkat kepuasan sekurang-kurangnya 3 dari skala 4
8	Undip/Fakultas memastlkan perangkat penjaminan mutu diperlengkapi dengan dokumen-dokumen mutu, yang lengkap dan dapat diakses oleh seluruh civitas akademika Undip, dan mekanisme pelaksanaan penjaminan mutu yang operasional untuk memastikan perbaikan mutu secara berkelanjutan	IKT	Ketersediaan dokumen-dokumen mutu yang lengkap dan operasional dan dapat diakses oleh seluruh civitas akademika undip	1. SOP Terkait perencanaan pelaksanaan kegiatan GPM Program Studi 2. SOP Terkait perencanaan dan pelaksanaan kegiatan TPM Fakultas 3. Dokumen pengembangan standar spesifik fakultas yang belum terakomodasi pada standar mutu universitas 4. Dokumen mutu Penjamin Mutu Universitas terdiri atas dokumen kebijakan, manual, standar dan formulir SPMI	Tersedia
9	Undip melakukan studi banding kepada perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri.	IKT	Terlaksananya kegiatan studi banding minimal satu kali setahun	Laporan kegiatan	Tersedia
10	Undip/Fakultas/Program Studi menetapkan Standar/Panduan/SOP/Aturan tertulis minimum yang harus ada pada unit yang berada dalam kewenangannya untuk mendukung kegiatan akademik dan dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak yang terkait.	IKT	1. Ketersediaan peraturan tertulis yang menetapkan daftar standar/ SOP aturan tertulis yang harus ada 2. SOP yang mudah untuk diakses	Peraturan tertulis yang memuat daftar standar/ SOP aturan tertulis yang harus ada	Tersedia dan efektif
11	Undip/Fakultas menjamin ketersediaan sistem dokumentasi, termasuk pengarsipan, dalam lingkup kewenangannya secara rapi, lengkap, dan mudah diakses sehingga dapat mendukung sistem administrasi yang efisien.	IKT	Ketersediaan dokumentasi/ arsip terkait dengan berbagai kegiatan/proses yang lengkap dan mudah untuk diakses	1. Dokumentasi/ arsip terkait kegiatan pembuatan kurikulum serta kelengkapannya yang mudah untuk diakses, minimum berupa/ menunjukkan adanya : a. berita acara pembentuka Tim Kurikulum b. Keikutsertaan pemangku kepentingan dan pembuatan kurikulum c. Berita acara	Tersedia dan mudah diakses

				pengesahan kurikulum 2. Dokumentasi/ arsip terkait kehadiran dosen tamu atau pakar industri yang memeberikan presnetasi/ seminar/ kolokium atau sejenisnya, minimum mencakup dokumentasi berikut : a. pengumuman kehiatan b. daftar hadir kegiatan c. Bentuk Dokumntasi lain spt : foto dsb) 3. Dokumentasi kegiatan kerjasama dengan instistusi diluar undip	
--	--	--	--	--	--

Standar Etika

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Terdapat peraturan yang mengatur kode etik tenaga kependidikan sesuai Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2019	IKT	Ketersediaan peraturan rektor terkait kode etik tenaga kependidikan	Peraturan Rektor	Tersedia
2	Terdapat majelis kode etik sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2019 Bab V Pasal 15. Majelis kode etik untuk memeriksa dugaan pelanggaran kode etik yang diajukan atau ditemukan. Majelis Kode Etik ditetapkan berdasarkan Keputusan Pejabat Pembina Kepegawaian, dengan contoh format keputusan Pejabat Pembina Kepegawaian sebagaimana teracantum pada Lampiran IV pada peraturan tersebut	IKT	Ketersediaan peraturan rektor terkait Majelis kode etik tenaga kependidikan	Peraturan Rektor	Tersedia
3	Terdapat tata cara penegakan kode etik pada BAB IV Pasal 13, dugaan terjadinya pelanggaran Kode etik Tenaga Kependidikan diperoleh dari pengaduan tertulis atau temuan atasan pegawai. Setiap pegawai yang mengetahui adanya dugaan pelanggaran Kode Etik Tenaga Kependidikan menyampaikan pengaduan kepada atasan pegawai yang diduga melakukan pelanggaran, pelaporan tersebut dilakukan secara tertulis dengan menyebutkan dugaan pelanggaran yang dilakukan, bukti-bukti, dan identitas pelapor. Setiap atasan pegawai yang menerima pengaduan wajib meneliti pengaduan dan menjaga kerahasiaan	IKT	Ketersediaan Peraturan Rektor terkait tata cara penegakan kode etik	Peraturan Rektor	Tersedia

	identitas pelapor dan wajib meneliti pelanggaran tersebut, dalam melakukan penelitian atas dugaan pelanggar Kode Etik Tenaga Kependidikan, atasan pegawai yang diduga melakukan pelanggaran wajib meneruskan kepada Pejabat Pembina Kepegawaian secara hierarki, kemudian mengisi Format laporan yang berada di Lampiran I Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2019, Majelis Kode Etik menindak lanjuti pengaduan tertulis atau temuan pegawai yang dimaksud. Sidang Majelis Kode Etik dilaksanakan secara cepat dan paling lama 21 hari kerja sejak pengaduan tertulis atau temuan atasan diterima dari Pejabat yang berwenang sudah menjatuhkan putusan				
4	Terdapat peraturan yang mengatur kode etik dosen sesuai Peraturan Senat Akademik UNDIP Nomor 2 Tahun 2017	IKT	Ketersediaan Peraturan Senat Akademik terkait kode etik dosen	Peraturan Senat Akademik	Tersedia
5	Terdapat senat akademik yang membentuk dewan kehormatan kode etik untuk mengawasi ditaatinya kode etik dosen dengan masa kerja 5 tahun. Dewan Kehormatan Kode Etik beranggotakan sembilan orang yang terdiri dari tiga orang perwakilan anggota senat akademik, satu orang perwakilan pimpinan universitas, dan lima orang perwakilan Dewan Profesor di luar ketua dan sekretaris Dewan Profesor	IKT	Ketersediaan Peraturan Senat Akademik terkait Dewan Kehormatan Kode Etik dosen	Peraturan Senat Akademik	Tersedia
6	Peraturan tata cara penegakan kode etik pada Peraturan Senat Akademik Bab V Pasal 16, dekan dimana dosen tersebut bekerja meminta senat fakultas untuk melakukan pemeriksaan dan kajian dugaan kode etik yang dimaksud. Dekan dapat menentukan sanksi berdasarkan hasil pemeriksaan dan kajian Senat Fakultas atau melaporkan hasil pemeriksaan dan kajian senat fakultas kepada Rektor. Laporan ditindaklanjuti oleh Rektor dengan meminta senat akademik untuk melakukan kajian dan pemeriksaan. Senat menugaskan Dewan Kehormatan Kode Etik untuk melakukan pemeriksaan dan kajian dugaan pelanggaran kode etik. DKKE melaporkan hasil kajian ke Senat Akademik. DKKE merekomendasikan sanksi terhadap Senat Akademik. Senat Akademik menetapkan rekomendasi sanksi kepada Rektor. Rektor menetapkan sanksi sesuai rekomendasi Senat Akademik	IKT	Ketersediaan Peraturan Senat Akademik terkait tata cara penegakan kode etik dosen	Peraturan Senat Akademik	Tersedia
7	Terdapat peraturan yang mengatur kode etik mahasiswa sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2016	IKT	Ketersediaan Peraturan Rektor terkait kode etik mahasiswa	Peraturan Rektor	Tersedia

8	Terdapat tim penegak kode etik mahasiswa yang dibentuk oleh Rektor dan ditetapkan dengan surat keputusan Rektor. Tim penegak kode etik mahasiswa berhak memeriksa mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran kode etik dan memberikan rekomendasi/usulan pemberian sanksi. Tim penegak kode etik mahasiswa dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu seorang sekretaris yang ditetapkan oleh Rektor	IKT	Ketersediaan Peraturan Rektor terkait pembentukan Tim Penegak Kode Etik	Peraturan Rektor	Tersedia
9	Peraturan penegakan kode etik terdapat pada Bab V pasal 21, setiap anggota sivitas akademika memiliki kewajiban untuk melaporkan setiap pelanggaran kode etik mahasiswa dan pimpinan universitas/fakultas/sekolah berkewajiban melindungi identitas pelapor	IKT	Ketersedian Peraturan Rektor terkait tata cara penegakan kode etik	Peraturan Rektor	Tersedia

Standar Tambahan Program Magister

Standar Visi Misi

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	UPPS menyusun hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	IKT	UPPS memiliki dokumen kurikulum yang memuat analisis SWOT mengenai kondisi terkini	Dokumen Renstra yang memuat analisis SWOT mengenai kondisi terkini	Tersedia
2	UPPS menyusun Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	IKU	UPPS memiliki ketersediaan data dan informasi setiap kriteria, yg sesuai dengan keilmuan UPPS	Dokumen Renstra	Tersedia
3	UPPS menyusun Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	IKU	UPPS memiliki visi, misi, tujuan dan strategi Program studi	Dokumen Renstra	Tersedia
4	UPPS menyusun mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	IKU	UPPS memiliki dokumentasi keterlibatan dosen-mahasiswa (internal), lulusan (eksternal) di program studi	Dokumen Renstra	Tersedia

5	UPPS menyusun Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	IKU	UPPS memiliki analisis sederhana yang terdokumentasi terpantau dan memiliki evaluasi di programstudi	Dokumen Renstra	Tersedia
---	--	-----	--	-----------------	----------

Standar Tambahan Program Doktorat

Standar Visi Misi

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	UPPS menyusun hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	IKU	UPPS memiliki dokumen kurikulum yang memuat analisis SWOT mengenai kondisi terkini	Dokumen Renstra yang memuat analisis SWOT mengenai kondisi terkini	Tersedia
2	UPPS menyusun Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	IKU	UPPS memiliki ketersediaan data dan informasi setiap kriteria, yg sesuai dengan keilmuan UPPS	Dokumen Renstra	Tersedia
3	UPPS menyusun Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	IKU	UPPS memiliki visi, misi, tujuan dan strategi Program studi	Dokumen Renstra	Tersedia
4	UPPS menyusun mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	IKU	UPPS memiliki dokumentasi keterlibatan dosen-mahasiswa (internal), lulusan (eksternal) di programstudi	Dokumen Renstra	Tersedia

5	UPPS menyusun Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	IKU	UPPS memiliki analisis sederhana yang terdokumentasi terpantau dan memiliki evaluasi di program studi	Dokumen Renstra	Tersedia
---	--	-----	---	-----------------	----------

Standar Tambahan Program Profesi

Standar Visi dan Misi

No	Butir Standar	IKU/IKT	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Terdapat Tim P2K3 level Fakultas, Departemen & lokasi umum di lingkungan FT	IKU	Ketersediaan struktur anggota P2K3 level fakultas, departemen di lingkungan FT	keputusan Dekan tentang Pengangkatan Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2K3) Fakultas Teknik	
2	- Memiliki Dokumen Manual Mutu K3 di lingkungan Fakultas Teknik yakni Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 - Terdapat SOP pengelolaan seperti: 1.SOP pemeliharaan Gedung, 2. SOP Pemeliharaan Ruang, 3. SOP pemeliharaan Laboratorium, 4. SOP pemeliharaan Ruang Studi, 5. SOP Pemeliharaan Lift dan Tangga Gedung	IKU	Ketersediaan dokumen mutu K3 dan dokumen SOP pengelolaan lingkungan	Instrumen audit internal dan dokumentasi evident	
3	- Terdapat dokumen HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)) - Terdapat peralatan penanganan kedaruratan seperti alat pemadam kebakaran ringan, ambulance, Ruang K3, dll	Iku	- Ketersediaan dokumen HIRARC dan sarana prasarana penanganan kedaruratan pada tiap unit K3L	Instrumen audit internal dan dokumentasi evident	

4	Terdapat perangkat K3 minimal: - Kotak K3 dan isi sesuai standard - APD di lokasi/pekerjaan tertentu: helm, sepatu boot, earplug/earmuff, sarung tangan - utk keadaan darurat: detektor (asap/panas/lainnya), sprinkler, alarm system, APAR, P3K - petunjuk keselamatan: - pada saat darurat: exit sign, assembly point sign, jalur evakuasi - warning: dilarang merokok, alarm - anjuran: pakai jas lab, pakai masker, jaga jarak - poster: kontak darurat, prosedur darurat di lift, gempa, assembly point - Peraturan: komitmen pimpinan, struktur organisasi sampai level departemen, Peraturan Keselamatan Umum, ijin kerja/ work permit, permohonan penggunaan & peminjaman ruangan, Job Safety Analysis (JSA)	IKU	Ketersediaan perangkat K3 pada masing masing unit K3L	Instrumen audit internal dan dokumentasi evident	
5	Terdapat aktivitas minimal: - Audit internal departemen secara reguler - Kegiatan safety training (peningkatan pengetahuan & keterampilan mengenai aspek K3) dosen dan mahasiswa - Kegiatan safety drill (latihan tanggap darurat) dosen dan mahasiswa - Training dan Sertifikasi K3 Dosen dan Karyawan	IKU	- Terdapat audit internal K3 departemen secara reguler - Terdapat kegiatan safety training dan bagi civitas akademika di lingkungan departemen	Instrumen audit internal dan dokumentasi evident	

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

2022